

Laporan Kinerja **LOKA POM** **DI KABUPATEN ENDE** Tahun 2022



KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Kinerja tahun 2022 Loka POM Kabupaten Ende. Laporan Kinerja tahun 2022 ini disusun sebagai pemenuhan terhadap Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi dan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.01.02.20.66 Tahun 2020 Tanggal 18 Februari 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Laporan kinerja Tahun 2022 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Ende dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan sampai dengan tahun anggaran 2022. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana dalam tahun 2022, meskipun terdapat indikator yang belum tercapai sesuai target. Laporan kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Ende di tahun berikutnya.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah mendukung kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2022, baik kepada pihak eksternal maupun internal. Semoga Laporan Kinerja

Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi kami untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2023 serta bagi pihak lain yang berkepentingan.

Ende, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring of the stamp contains the text "LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" at the top and "DI KABUPATEN ENDE" at the bottom, separated by two small stars. In the center of the stamp, there is a stylized logo consisting of three curved lines. Below the logo, the text "BADAN POM" is visible. To the right of the stamp, there is a handwritten signature in blue ink, which appears to be "Benny Hendrawan Prabowo".

Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

HIGHLIGHT



Lomba Desain Poster dalam Rangka Memeriahkan Hari Ulang Tahun Badan POM ke-21

Mengawali tahun 2022, pada Bulan Januari, dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Badan POM ke-

21, Loka POM di Kabupaten Ende mengadakan Lomba Desain Poster dengan tema “ Cek KLIK Sebelum Membeli”. Lomba tersebut diselenggarakan dengan peserta dari pelajar SMA/SMK Se-Kabupaten Ende. Dari hasil lomba tersebut diperoleh Juara III atas nama Aditya Gunadhi Hasan dari MAN Ende , Juara II atas nama Nihal Izzati Ratuloli dari MAN Ende dan Juara I atas nama Muhammad Afrizal dari MAN Ende.



Sosialisasi Pencegahan Obat dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan, Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021, *Anti Microbial Resistance* dan Penggunaan Aplikasi E-Was

Pada Bulan Maret dan Agustus, Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan Sosialisasi Pencegahan Obat dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan, Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan

Prekursor di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, *Anti Microbial Resistance* dan Penggunaan Aplikasi E-Was di Kabupaten Ngada,

Ende dan Nagekeo. Sosialisasi ini diadakan dengan peserta dari Tenaga Teknis Kefarmasian, Apoteker maupun petugas pelayanan kefarmasian di Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah, Apotek, Klinik maupun Toko Obat yang berada di Kabupaten Ngada, Ende dan Nagekeo.



Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 H dan Natal-Tahun Baru 2023 di Kabupaten Ende, Nagekeo, dan Ngada

Menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Natal-Tahun baru 2023 Loka POM di Kabupaten Ende melakukan kegiatan Intensifikasi menjelang hari raya, dimana dalam beberapa kesempatan dilakukan bersama dengan jajaran pemerintah daerah Kabupaten Ende, Nagekeo dan Ngada. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Maret-April dan November-Desember 2022.



Bimtek CPPOB, CPOTB dan CPKB kepada Pelaku Usaha di Kantor Loka POM di Kabupaten Ende

Pada Bulan Mei 2022, Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan Bimbingan Teknis Cara Produksi

Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) kepada para Pelaku Usaha di Fungsi Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik.



Foodsec dalam rangka kedatangan Presiden RI untuk menghadiri upacara memperingati Hari Lahir Pancasila di Kabupaten Ende dan Kunjungan Kerja ke Kabupaten Ngada

Pada Bulan Mei dan Juni 2022, petugas dari Loka POM di Kabupaten Ende

bersama dengan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Balai POM di Kupang melakukan Food Security dalam rangka kedatangan Presiden Republik Indonesia dan Ibu Negara Republik Indonesia untuk menghadiri upacara memperingati Hari Lahir Pancasila pada tanggal 1 Juni 2022 di Kabupaten Ende dan Kunjungan Kerja di Kabupaten Ngada.



Pemilihan Duta Kosmetik Aman Kabupaten Ende dalam Rangka B POM Goes to School/Campus

Pada Bulan Juni 2022, Loka POM di Kabupaten Ende Pemilihan Duta Kosmetik Aman dalam rangka B POM

Goes to School/Campus. Program ini diluncurkan oleh Deputi Fungsi Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Badan POM Republik Indonesia dan dilaksanakan oleh seluruh UPT Badan POM di seluruh Indonesia (Balai Besar/Balai/Loka POM). Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMA/SMK dan Perguruan Tinggi se-Kabupaten Ende. Nantinya para Duta Kosmetik Aman ini akan menjadi perpanjangan tangan Badan POM dalam melakukan KIE terkait Kosmetik Aman mulai dari lingkungan di sekitarnya (keluarga, lingkungan rumah, sekolah, kampus, dll)



Kunjungan Kerja Kepala Badan POM RI dalam Rangka Penandatanganan Hibah Tanah bersama Bupati Ende

Pada Bulan Juli 2022, Loka POM di Kabupaten Ende menerima kunjungan kerja Kepala Badan POM Republik

Indonesia di Kabupaten Ende. Dalam agendanya, Kepala Badan POM RI melakukan penandatanganan naskah dan berita acara serah terima hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ende yang diwakili langsung oleh Bupati Ende kepada Badan POM RI. Selain itu, Kepala Badan POM RI melakukan rapat konsolidasi kinerja Balai POM dan Loka POM se-NTT agar tercapai kinerja yang baik di tahun 2022.



Audit Eksternal ISO 9001:2015 oleh PT Sucofindo

Pada Bulan Agustus 2022, Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan Audit Eksternal ISO 9001:2015. Audit kali ini dilaksanakan dalam rangka

Resertifikasi ISO 9001 dengan Auditor Eksternal dari PT Sucofindo.

Dari hasil audit kali ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015.



Inhouse Training Pengujian Kimia oleh P3OMN dan Pengujian Mikrobiologi oleh Balai POM di Kupang

Pada Bulan Agustus dan Oktober 2022, Laboratorium Penguji Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan kegiatan Inhouse Training Pengujian Kimia oleh P3OMN dan Pengujian Mikrobiologi oleh Balai POM di Kupang. Kegiatan ini diikuti oleh

Penguji Laboratorium Loka POM di Kabupaten Ende. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan skill penguji dalam melaksanakan pengujian sampel Obat dan Makanan.



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kepala Balai POM di Kupang dan Bupati Ngada tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ngada

Pada Bulan September 2022, Loka POM di Kabupaten Ende bersama Balai POM di Kupang menandatangani Nota Kesepahaman antara Badan POM Republik Indonesia dengan Pemerintah Daerah

Kabupaten Ngada. Dalam hal ini diwakili oleh Kepala Balai POM di Kupang dari Pihak Badan POM sedangkan Bupati Ngada sebagai perwakilan langsung dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada. Dengan adanya penandatanganan nota kesepahaman ini diharapkan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Ngada dapat berjalan optimal.



Mengikuti Kegiatan Festival Pelajar Nusantara 2022 di RRI

Pada Bulan Oktober 2022, Loka POM di Kabupaten Ende mengikuti kegiatan Festival Pelajar Nusantara yang diselenggarakan oleh Radio Republik Indonesia. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kabupaten Ende membuka stand pameran serta melakukan KIE bersama juara Duta Kosmetik Aman.



Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Kabupaten Ende

Selama Bulan Oktober-November 2022, Loka POM di Kabupaten Ende melakukan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di beberapa SMA dan SMP di Kabupaten Ende. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pengambilan sampel jajanan anak sekolah yang dijual di kantin sekolah maupun di

area luar sekitar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak sekolah agar membeli dan mengonsumsi jajanan yang aman, bersih dan bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah terkait keamanan jajan yang dijual di kantin sekolah maupun di area luar sekitar sekolah.



Pengoptimalan Mobil Keliling dan Sampling Garam Beryodium

Pada Bulan November 2022, Loka POM di Kabupaten Ende menyelenggarakan kegiatan Optimalisasi Mobil Keliling dan Sampling Garam Beryodium di 4 Kecamatan di Kabupaten Ende yang memiliki angka stunting tertinggi (Kecamatan Ndonga Timur, Kecamatan Kotabaru, Kecamatan Wewaria dan Kecamatan Lepembusu Kelisoke).

Dalam kegiatan ini dilakukan pembelian sampel garam kasar untuk pengujian kadar Yodium dan KIE kepada masyarakat untuk membeli dan menggunakan Garam yang mengandung Yodium.



Sosialisasi Perkuatan Sinergitas Penta Heliks terhadap Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat dan Pencegahan Anti Microbial Resistance (AMR) di Kabupaten

Ngada

Pada Bulan November 2022, Loka POM di Kabupaten Ende melaksanakan Sosialisasi Perkuatan Sinergitas Penta Heliks terhadap

Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat dan Pencegahan Anti Microbial Resistance (AMR) di Kabupaten Ngada. Kegiatan ini berlangsung dengan mengundang *stakeholder* dari 5 unsur yang terdiri dari Kementrian/Lembaga/Pemerintah Daerah, Masyarakat, Pelaku Usaha, Media/Pers dan Akademisi.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menjadi salah satu satuan kerja mandiri di Tahun 2021. Di tahun 2023 yang merupakan tahun ketiga sebagai satuan kerja mandiri, Loka POM di Kabupaten Ende membuat Laporan Kinerja Tahun 2022 yang merupakan bentuk tanggung jawab Akuntabilitas terhadap masyarakat. Pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan implementasi kepatuhan Lembaga Negara terhadap sesuai Peraturan preseiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja adalah gambaran dari pencapaian kinerja selama satu tahun anggaran yang dapat digunakan sebagai evaluasi dan melakukan perbaikan kinerja pada tahun yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi yang tertuang dalam Renstra Loka POM di Kabupaten Ende. Berdasarkan visi misi serta isu strategis dan analisis strategis yang telah ditetapkan maka terdapat beberapa Sasaran Strategis yang tertuang dalam Renstra meliputi:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT;
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT;
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal;
7. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal;
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan; dan
9. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.

Secara garis besar terkait pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2022 diuraikan sebagai berikut :

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 adalah 99.68% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende memperoleh NPS 95.29 (Belum Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan target 93.00, realisasi 91.78 dan capaian sebesar 98.69% (Belum Memenuhi Ekspektasi);
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 93.50, realisasi 81.82 dan capaian 87.51% (Belum Memenuhi Ekspektasi);
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian dengan target 88.50, realisasi 92.59 dan capaian sebesar 104.62% (Memenuhi Ekspektasi);
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 77.00, realisasi 69.57 dan capaian sebesar 90.35% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 113.24 (Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Memenuhi Ekspektasi);
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target 71, realisasi 80 dan capaian 112.68% (Memenuhi Ekspektasi);
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target 92.00, realisasi 98.20 dan capaian 106.74% (Memenuhi Ekspektasi);

- d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 60.00, realisasi 85.00 dan capaian 141.67% (Tidak Dapat Disimpulkan);
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 63.00, realisasi 79,50 dan capaian 126.19% (Tidak Dapat Disimpulkan);
 - f. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar dengan target 77.00, realisasi 100.00 dan capaian 129.87% (Tidak Dapat Disimpulkan).
4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS sebesar 101,13 (Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan target 91.40, realisasi 92.43 dan capaian 101.13% (Memenuhi Ekspektasi).
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 100,00 (Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Memenuhi Ekspektasi);
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Memenuhi Ekspektasi).
6. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 97.70 (Belum Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 87, realisasi 85 dan capaian 97.7% (Memenuhi Ekspektasi).
7. Sasaran Kegiatan (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memperoleh nilai NPS sebesar 95.43

(Belum Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Memenuhi Ekspektasi);
 - b. Nilai AKIP UPT dengan target 80.6, realisasi 73.23 dan capaian 90.86% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
8. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal memperoleh nilai NPS sebesar 98,85 (Belum Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende dengan target 84.5, realisasi 83.53 dan capaian 98.85% (Belum Memenuhi Ekspektasi).
9. Sasaran Kegiatan (8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan memperoleh nilai NPS sebesar 108,28 (Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan target 40, realisasi 42.8 dan capaian 107.00% (Memenuhi Ekspektasi);
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dengan target 2.25, realisasi 2.5 dan capaian 111.11% (Memenuhi Ekspektasi).
10. Sasaran Kegiatan (9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel memperoleh nilai NPS sebesar 99.59 (Belum Memenuhi Ekspektasi) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Nilai Kinerja Anggaran dengan target 90.6, realisasi 90.23 dan capaian 99.59% (Belum Memenuhi Ekspektasi)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
HIGHLIGHT	III
RINGKASAN EKSEKUTIF	XI
DAFTAR ISI	XV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XXVI
DAFTAR LAMPIRAN	XXI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi	4
1.4. Aspek Strategis Organisasi	7
1.5. Analisis Lingkungan Strategis	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende	13
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	14
2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	15
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kerja (RAPK)	16
2.5. Metode Pengukuran	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22
3.2. Tindak Lanjut Dan Rekomendasi	168
3.3. Realisasi Anggaran	169
BAB IV PENUTUPAN	187
4.1. Kesimpulan	187
4.2. Saran	191
LAMPIRAN	192

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur	9
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Ende	10
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	15
Tabel 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022	17
Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2022	23
Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan	23
Tabel 3.3 Tabel Analisis Akuntabilitas Kinerja	24
Tabel 3.4 Tabel Perbandingan target dan realisasi obat yang memenuhi syarat tahun 2022	28
Tabel 3.5 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	29
Tabel 3.6 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	29
Tabel 3.7 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	30
Tabel 3.8 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	32
Tabel 3.9 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	33
Tabel 3.10 Tabel Perbandingan target dan realisasi makanan yang memenuhi syarat tahun 2022	34
Tabel 3.11 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	35
Tabel 3.12 Tabel Perbandingan realisasi kinerja makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	36

Tabel 3. 13 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	36
Tabel 3. 14 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	38
Tabel 3.15 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	39
Tabel 3. 16 Tabel Perbandingan target dan realisasi obat yang aman dan bermutu tahun 2022	40
Tabel 3. 17 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian obat yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	42
Tabel 3. 18 Tabel Perbandingan realisasi kinerja obat yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	42
Tabel 3. 19 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	43
Tabel 3. 20 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	45
Tabel 3. 21 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	46
Tabel 3. 22 Tabel Perbandingan target dan realisasi makanan yang aman dan bermutu tahun 2022	47
Tabel 3. 23 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian makanan yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	49
Tabel 3. 24 Tabel Perbandingan realisasi kinerja makanan aman dan bermutu tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	49
Tabel 3. 25 Tabel Perbandingan realisasi kinerja makanan yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	50
Tabel 3. 26 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	52
Tabel 3. 27 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	53
Tabel 3. 28 Tabel Perbandingan target dan realisasi tahun 2022	55

Tabel 3. 29	Tabel Perbandingan target dan realisasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2022	57
Tabel 3. 30	Tabel Perbandingan realisasi kinerja hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	57
Tabel 3. 31	Tabel Perbandingan realisasi kinerja <i>keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi</i> tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	58
Tabel 3. 32	Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	60
Tabel 3. 33	Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	61
Tabel 3. 34	Tabel Perbandingan target dan realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022	62
Tabel 3. 35	Tabel Perbandingan realisasi dan capaian keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	64
Tabel 3. 36	Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	64
Tabel 3. 37	Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	65
Tabel 3. 38	Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	67
Tabel 3. 39	Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	68
Tabel 3. 40	Tabel Perbandingan target dan realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022	70
Tabel 3. 41	Tabel Perbandingan realisasi dan capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	71

Tabel 3. 42 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	71
Tabel 3. 43 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	72
Tabel 3. 44 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	74
Tabel 3. 45 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	75
Tabel 3. 46 Tabel Perbandingan target dan realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022	76
Tabel 3. 47 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	77
Tabel 3. 48 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	77
Tabel 3. 49 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	78
Tabel 3. 50 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	80
Tabel 3. 51 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	81
Tabel 3. 52 Tabel Perbandingan target dan realisasi sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022	82
Tabel 3. 53 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	83

Tabel 3. 54 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	84
Tabel 3. 55 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	84
Tabel 3. 56 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	86
Tabel 3. 57 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	87
Tabel 3. 58 Tabel Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan	89
Tabel 3. 59 Tabel Tahapan Pendampingan UMKM Obat Tradisional	89
Tabel 3. 60 Tabel Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetik	90
Tabel 3. 61 Tabel Perbandingan target dan realisasi UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022	91
Tabel 3. 62 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	92
Tabel 3. 63 Tabel Perbandingan realisasi kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024 ...	93
Tabel 3. 64 Tabel Perbandingan realisasi kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	94
Tabel 3. 65 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	96
Tabel 3. 66 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	97
Tabel 3. 67. Tabel Perbandingan target dan realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022	99

Tabel 3. 68 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	100
Tabel 3. 69 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	101
Tabel 3. 70 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	101
Tabel 3. 71 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	103
Tabel 3. 72 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	104
Tabel 3. 73 Tabel Perbandingan target dan realisasi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022	107
Tabel 3. 75 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	108
Tabel 3. 76 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	109
Tabel. 3. 77 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	111
Tabel 3. 78 Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	112
Tabel 3. 79 Tabel Perbandingan target dan realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022	113
Tabel 3. 80 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	114
Tabel 3. 81 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	115
Tabel 3. 82 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan realisasi kinerja	

Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.....	116
Tabel 3. 83 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	118
Tabel 3. 84 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	119
Tabel 3. 85 Tabel Perbandingan target dan realisasi penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022.....	121
Tabel 3. 86 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	122
Tabel 3. 87 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024.....	122
Tabel 3. 88 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.....	123
Tabel 3. 89 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	125
Tabel 3. 90 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	126
Tabel 3. 91 Tabel Perbandingan target dan realisasi implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022.....	127
Tabel 3. 92 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	128
Tabel 3. 93 Tabel Perbandingan realisasi kinerja implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024.....	129
Tabel 3. 94 Tabel Perbandingan realisasi kinerja implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun	

2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	130
Tabel 3. 95 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	132
Tabel 3. 96 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	133
Tabel 3. 97 Tabel Perbandingan target dan realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022	135
Tabel 3. 98 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	136
Tabel 3. 99 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	136
Tabel 3. 100 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	137
Tabel 3. 101 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	138
Tabel 3. 102 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	140
Tabel 3. 103 Tabel Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022	142
Tabel 3. 104 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	143
Tabel 3. 105 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	143
Tabel 3. 106 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	144
Tabel 3. 107 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	146

Tabel 3. 108 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	147
Tabel 3. 109 Tabel Perbandingan target dan realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022.....	149
Tabel 3. 110 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	149
Tabel 3. 111 Tabel Perbandingan realisasi kinerja pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024.....	150
Tabel 3. 112 Tabel Perbandingan realisasi kinerja pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.....	150
Tabel 3. 113 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	152
Tabel 3. 114 Tabel Perbandingan target dan realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022.....	154
Tabel 3. 115 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.....	155
Tabel 3. 116 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024.....	156
Tabel 3. 117 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.....	157
Tabel 3. 118 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	159
Tabel 3. 119 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	160

Tabel 3. 120 Tabel Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022	161
Tabel 3. 121 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya	162
Tabel 3. 122 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024	163
Tabel 3. 123 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional	164
Tabel 3. 124 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	166
Tabel 3. 125 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya	167
Tabel 3. 126 Tabel Tindak Lanjut Dan Rekomendasi	168
Tabel 3. 127 Tabel Realisasi Anggaran	170
Tabel 3. 128 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran	171
Tabel 3. 129 Tabel Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Capaian Anggaran	174
Tabel 3. 130 Tabel Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran per Indikator Kegiatan	178
Tabel 3. 131 Tabel Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran per Sasaran Kegiatan	180

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2020-2024</i>	14
<i>Gambar 3.1 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	28
<i>Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021</i>	31
<i>Gambar 3.3 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	34
<i>Gambar 3.4 Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	37
<i>Gambar 3.5 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	41
<i>Gambar 3.6 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	44
<i>Gambar 3.7 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	48
<i>Gambar 3.8 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	51
<i>Gambar 3.9 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	56
<i>Gambar 3.10 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi</i>	

- yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022 59
- Gambar 3.11 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende 63
- Gambar 3.12 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022 66
- Gambar 3.13 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende70
- Gambar 3.14 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022 73
- Gambar 3.15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende . 76
- Gambar 3.16 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022 79
- Gambar 3.17 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende . 83
- Gambar 3.18 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022 85
- Gambar 3.19 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende 92

<i>Gambar 3.20 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022.....</i>	<i>95</i>
<i>Gambar 3.21 Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende.....</i>	<i>99</i>
<i>Gambar 3.22 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022.....</i>	<i>102</i>
<i>Gambar 3.23 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende.....</i>	<i>107</i>
<i>Gambar 3.24 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022.....</i>	<i>110</i>
<i>Gambar 3.25 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende.....</i>	<i>114</i>
<i>Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022.....</i>	<i>117</i>
<i>Gambar 3.27 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende.....</i>	<i>121</i>
<i>Gambar 3.28 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022.....</i>	<i>124</i>

<i>Gambar 3.29 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>128</i>
<i>Gambar 3.30 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 3.31 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>135</i>
<i>Gambar 3.32 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	<i>139</i>
<i>Gambar 3.33 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>142</i>
<i>Gambar 3.34 Grafik Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	<i>145</i>
<i>Gambar 3.35 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>155</i>
<i>Gambar 3.36 Grafik Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	<i>158</i>
<i>Gambar 3.37 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>162</i>
<i>Gambar 3.38 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022</i>	<i>165</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja.....	198
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	203
Surat Keputusan Rencana Aksi.....	205
Pengukuran Kinerja Kegiatan.....	209
Pengukuran Efisiensi Kinerja.....	211
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Kegiatan Sampling dan Pengujian.....	213
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan.....	214
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan.....	215
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Pemeriksaan Sarana Produksi.....	216
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Pemeriksaan Sarana Distribusi.....	217
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Kegiatan Pendampingan UMKM.....	218
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Sampel Obat Yang Diperiksa dan Di Uji Sesuai Standar.....	219
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar.....	219
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan.....	219
Capaian Indikator Loka POM di Kabupaten Ende.....	221
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Sertifikasi Obat dan Makanan.....	222
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Pengawasan Label dan Iklan.....	222
Jenis Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi.....	223
Komunikasi Informasi dan Edukasi Media Sosial.....	224
Anggaran DIPA Badan POM.....	225
Anggaran Non DIPA Badan POM.....	225
Indeks Efektivitas Komunikasi Informasi dan Edukasi.....	226
Nilai Kinerja Anggaran.....	227
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.....	228
Indeks Profesionalitas ASN BPOM.....	229

Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022.....	231
Nilai Pencapaian Indikator Kinerja dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) Tahun 2022.....	245

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka penerapan pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi hasil sesuai dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Maka diperlukan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mengetahui kemampuan dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

Loka POM di Kabupaten Ende sebagai salah satu satuan kerja Badan POM dan sebagai instansi penyelenggara pemerintahan sesuai dengan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP mempunyai kewajiban dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2022 yang telah disusun menjadi media dalam mewujudkan kewajiban Loka POM di Kabupaten Ende untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan

program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Laporan kinerja juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode. Adanya Laporan Kinerja akan digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja yang berkelanjutan sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik di masa mendatang.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mendukung tugas dan fungsi maka Badan POM membentuk Unit Pelaksana Teknis yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

UPT BPOM diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu Balai Besar, Balai, dan Loka. Loka POM di Kabupaten Ende merupakan salah satu UPT Badan POM yang beralamat di Jalan Eltari, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan wilayah kerja Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada.

Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Ende adalah :

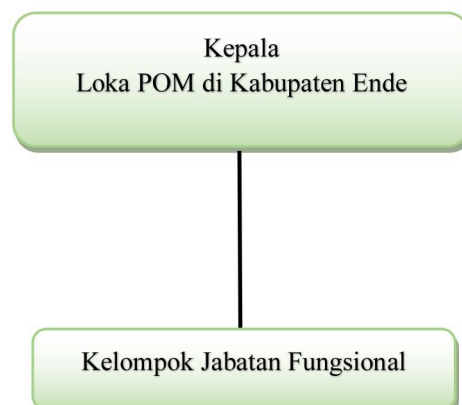
Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Kewajiban

1. Penyusunan rencana dan program di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas produksi Obat dan Makanan
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/ atau sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/ fasilitas produksi dan/ atau distribusi Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan pengambilan contoh/ sampling Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
12. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Badan

1.3. Struktur Organisasi



Loka POM di Kabupaten Ende terdiri dari Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan jabatan fungsional masing-masing. Tugas dan fungsi Kelompok Jabatan Fungsional masing-masing Fungsi/Bagian/Seksi/Sub Bagian sebagai berikut :

Fungsi Tata Usaha

Tugas :

Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan
- d. Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana
- e. Pelaksanan urusan kepegawaian

- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Fungsi Pengujian

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Fungsi Pengujian terdiri atas :

- a. Seksi Pengujian Kimia yang mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
- b. Seksi Pengujian Mikrobiologi yang mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.

Fungsi Pemeriksaan

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- c. Pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan
- d. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan

Fungsi Penindakan

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Melakukan penyusunan rencana dan program di Fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Melaksanakan kegiatan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan; dan

- c. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.
- d. Melaksanakan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.

Fungsi Informasi dan Komunikasi

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
- c. Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan

1.4. Aspek Strategis Organisasi

- Penguatan kemitraan dengan lintas sektor terkait pengawasan Obat dan Makanan.
- Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, Komunikasi,

Informasi dan Edukasi yang baik agar tercipta pengawasan obat dan makanan yang optimal. Untuk mendorong kemitraan dan kerjasama yang lebih sistematis, dapat dilakukan melalui tahapan identifikasi tingkat kepentingan setiap lembaga/institusi, baik pemerintah maupun sektor swasta dan kelompok masyarakat terhadap tugas pokok dan fungsi BPOM. Juga melalui komunikasi yang efektif dengan mitra kerja di daerah.

- Peningkatan pembinaan dan bimbingan melalui komunikasi, informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha di Fungsi Obat dan Makanan.
- Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan Makanan yang memenuhi syarat (aman, khasiat/bermanfaat dan bermutu). Untuk itu perlu dilakukan pembinaan dan bimbingan kepada pelaku usaha untuk menerapkan proses produksi yang baik dan sesuai dengan ketentuan. Disamping itu pembinaan juga dilakukan untuk mendukung perkembangan usaha dan peningkatan daya saing produk obat dan makanan.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung maupun utama dalam mendukung tugas Pengawasan Obat dan Makanan.
- Ketersediaan reagen, media dan peralatan laboratorium di Loka POM Kabupaten Ende belum memenuhi standar minimal laboratorium sehingga kemampuan uji laboratorium masih terbatas dan belum optimal. Untuk mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan melalui pengujian laboratorium maka diperlukan penambahan kelengkapan reagen, media serta peralatan laboratorium sehingga kegiatan pengawasan dapat berjalan optimal.

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Desember 2022 Sumber daya Loka POM di Kabupaten Ende dapat dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	PEGAWAI						Jumlah
	S2	Apt	S1	D3	SMA/SMK	SLTP	
Ka Loka	-	-	1	-	-	-	1
Fungsi TU	-	-	1	2	1	-	4
Fungsi Pemeriksaan	-	2	2	1	-	-	5
Fungsi Penindakan	-	-	2	-	-	-	2
Fungsi Pengujian Mikrobiologi	-	-	1	-	-	-	1
Fungsi Pengujian Kimia	-	-	1	-	-	-	1
Fungsi Informasi dan Komunikasi	-	1	1	-	-	-	2
TOTAL	0	3	9	3	1	0	16

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur

NO	UMUR (TAHUN)	JUMLAH
1	≤24	0
2	25-29	11
3	30-34	3
4	≥34	2
	JUMLAH	16

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	FUNGSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		WANITA	LAKI-LAKI	
	Kepala Loka	0	1	1
1	Tata Usaha	1	3	4
2	Pemeriksaan, Sertifikasi	3	2	5
3	Penindakan	1	1	2
4	Informasi Dan Komunikasi	-	2	2
5	Pengujian	2	-	2
	JUMLAH	7	9	16

Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana Prasarana Loka POM di Kabupaten Ende sebagai berikut :

Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Ende

NO.	INVENTARIS KANTOR/ ASET	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Gedung Kantor Loka POM di Kab. Ende	1 unit	LuasBangunan : 360 m ²
2.	Sumber Listrik (PLN)	33 KVA	-
3.	Genset	1 unit	Kapasitas 50 KVA
4.	Kendaraan Roda 4	1 unit	Kondisi baik
5.	Kendaraan Roda 2	1 unit	Kondisi baik

Loka POM di Kabupaten Ende memiliki 1 (satu) bangunan gedung yang terdapat fungsi perkantoran, fungsi pelayanan publik dan laboratorium. Secara umum pemenuhan terhadap kebutuhan alat pengolah data dan meubelair kerja telah terpenuhi. Pengujian laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Badan POM. Sebagai satu-satunya Loka POM yang memiliki Laboratorium, Loka POM di Kabupaten Ende terus berupaya meningkatkan kemampuan laboratoriumnya agar mampu mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende bersumber dari APBN sesuai dengan DIPA Tahun 2022 No. SP DIPA- 063.01.2.672853/2022 tanggal 17 November 2021 dengan anggaran sebesar Rp. 5.554.245.739,- dengan sumber dana secara keseluruhan berasal dari rupiah murni. Anggaran mengalami penyesuaian sesuai Surat dari Menteri keuangan Nomor.S-1088/MK.02/2021 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2022 sehingga dilakukan blokir anggaran dalam rangka pencadangan anggaran sebesar Rp. 106.935.739.000,- dan anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan sebesar Rp. 5.447.310.000,-.

Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah kerja Loka POM Di Kabupaten Ende meliputi industri pangan, industri rumah tangga pangan dan usaha mikro obat tradisional. Sedangkan sarana distribusi meliputi Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik dan pangan. Sarana yang tersedia di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende masih terbatas. Untuk itu menjadi kewajiban Loka POM DI Kabupaten Ende untuk

memberikan pendampingan, bimbingan serta dorongan kepada pelaku usaha untuk mengakselerasi perkembangan usaha di Fungsi obat dan makanan serta agar tercipta produk yang berkualitas dan berdaya saing.

Kondisi Geografis

Loka POM di Kabupaten Ende memiliki wilayah kerja di 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada. Kondisi geografis ketiga kabupaten sebagian besar terdiri dari wilayah pegunungan dan perbukitan, wilayah pantai dan pesisir, dataran tinggi seperti Kec. Bajawa di Kabupaten Ngada dan wilayah dataran rendah seperti Danga DI Kabupaten Nagekeo. Wilayah pegunungan dan pesisir memberikan keuntungan berupa melimpahnya sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong usaha di Fungsi obat dan makanan. Tetapi disisi lain juga menjadi tantangan dalam melakukan pengawasan karena beberapa tempat memiliki akses jalan yang sulit dan ekstrim.

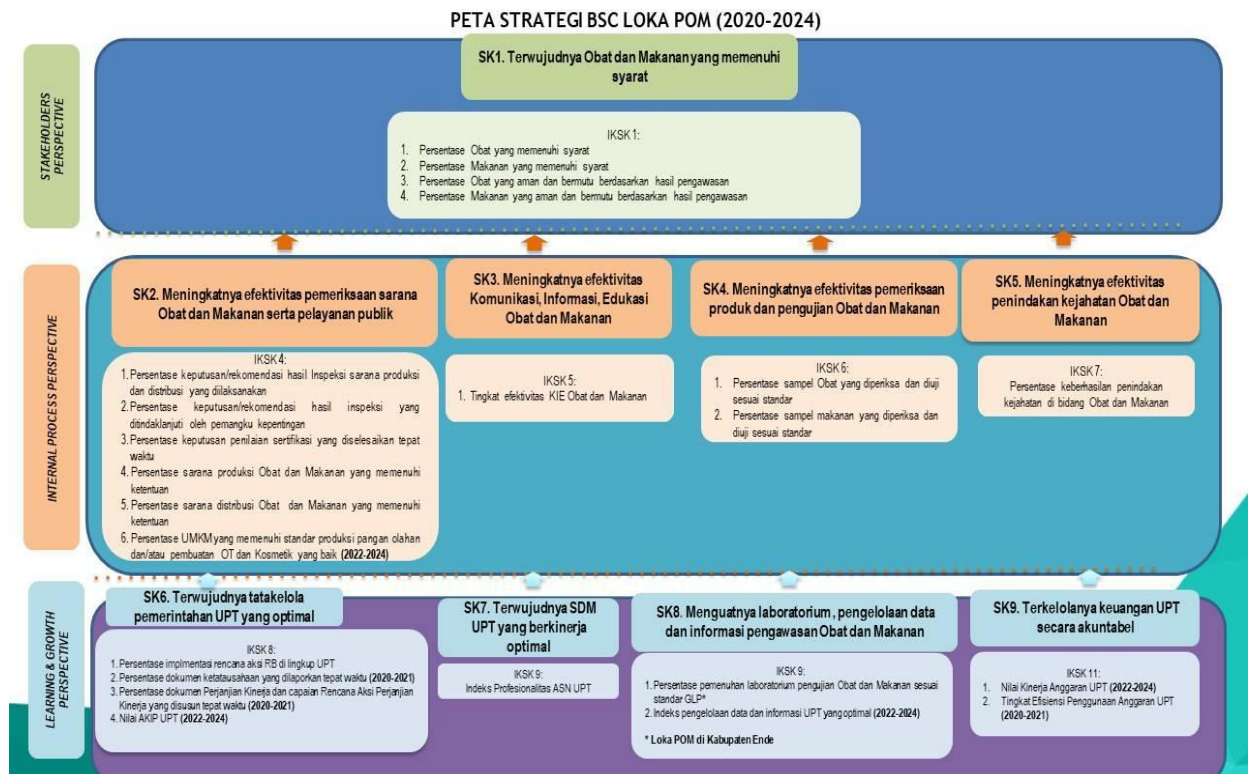
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende

Rencana strategis (renstra) Badan POM memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Badan POM untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas nasional. Renstra sendiri adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan arah atau strategi serta mengambil keputusan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada yang merupakan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja dan tujuan organisasi.

Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende tertuang dalam Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 yang telah disahkan pada tanggal 23 Desember 2021, dimana memuat visi, misi, tujuan sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas fungsi Loka POM di Kabupaten Ende untuk mencapai visi, misi tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan dan 20 (dua puluh) indikator kinerja utama yang disertai dengan penjabaran definisi operasionalnya. Penyusunan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende menggunakan pendekatan *Balance Score Card* (BSC) dengan 3 (tiga) *perspective* meliputi *Stakeholder Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective*.



Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2020-2024

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Ende kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan terdiri menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 pada bulan November 2021 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2022 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2022.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,5
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25
		Persentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	90,6

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp 5.447.310.000,00

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi perjanjian kinerja Loka POM di KABUPATEN Ende Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B 0 1	B 0 2	B 0 3	B 0 4	B 0 5	B 0 6	B 0 7	B 0 8	B 0 9	B 1 0	B 1 1	B 1 2	Rupiah
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	170.370.500,00
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	175.756.500,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	162.645.500,00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	168.031.500,00
5	Persentase keputusan/re komendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	194.601.300,00
6	Persentase keputusan/re komendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	182.466.300,00
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	77.444.000,00
8	Persentase sarana produksi	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	17.867.000,00

	Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan													
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	189.948.400,00
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	69.105.000,00
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	178.000.000,00
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	174.671.000,00
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	174.671.000,00
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87	157.082.000,00
15	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81	264.272.400,00
16	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	561.976.100,00
17	Indeks Profesionalita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85	1.328.924.100,00

	s ASN Loka POM di Kabupaten Ende													
18	Indeks Pengelolaan Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25			2,25			2,25			2,25			128.130.000,00
19	Presentase pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	459.400.000,00	
20	Nilai Kinerja Anggaran	45			60			75			90,6			611.947.400,00
Total												5.447.310.000,00		

2.5. Metode Pengukuran

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n}{n}$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan

antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$
Baik	$90\% \leq x < 110\%$
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$
Tidak dapat disimpulkan	$X > 120\%$

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

- 0-0,2 = Efisien
- 0,21-0,4 = Efisien
- 0,41- 0,6 = Efisien
- 0,61-0,8 = Efisien
- 0,81-1,0 = Efisien
- 1,01 – 1,20 = Tidak Efisien
- 1,21 – 1,40 = Tidak Efisien
- 1,41 – 1,60 = Tidak Efisien
- 1,61 – 1,80 = Tidak Efisien
- > 1,80 = Tidak Efisien

Mengacu pada perubahan pedoman pelaksanaan SAKIP di lingkungan Badan POM sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM terdapat beberapa perubahan pada kriteria pencapaian sasaran strategis sebagai berikut

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$X < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Ende yang berfungsi memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022, Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya, Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra, Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja). Khusus untuk UPT di lingkungan BPOM, unit pembanding ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian klasifikasi UPT, Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja), Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende Tahunn 2021-2024 dan RKT 2022 telah ditetapkan 9 Sasaran Kegiatan dengan 20 Indikator Kinerja. Pengukuran capaian kinerja masing-masing sasaran kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2022

NO	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria – Kesimpulan Efektivitas
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	95,29	Belum Memenuhi Ekspektasi – Kurang Efektif
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	113,24	Memenuhi Ekspektasi – Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101,13	Memenuhi Ekspektasi – Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	Memenuhi Ekspektasi – Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	97,70	Belum Memenuhi Ekspektasi – Kurang Efektif
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	95,43	Belum Memenuhi Ekspektasi – Kurang Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	98,85	Belum Memenuhi Ekspektasi – Kurang Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	108,28	Memenuhi Ekspektasi – Efektif
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	99,59	Belum Memenuhi Ekspektasi – Kurang Efektif

Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Capaian Loka POM di Kab. Ende	Capaian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Capaian Loka POM di Kabupaten Sorong
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	95,29	111,55	106,04	91,22
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	113,24	113,98	115,99	118,58
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101,13	104,11	102,59	104,84
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	102,72	100,00	100,00

No	Sasaran Kegiatan	Capaian Loka POM di Kab. Ende	Capaian Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Capaian Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	Capaian Loka POM di Kabupaten Sorong
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	97,70	102,04	100,68	15,31
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	95,43	100,00	100,00	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	98,85	103,17	100,68	99,43
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	108,28	120,00	111,11	120,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	99,59	101,26	99,76	98,04
NPS TOTAL		99,62	105,32	101,35	102,64

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka di kluster 13 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, Loka POM di Kabupaten di Sorong telah berhasil mencapai target semua sasaran kegiatan. Akan tetapi untuk Loka POM di Kabupaten Sorong belum berhasil mencapai target sasaran kegiatan Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT . Dari NPS total yang dicapai oleh masing-masing Loka pada cluster 13 NPS tertinggi diraih oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan yang terendah diraih oleh Loka POM di Kabupaten Ende.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Tabel 3.3 Tabel Analisis Akuntabilitas Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	91,78	98,69
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	81,82	87,51
		Persentase Obat yang	88,50	92,59	104,62

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
	wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	69,57	90,35
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	80,00	112,68
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	98,20	106,74
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	85,00	141,67
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	79,50	126,19
		Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	92,43	101,13
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00
		Persentase sampel	100,00	100,00	100,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
	pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	87,00	85,00	97,70
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	100,00	100,00
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	80,60	73,230	90,86
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,50	83,53	98,85
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40,00	42,8	107,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25	2,5	95,59
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	90,60	90,24	99,60

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut:

ANALISIS AKUNTABILITAS

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan ke-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-1 yaitu : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 95,29% dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator sebagai berikut :

IKU-1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Ende, Ngada, Nagekeo, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

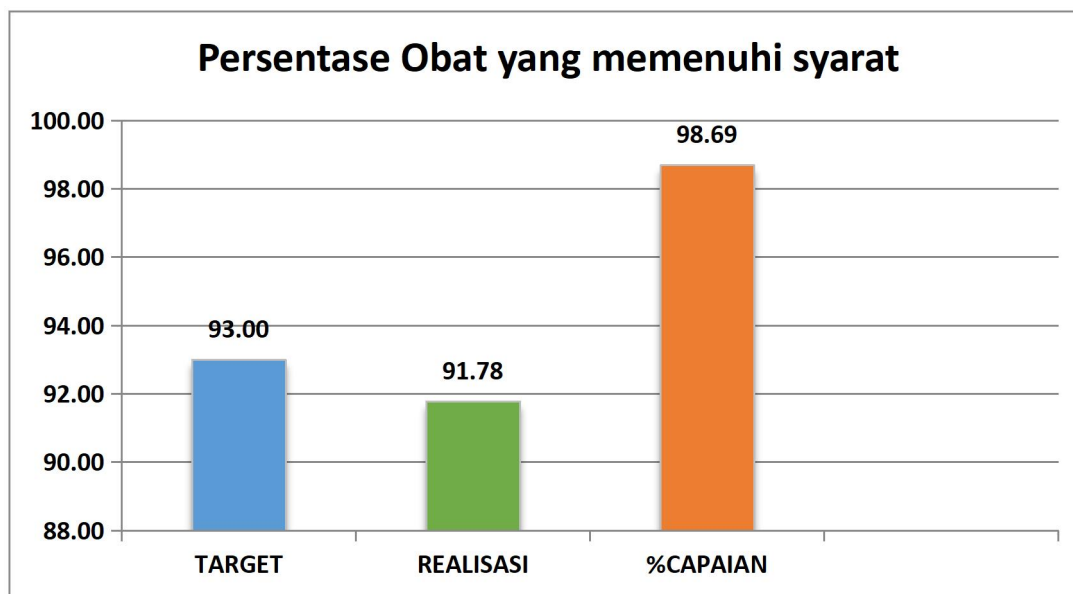
$$\% \text{ Obat Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3.4 Tabel Perbandingan target dan realisasi obat yang memenuhi syarat tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	91,78	98,69	Belum memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 3.1 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada tahun 2022 adalah sebesar 93,00% dengan nilai realisasi

mencapai 91,78% sehingga diperoleh capaian sebesar 98,69% yang dikategorikan belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2022 adalah sebanyak 146 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 134 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 12 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.5 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,50	87,76	94,88	93,00	91,78	98,69

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan, dimana capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 94,88 menjadi 98,69.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3.6 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,78	94,00	97,63	-2,36

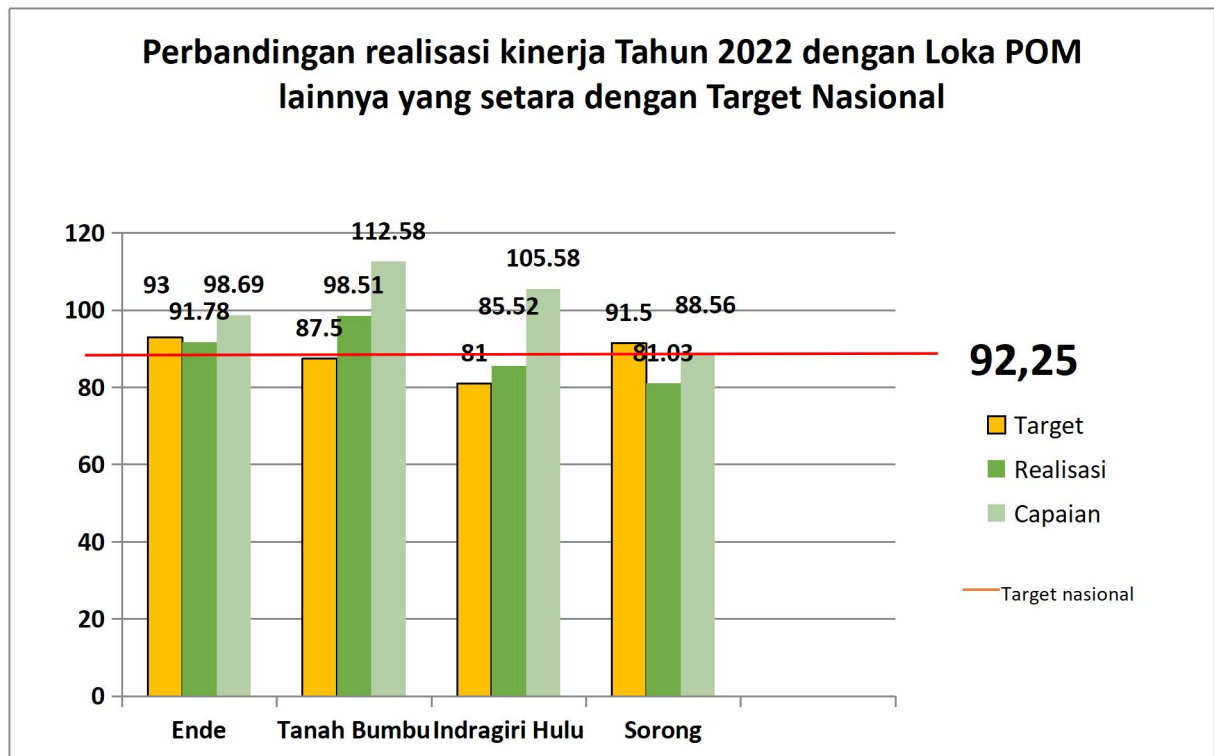
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 91,78% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 94,00%

sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 97,63%. Namun hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar -2,36% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka hal ini Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target renstra pada tahun 2024 yaitu sebesar 94,00%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.7 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	92,25			
Loka POM Ende	93,00	91,78	98,69	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	87,50	98,51	112,58	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	81,00	85,52	105,58	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	91,50	81,03	88,56	Belum Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 93,00% realisasi 91,78% dan capaian 98,69%. Hal ini dikarenakan sistem Notifikasi Kosmetik yang dilakukan pada proses perijinan mengakibatkan mutu produk baru diketahui saat pemeriksaan post market, dan Terdapat 1 sampel Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat Hasil Pengujian

dan 11 Sampel Kosmetik Tidak Memenuhi Syarat (9 Tidak memenuhi ketentuan Penandaan dan 2 sampel tidak memenuhi syarat hasil uji).

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.8 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang memenuhi syarat	158.677.000	158.597.591	99,95	98,69	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian anggaran.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 98,69%, disebabkan realisasi yang didapat 91,78% dari target 93,00%. Hal ini membuat capaian Loka POM di Kabupaten Ende belum memenuhi ekspektasi. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian Obat yang Memenuhi Syarat adalah :

- Kurangnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan CPOTB di sarana produksi
- Kurangnya kepatuhan sarana distribusi untuk menyimpan dan mengedarkan barang sesuai dengan persyaratan

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mendukung Obat yang memenuhi syarat maka dilakukannya pembinaan kepada pemilik sarana produksi dan distribusi agar memproduksi dan mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan dan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara intensif.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3.9 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIME LINE
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Tetap melakukan monitoring terhadap hasil pemeriksaan untuk dapat ditindak lanjuti	Tetap melakukan monitoring terhadap hasil pemeriksaan untuk dapat ditindak lanjuti	-	-

IKU 2 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ke -2 yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

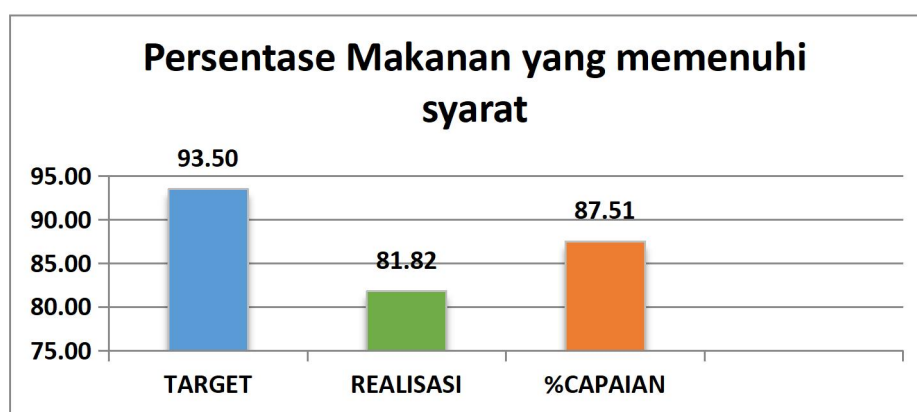
Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan

atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kadaluarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan label 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3.10 Tabel Perbandingan target dan realisasi makanan yang memenuhi syarat tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	81,82	87,51	Belum memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 3.3 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada tahun 2022 adalah sebesar 93,50% dengan nilai realisasi mencapai 81,82% sehingga diperoleh capaian sebesar 87,51% yang dikategorikan belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 adalah sebanyak 77 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 63 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 14 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.11 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.50	89.74	97.01	93,50	81,82	87,51

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 terjadi penurunan capaian, dimana capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 97,01 menjadi 87,51

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3.12 Tabel Perbandingan realisasi kinerja makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2022	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81,82	95,50	85,67	-14,32

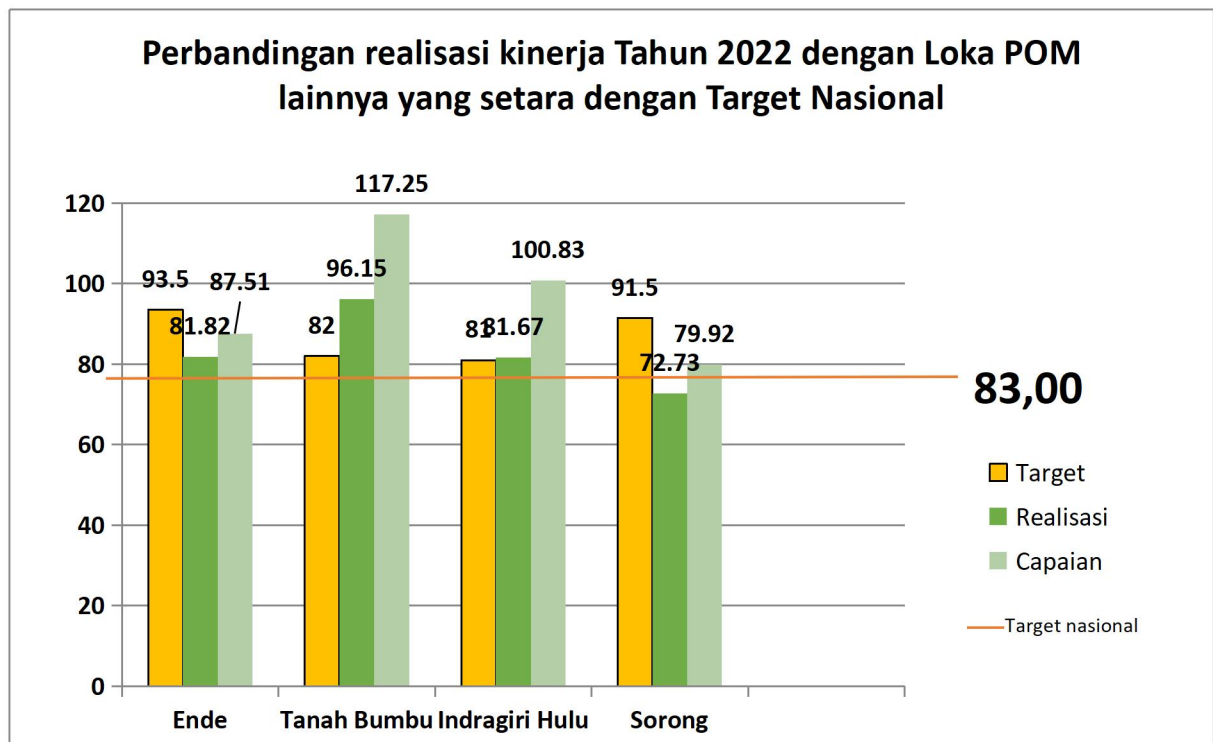
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 81,82% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 95,50% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 85,67%. Namun hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar -14,32% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka hal ini Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target renstra pada tahun 2024 yaitu sebesar 95,50%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 13 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	83,00			
Loka POM Ende	93,50	81,82	87,51	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	82,00	96,15	117,25	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri	81,00	81,67	100,83	Memenuhi

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	83,00			
Hulu				Ekspektasi
Loka POM Sorong	91,50	72,73	79,92	Tidak Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.4 Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 93,50% sedangkan realisasi 81,82% capaian 87,51%. Dalam pelaksanaannya terdapat perubahan di sistem perijinan dimana pangan resiko rendah hanya melengkapi pemenuhan syarat tanpa ada pengujian terlebih dahulu, dan terdapat 14 sampel makanan yang tidak memenuhi syarat (12 sampel Tidak Memenuhi Syarat Hasil Pengujian dan 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan).

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 14 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	160.563.000	160.539.206	99,99	87,51	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 87,51% lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,99%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Ende mendapatkan realisasi pada Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 81,82% dari target 93,50%. Program/ kegiatan yang membuat capaian Loka POM di Kabupaten Ende belum memenuhi ekspektasi adalah adanya perubahan peraturan terkait perijinan registrasi pangan olahan sehingga tidak dilakukan pengujian sebelum produk beredar

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Dilakukannya pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan olahan sesuai dengan ketentuan, melakukan pengawasan pangan bersama stakeholder, melakukan pendampingan kepada pemilik sarana produksi dalam rangka pemenuhan syarat CPPOB. Selain itu dilakukan pemeriksaan rutin dilakukan juga pembinaan kepada pelaku usaha untuk dapat menjaga mutu produk yang diproduksi atau diedarkan dengan menerapkan ketentuan yang berlaku.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3.15 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELI NE
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	- Segera menyelesaikan pengujian sampel bulan september pada Oktober 2022 sebelum timeline berakhir.	Pengujian terhadap sampel makanan yang diuji telah diselesaikan sesuai dengan timeline yang ditetapkan	Melakukan pengacakan berulang saat pengambilan sampel	-

IKU-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

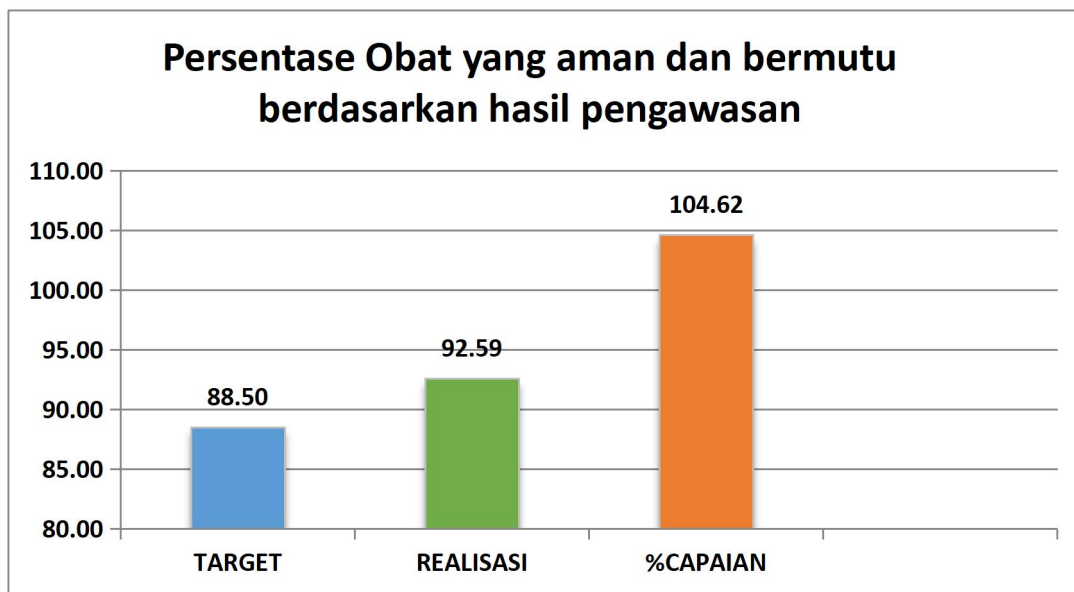
$$\% \text{ Obat yg Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targetted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kadaluarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 16 Tabel Perbandingan target dan realisasi obat yang aman dan bermutu tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	92,59	104,62	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.5 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 adalah sebesar 88,50% dengan nilai realisasi mencapai 92,59% sehingga diperoleh capaian sebesar 104,62% yang dikategorikan memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif. Jumlah sampel Obat Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2022 adalah sebanyak 32 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 28 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 17 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian obat yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	85,19	96,81	88,50	92,59	104,62

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 terjadi peningkatan capaian, dimana capaian indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 96,81 menjadi 104,62

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 18 Tabel Perbandingan realisasi kinerja obat yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

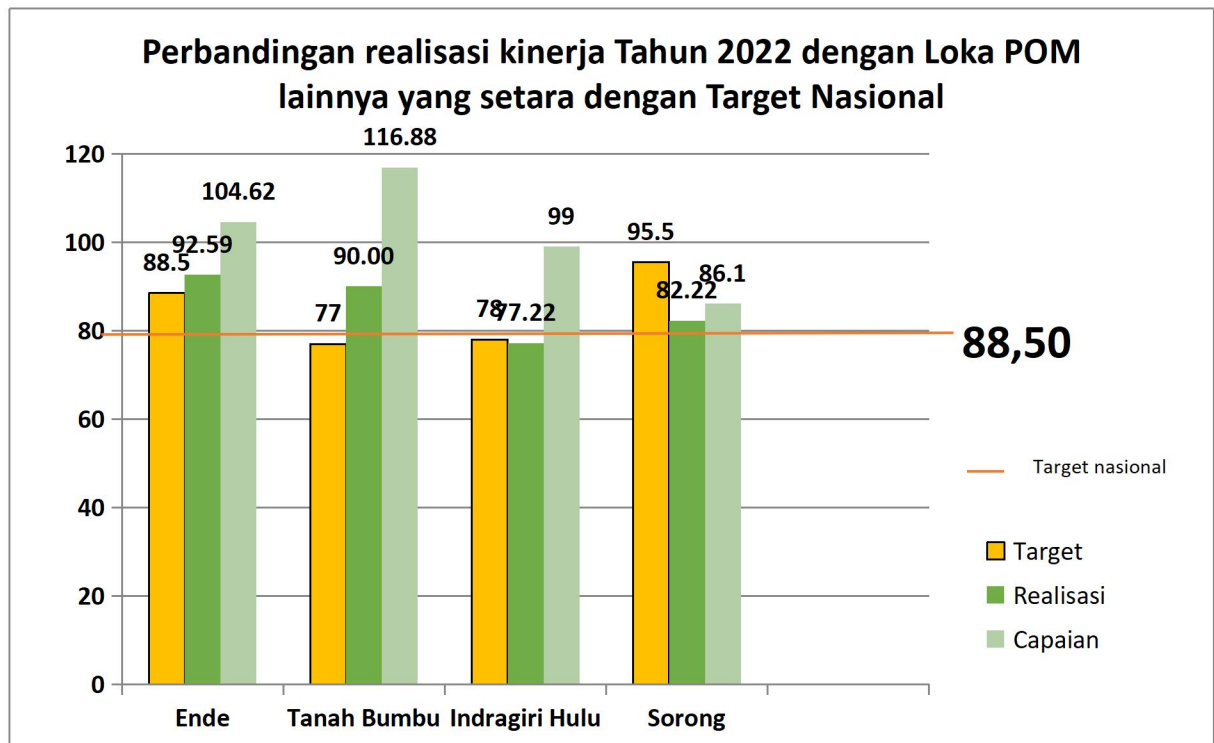
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	92,59	102,88	2,88

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 92,59% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 90,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 102,88%. Namun hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar 2,88% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka hal ini Loka POM di Kabupaten Ende harus memberikan optimisme bagi Loka POM di Kabupaten Ende untuk mempertahankan capaiannya hingga tahun 2024 nanti.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 19 Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	88,50			
Loka POM Ende	88,50	92,59	104,62	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	78,00	77,22	99,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	95,50	82,22	86,10	Belum Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.6 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan telah mencapai target, dengan target yaitu 88,50% realisasi 92,59% dan capaian 104,62%. Hal ini dikarenakan kualitas mutu terhadap produk sampel targeted memenuhi pengujian laboratorium namun masih ditemukan label yang tidak memenuhi ketentuan atau tidak sesuai dengan yang disetujui oleh Badan POM.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 20 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	154.298.500	154.221.280	99,95	104,62	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan termasuk dalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 104,62% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,95%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende adalah 104,62%, sehingga mendapat kriteria memenuhi ekspektasi. Capaian yang tinggi disebabkan oleh realisasi yang didapat yaitu 92,59% telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 88,50%. Beberapa program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian Loka POM di Kabupaten Ende adalah :

- Dilakukannya pengawasan secara rutin terhadap mutu secara laboratorium dan label penandaan
- Hasil pengawasan label dari UPT terhadap evaluasi penandaan sudah ditindaklanjuti secara berkala oleh Badan POM RI

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Dilakukan pembinaan yang efektif kepada pelaku usaha atau penanggung jawab sarana untuk mendistribusikan produk yang sesuai ketentuan dan memberikan saran kepada Badan POM RI terkait ketepatan waktu evaluasi hasil penandaan UPT.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 21 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMEL INE
3	Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	- Menyelesaikan pengujian sampel bulan september pada Oktober 2022 dan berkoordinasi dengan balai penguji regional agar langsung melaporkan hasil pengujian yang telah dilakukan di google drive regionalisasi laboratorium.	Pengujian terhadap sampel obat yang diuji di Loka POM di Kabupaten Ende telah diselesaikan serta Balai Penguji Regional telah melaporkan hasil pengujian di google drive regionalisasi laboratorium.	-	-

IKU-4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

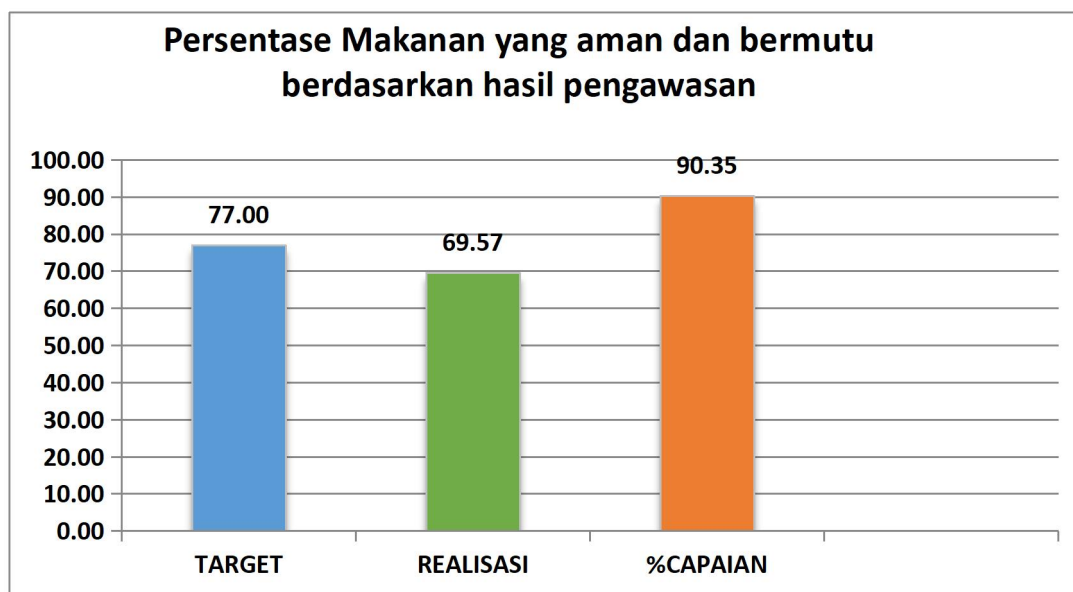
$$\begin{aligned} & \% \text{ Makanan yang} \\ & \text{Aman dan Bermutu} \\ & \text{Berdasarkan Hasil} \\ & \text{Pengawasan} \end{aligned} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 22 Tabel Perbandingan target dan realisasi makanan yang aman dan bermutu tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	69,57	90,35	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 3.7 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 adalah sebesar 77,00% dengan nilai realisasi mencapai 69,57% sehingga diperoleh capaian sebesar 90,35% yang dikategorikan belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif. Jumlah sampel Makanan Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2022 adalah sebanyak 23 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 16 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 7 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 23 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian makanan yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,27	80,00	96,59	77,00	69,57	90,35

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 terjadi penurunan capaian, dimana capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 96,59 menjadi 90,35.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 24 Tabel Perbandingan realisasi kinerja makanan aman dan bermutu tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	69,57	86,96	-13,04

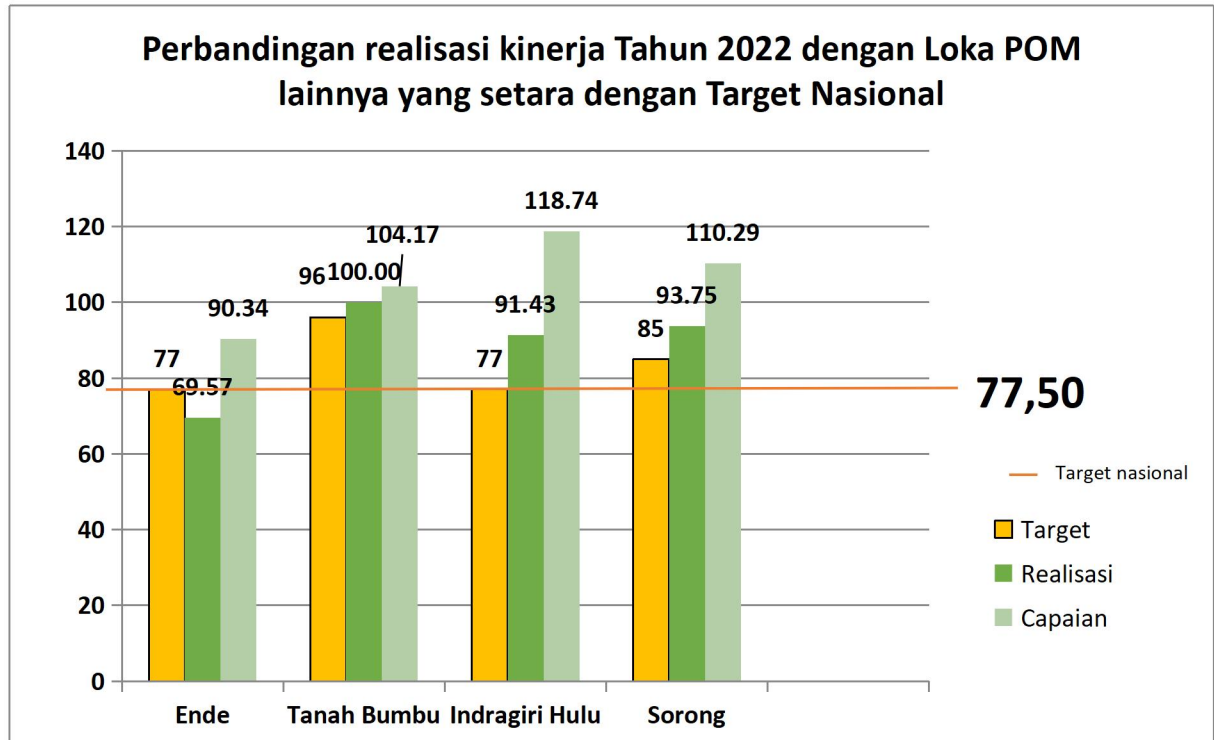
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 69,57% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 80,00% sehingga capaiannya terhadap target

renstra 2024 sebesar 86,96%. Hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar -13,04% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka Loka POM di Kabupaten Ende harus mempunyai optimisme dan strategi untuk meningkatkan capaiannya hingga tahun 2024 nanti.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 25 Tabel Perbandingan realisasi kinerja makanan yang aman dan bermutu tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	77,50			
Loka POM Ende	77,00	69,57	90,34	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	77,00	91,43	118,74	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	85,00	93,75	110,29	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.8 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Ende.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian persentase Makanan yang Aman Dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum memenuhi target yaitu 77,00% realisasi 69,57% dan capaian 90,35% karena terdapat sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang tidak memenuhi syarat hasil Pengujian dan kurangnya penerapan sanitasi Hygiene dalam produksi PJAS sehingga hasilnya tidak memenuhi syarat hasil pengujian.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 26 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	156.184.500	156.162.895	99,99	90,35	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan termasuk dalam kategori tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 90,35 lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,99%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende belum mencapai target pada Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan. Kegiatan – kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende adalah :

- Kurang optimalnya KIE tentang sanitasi *hygiene* terhadap pelaku usaha PJAS (Pangan Jajan Anak Sekolah) di lingkungan sekolah
- Kurangnya tindak lanjut dari pihak sekolah terkait hasil pengawasan PJAS yang dilakukan oleh Badan POM

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan agar dilakukan intervensi terhadap sarana produksi terutama untuk sampel Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS). Serta dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha atau penanggung jawab sarana saat melakukan pemeriksaan dan pada saat bimbingan teknis mengoptimalkan KIE kepada pelaku usaha Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS).

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 27 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
				BELUM**	
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIME LINE
4	Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	- Berkoordinasi dengan fungsi Infokom dan stakeholder (Dinas Kesehatan) terkait kegiatan KIE dan Pelatihan Keamanan Pangan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terutama pelaku usaha pangan dalam memproduksi pangan olahan - Berkoordinasi dengan stakeholder (Dinas Kesehatan) terkait hasil uji sampling DAK berupa PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dimana sampel tersebut dapat menjadi objek untuk disampling oleh Loka POM Ende	Pengujian terhadap sampel makanan yang diuji telah diselesaikan sesuai dengan timeline yang ditetapkan dan telah dilakukan koordinasi dengan stakeholder terkait.	-	-

Sasaran Kegiatan ke-2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-2 yaitu :
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 119,52% dengan kriteria memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 6 indikator sebagai berikut :

IKU-5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilakukan}}{(A + B + C + D)/4}$$

Keterangan :

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
Cara Perhitungan = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang

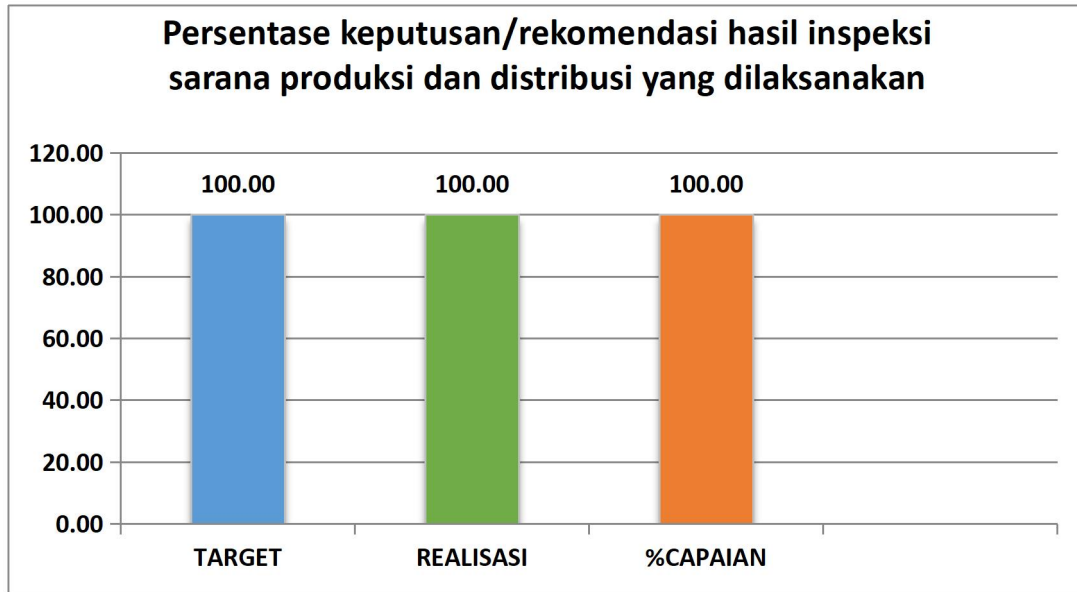
ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%
- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%
- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan= (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 28 Tabel Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.9 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi mencapai 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 100,00% yang dikategorikan memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 48 keputusan/rekomendasi dengan 48 tindaklanjut yang dilaksanakan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 29 Tabel Perbandingan target dan realisasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 tidak terjadi penurunan maupun peningkatan capaian dari indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 30 Tabel Perbandingan realisasi kinerja hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	-

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sebesar 100,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 100,00%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 31 Tabel Perbandingan realisasi kinerja *keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi* tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	91,00			
Loka POM Ende	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	85,00	95,10	111,88	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	88,00	95,30	108,30	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.10 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Untuk persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target yaitu 100% realisasi 100% capaian 100%. Capaian tersebut ditunjang karena seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan sarana distribusi dan produksi

selalu disertai dengan dokumentasi yang jelas sehingga rekomendasi dari petugas yang melakukan pemeriksaan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 32 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	173.539.800	172.176.041	99,21	100,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan termasuk dalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 100,00% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,21%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pada Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende mendapatkan capaian memenuhi ekspektasi. Capaian memenuhi ekspektasi ini didapatkan dari target dan realisasi yang sama – sama mencapai 100%. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian ini adalah :

- Tetap berkonsultasi diantara sesama petugas maupun kepala Loka POM Ende untuk menerbitkan rekomendasi Tindak Lanjut
- Terus melakukan Update terutama diperaturan terkait.

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mendukung keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap keputusan / rekomendasi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Ende.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 33 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Tetap melakukan monitoring terhadap hasil pemeriksaan untuk dapat ditindak lanjuti	Telah selesai dilaksanakan	-	-

IKU-6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang

ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus : keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

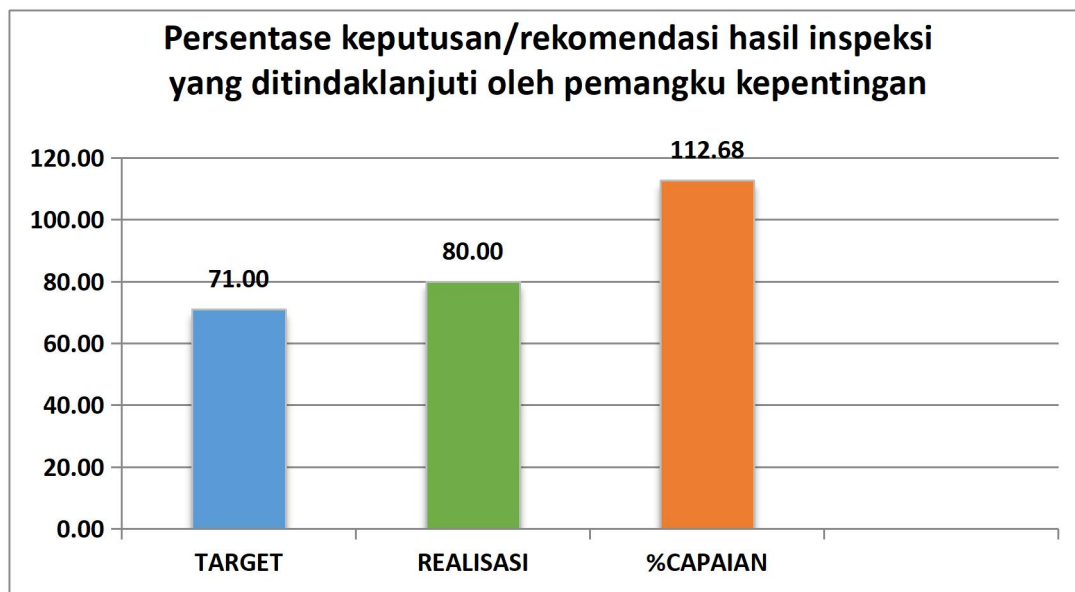
A= (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 34 Tabel Perbandingan target dan realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	80,00	112,68	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.11 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 adalah sebesar 71,00% dengan nilai realisasi mencapai 80,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 112,68% yang dikategorikan memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 60 keputusan/rekomendasi dengan 48 tindaklanjut oleh pemangku kepentingan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 35 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69,00	100,00	144,93	71,00	80,00	112,68

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami penurunan dari 144,93% menjadi 112,68%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 36 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100,00	80,00	80,00	-20,00

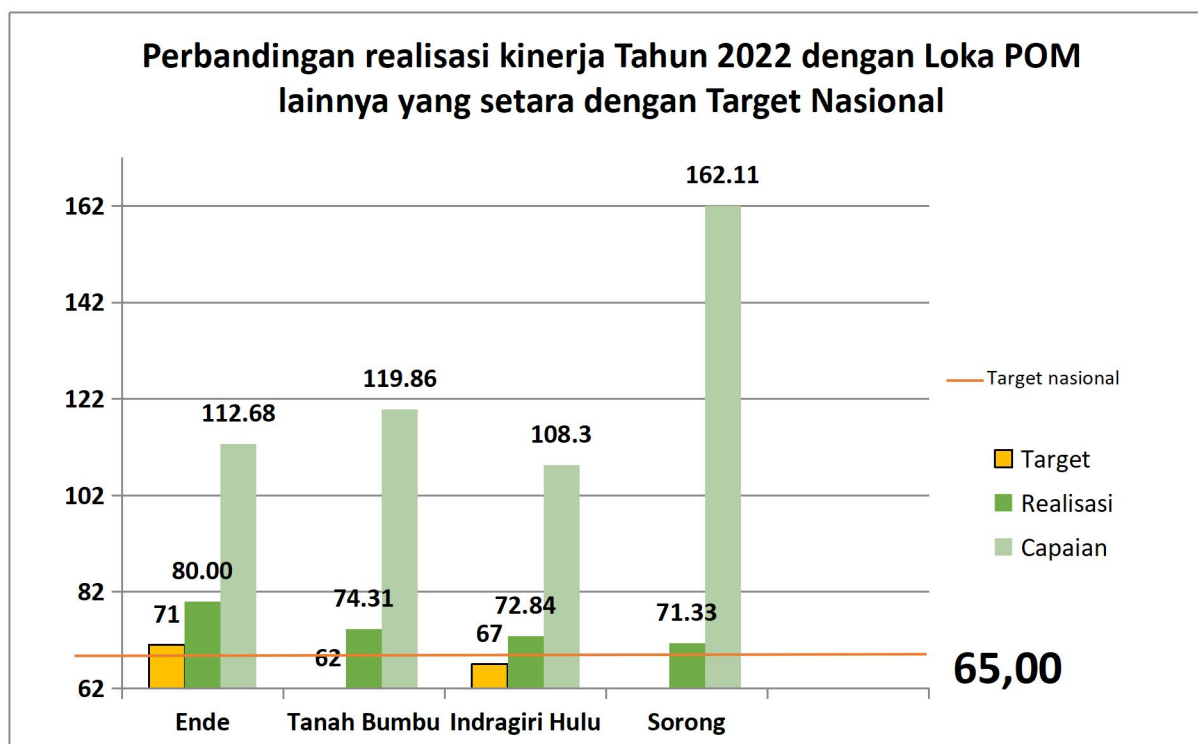
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 80,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 80,00% , sehingga terdapat GAP sebesar -20,00% yang mengindikasikan bahwa

perlu dilakukan usaha yang lebih dalam melakukan pencapaian target di tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 37 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	65,00			
Loka POM Ende	71,00	80,00	112,68	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	62,00	74,31	119,86	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	67,00	72,84	108,30	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	44,00	71,33	162,11	Tidak dapat disimpulkan



Gambar 3.12 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Sorong dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mempunyai target 71,00% sedangkan untuk realisasi adalah 80 capaian 112,68% maka dikatakan memenuhi target. Hal tersebut didukung dengan hasil kordinasi bersama stakeholder terkait terutama mengenai hasil rekomendasi guna

memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha, dan meningkatnya pemahaman stakeholder terkait keamanan Obat dan Makanan.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 38 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang di tindak lanjuti oleh pemangku kepentingan	159.858.200	158.628.727	99,23	112,68	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan termasuk dalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 112,68% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,23%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Capaian Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan pada Loka POM di Kabupaten Ende mendapatkan hasil memenuhi ekspektasi. Berkordinasi dengan stakeholder terkait guna melakukan pembinaan untuk pelaku usaha agar dapat melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan

tersebut. Kegiatan ini menghasilkan realisasi sebesar 80,00% dari target 71,00% sehingga capaian yang didapat adalah 112,68%.

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, serta komunikasi dan sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil pemeriksaan sarana, serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 39 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
6	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Melakukan kordinasi ke seluruh stake holder dan menyampaikan pentingnya tindak lanjut kepada sarana yaitu agar pengawasan yang dilakukan berjalan efektif	Selesai dilaksanakan dengan justifikasi capaian telah sesuai target yang ditetapkan sehingga rekomendasi di triwulan III yaitu Telah dilakukan kordinasi ke seluruh stakeholder serta menyampaikan pentingnya tindak lanjut	-	-

IKU-7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

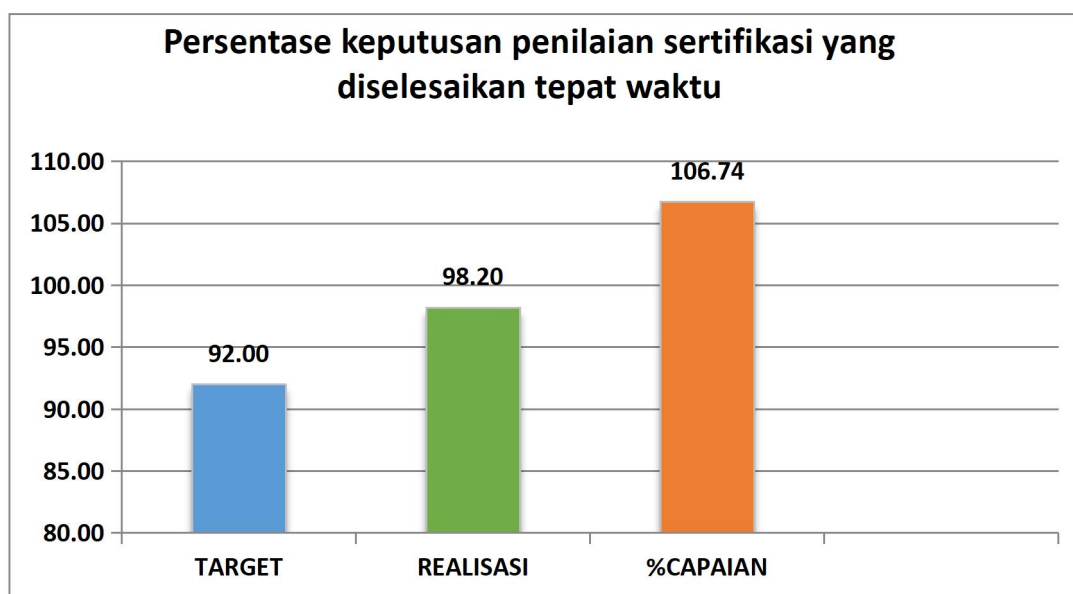
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = $(\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu} / \text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*}) \times 100\%$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 40 Tabel Perbandingan target dan realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	98,20	106,74	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.13 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 adalah sebesar 92,00% dengan nilai realisasi mencapai 98,20% sehingga diperoleh capaian sebesar 106,74% yang dikategorikan memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif. Jumlah rekomendasi/keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak diantaranya

109 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu dari total 111 jumlah permohonan penilaian sertifikasi.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 41 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91,00	92,50	101,65	92,00	98,20	106,74

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan semula 101,65 menjadi 106,74 atau sebesar 5,09%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 42 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00	98,20	111,59	11,59

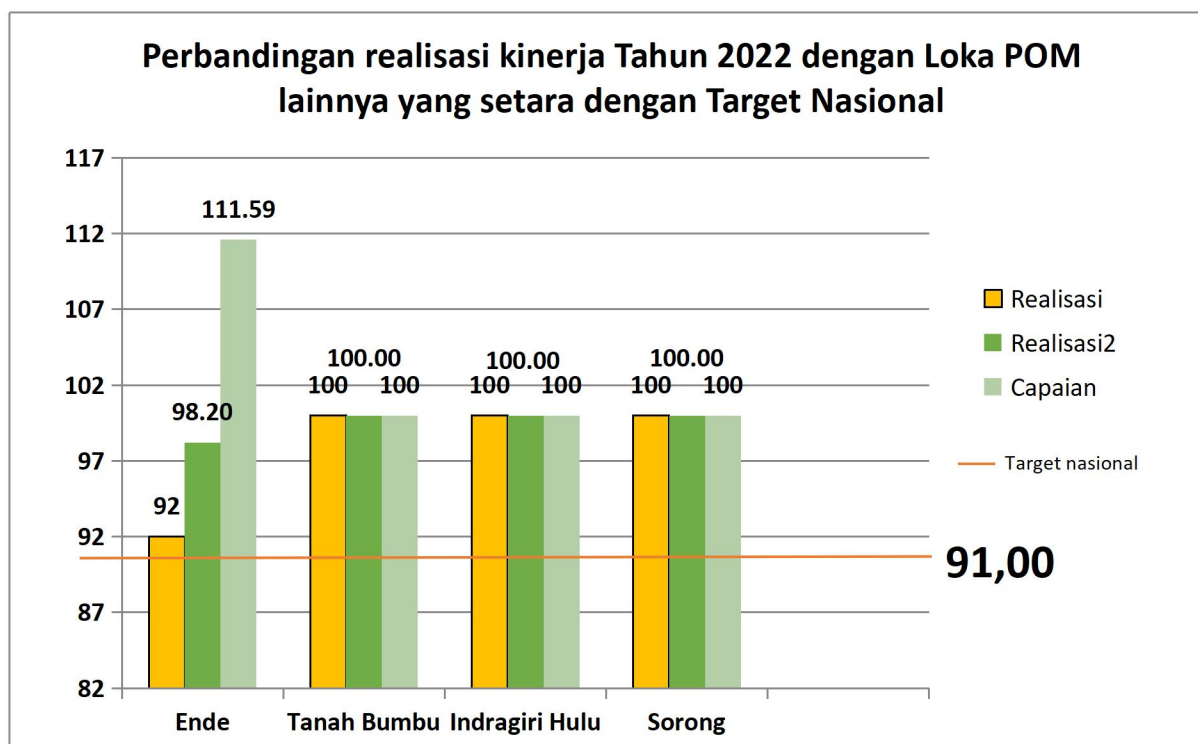
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 98,20% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 88,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 111,59% , sehingga terdapat GAP sebesar 11,59%

yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut dapat tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 43 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	91,00			
Loka POM Ende	92,00	98,20	111,59	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.14 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah memenuhi targer, dengan target 92,00% realisasi 98,2% dan capaian 106,74%. Untuk capaian ini telah melebihi dari yang ditargetkan hal ini dipengaruhi pendampingan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Ende dilaksanakan dengan cara jemput

bola, dimana penentuan sarana yang akan didampingi didasarkan juga rekomendasi stakeholder terkait.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 44 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	34.200.000	33.973.000	99,34	106,74	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu termasuk dalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 106,74% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,34%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Komunikasi yang efektif diantara sesama petugas maupun Kepala Loka POM di Kabupaten Ende untuk menerbitkan rekomendasi sarana yang didampingi serta koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait merupakan kegiatan yang menunjang keberhasilan tercapainya Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu. Realisasi yang didapatkan adalah 98,2% dari target 92,00%, sehingga capaian yang dihasilkan memenuhi ekspektasi yaitu 106,74%.

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk rekomendasi perbaikan kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu melakukan peningkatan pendampingan pelaku usaha dengan berorientasi pelayanan serta koordinasi dan komunikasi kepada lintas sektor dan komunikasi kepada pelaku usaha.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 45 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	tetap melakukan pendampingan dengan memfokuskan pada pelaku usaha yang telah melaksanakan cara produksi yang baik di sarana	Telah melakukan pendampingan secara efektif dan berkelanjutan mengenai cara produksi yang baik	-	-

IKU-8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

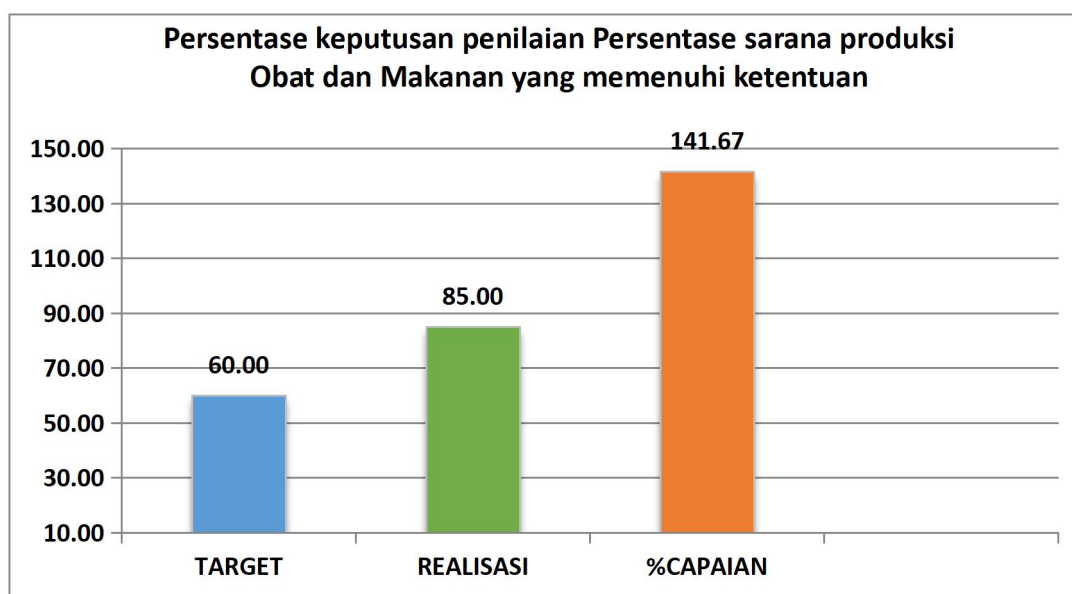
Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 46 Tabel Perbandingan target dan realisasi sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	85,00	141,67	Tidak dapat disimpulkan	



Gambar 3.15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 adalah sebesar 60,00% dengan nilai

realisasi mencapai 85,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 141,67% yang dikategorikan tidak dapat disimpulkan. Jumlah sarana produksi yang diperiksa Tahun 2022 adalah sebanyak 20 sarana 17 diantaranya memenuhi ketentuan 3 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 47 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	45,00	81,81	60,00	85,00	141,67

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan semula 81,81 menjadi 141,67.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 48 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan target target renstra 2021-2024

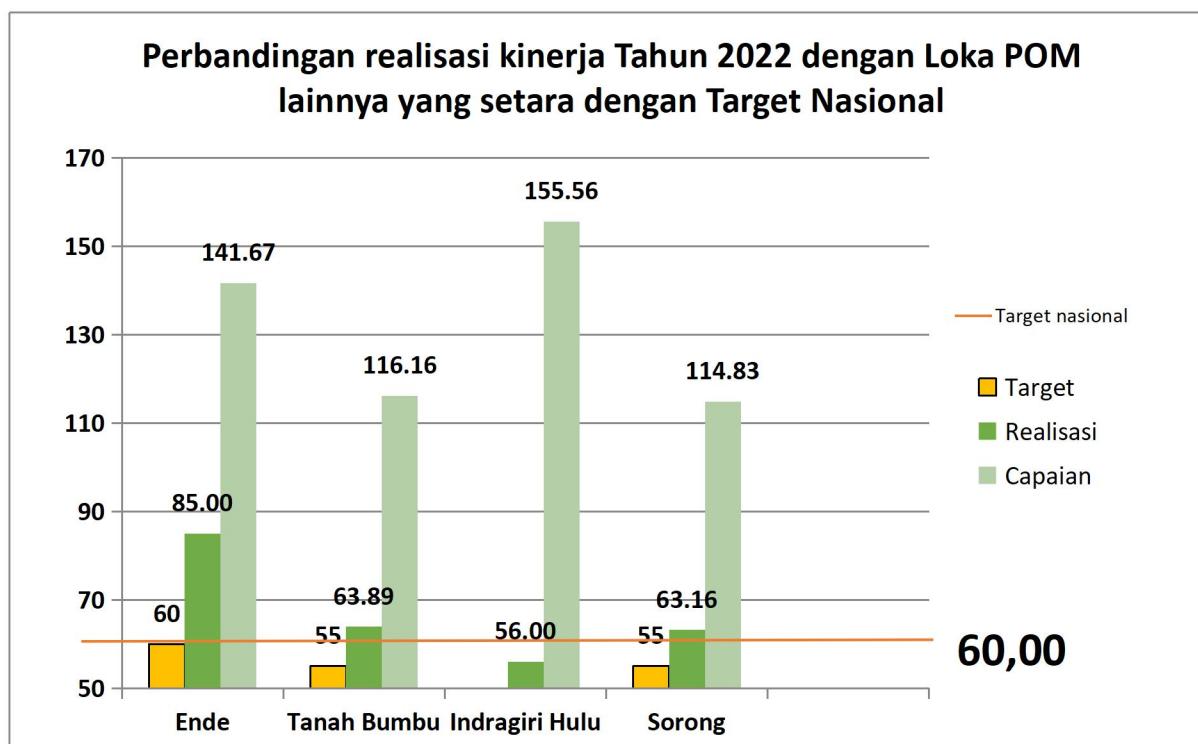
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	85,00	121,42	21,42

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 85,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 70,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 121,42% , sehingga terdapat GAP sebesar 21,42% yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut dapat tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 49 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	60,00			
Loka POM Ende	60,00	85,00	141,67	Tidak dapat disimpulkan
Loka POM Tanah Bumbu	55,00	63,89	116,16	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	36,00	56,00	155,56	Tidak dapat disimpulkan
Loka POM Sorong	55,00	63,16	114,83	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.16 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Utama Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak dapat disimpulkan, targetnya adalah 60,00% realisasi 85,00% capaian 141,67%. Hal ini karena pemberian rekomendasi dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya dari Loka POM di Kabupaten Ende yang ditindaklanjuti dengan perbaikan sehingga

meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan, dan meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap Obat dan Makanan Aman.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 50 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	17.937.000	17.926.750	99,94	141,67	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan termasuk dalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 141,67% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,94%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan menghasilkan capaian yang tidak dapat disimpulkan yaitu 141,67%. Realisasi yang didapatkan yaitu 85% dari target 60%. Kegiatan yang menunjang tercapainya Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan diantaranya :

- Dilaksanakan KIE yang optimal terutama pada saat pengawasan sehingga pelaku usaha dapat segera melakukan perbaikan dan

pengecegan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terhadap Obat dan Makanan Aman

- Dilaksanakan Bimtek CPOTB, CPPOB dan CPKB kepada pelaku usaha pada tanggal 27 Mei 2022 agar persepsi terkait Cara Produksi Obat dan Makanan yang sesuai dengan ketentuan sama

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya selanjutnya yaitu dilakukan peningkatan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka pembinaan dan pendampingan kepada para pelaku usaha, merencanakan kegiatan sosialisasi baik secara luring maupun daring kepada para pelaku usaha produksi Obat dan Makanan yang masih belum memenuhi ketentuan.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 51 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tetap melakukan pendampingan kepada sarana produksi untuk segera melakukan perbaikan dan pencegahan apabila ada ketidaksesuaian yang ditemui	Telah melakukan pembinaan dan pendampingan kepada penanggungjawab sarana produksi untuk melakukan perbaikan sehingga sarana memenuhi ketentuan	-	31 Desember 2022

IKU-9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

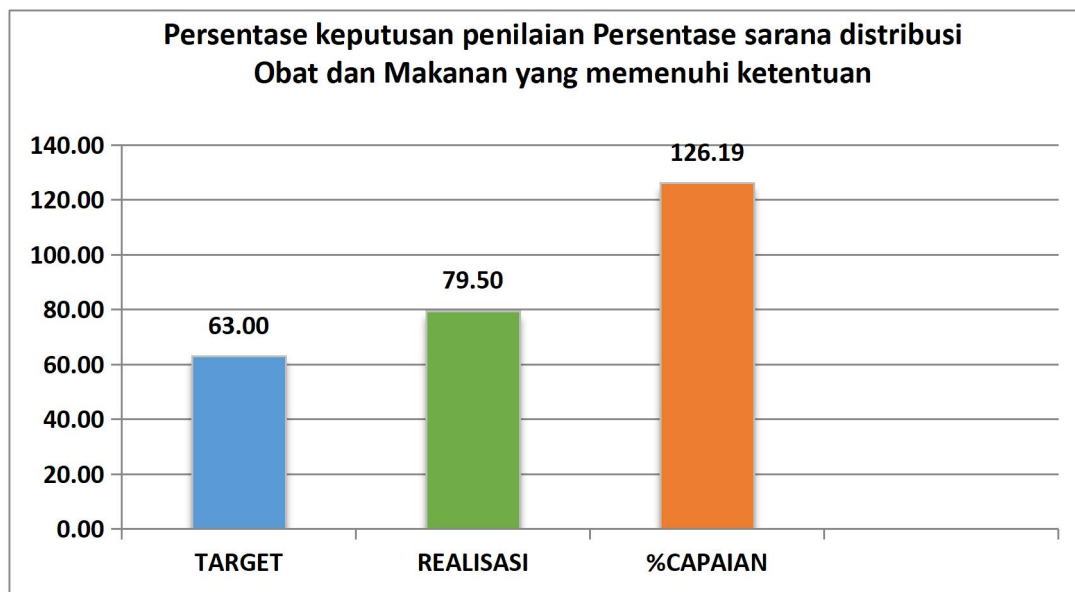
Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende.

$$\text{Nilai Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \right) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 52 Tabel Perbandingan target dan realisasi sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	79,50	126,19	Tidak dapat disimpulkan	



Gambar 3.17 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 adalah sebesar 63,00% dengan nilai realisasi mencapai 79,50% sehingga diperoleh capaian sebesar 126,19% yang dikategorikan tidak dapat disimpulkan. Jumlah sarana produksi yang diperiksa Tahun 2022 adalah sebanyak 200 sarana 159 diantaranya memenuhi ketentuan 41 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 53 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	58,49	97,48	63,00	79,50	126,19

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan semula 97,48 menjadi 126,19.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 54 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan target target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	79,50	116,91	16,91

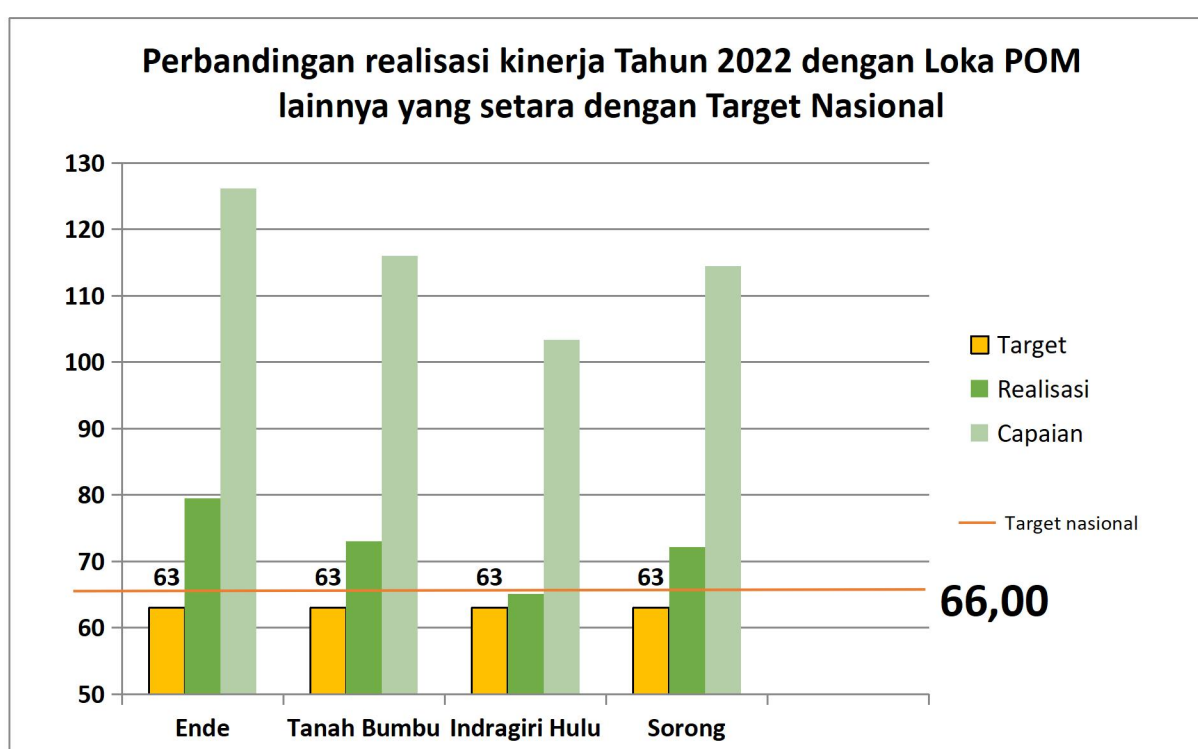
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 79,50% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 68,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 116,91% , sehingga terdapat GAP sebesar 16,91% yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut dapat tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 55 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	66,00			
Loka POM Ende	63,00	79,50	126,19	Tidak dapat disimpulkan

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	66,00			
Loka POM Tanah Bumbu	63,00	73,08	116,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	63,00	65,13	103,38	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	63,00	72,16	114,54	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.18 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Utama Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di

Kabupaten Ende dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu tidak dapat disimpulkan, targetnya adalah 63,00% realisasi 79,50% capaian 126,19%. Pemberian rekomendasi dan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya dari Loka POM di Kabupaten Ende yang ditindaklanjuti dengan perbaikan sehingga meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan, dan meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap Obat dan Makanan Aman.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 56 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	153.991.200	152.889.046	99,28	126,19	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan termasuk dalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 126,98% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,28%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tidak dapat disimpulkan. Hal ini terjadi karena realisasi yang didapatkan adalah 79,50% sedangkan target yang ditetapkan adalah 63,00% sehingga capaian yang didapatkan sebesar 126,19%. Kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah dilaksanakannya KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang optimal terutama saat pengawasan sehingga pelaku usaha dapat segera melakukan perbaikan dan pencegahan dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terhadap Obat dan Makanan Aman

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk meningkatkan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dilakukan Peningkatan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka pembinaan dan pendampingan kepada para pelaku usaha dan merencanakan kegiatan sosialisasi baik secara luring maupun daring kepada para pelaku usaha produksi Obat dan Makanan yang masih belum memenuhi ketentuan.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 57 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	tetap melakukan pembinaan kepada sarana agar mempertahankan apa yang telah dilakukan untuk mendistribusikan produk dengan baik	Telah melakukan pembinaan kepada penanggungjawab sarana distribusi	-	-

	memenuhi ketentuan		sehingga dapat memenuhi ketentuan		
--	--------------------	--	-----------------------------------	--	--

IKU-10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja *Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik* merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Untuk Loka POM di kabupaten Ende memiliki 3 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Obat Tradisional. Definisi dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut :

- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap.
- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah). UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai

- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi Persetujuan denah; Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB); Penerbitan nomor notifikasi kosmetik; Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik

Tahapan Pendampingan UMKM:

1. Pangan Olahan

Tabel 3. 58 Tabel Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan-Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret-April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April-Okt	40
4	PSB	Ags-Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov-Des	10

2. Obat Tradisional

Tabel 3. 59 Tabel Tahapan Pendampingan UMKM Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	1-28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

3. Kosmetik

Tabel 3. 60 Tabel Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetik

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

Cara Perhitungan Dan Formula :
Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

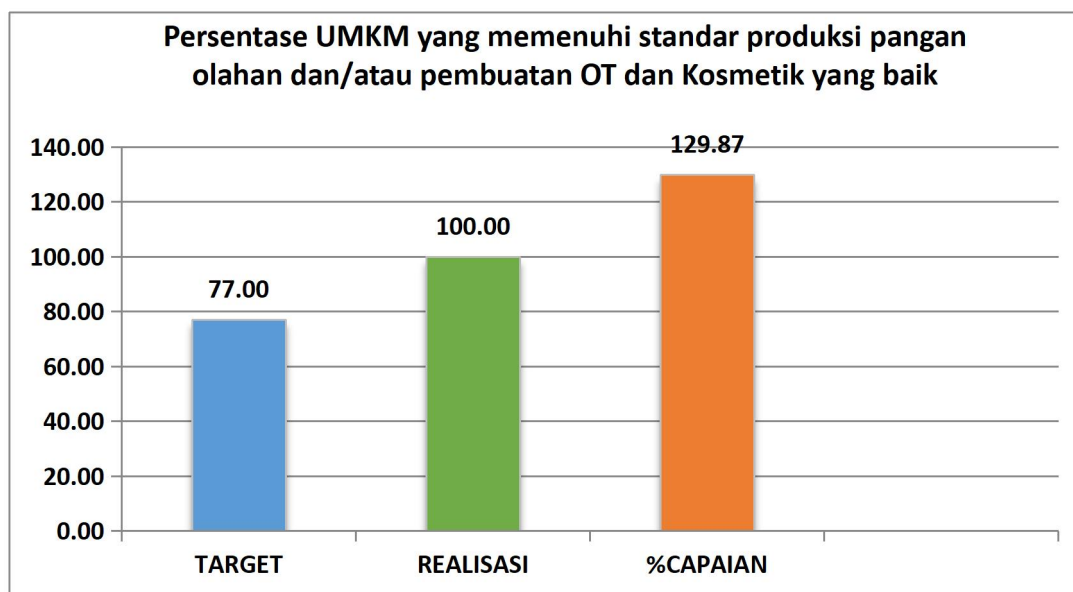
$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 61 Tabel Perbandingan target dan realisasi UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87	Tidak dapat disimpulkan	



Gambar 3.19 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2022 adalah sebesar 77,00% dengan nilai realisasi mencapai 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 129,87% yang dikategorikan tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 62 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	77,00	100,00	129,87

Untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator baru yang baru diukur pada tahun 2022 sehingga belum dapat dilakukan perbandingan capaian terhadap tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 63 Tabel Perbandingan realisasi kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

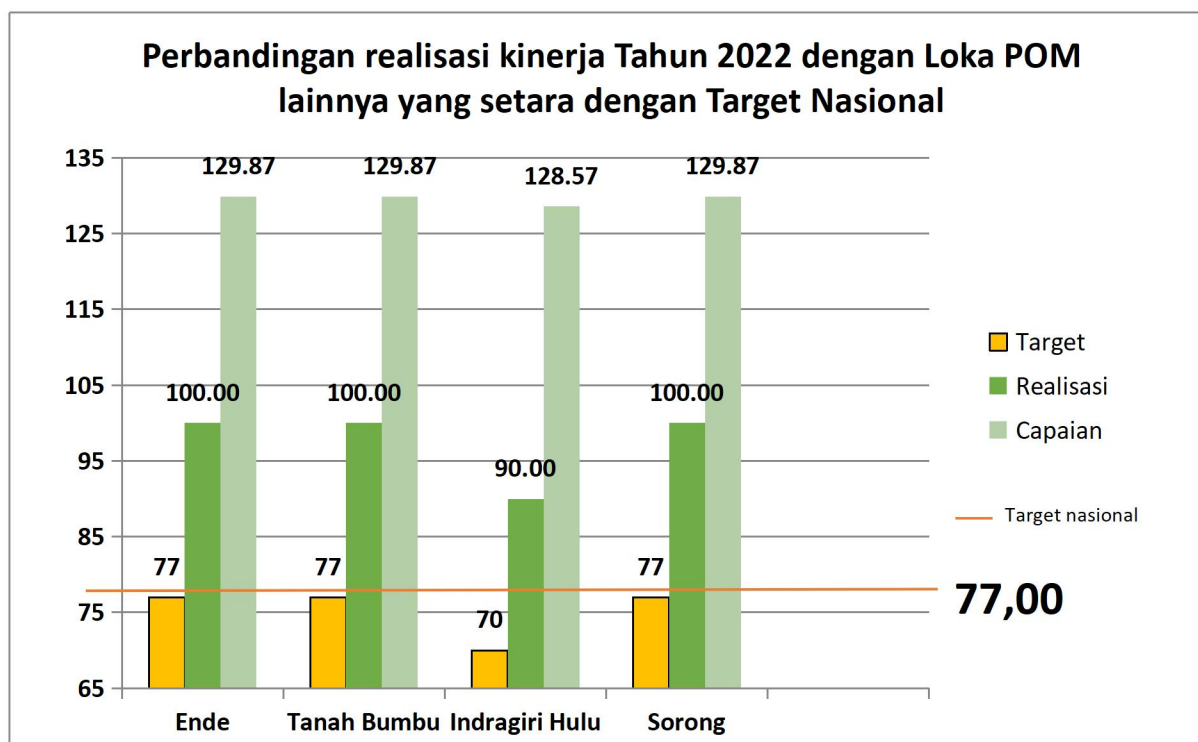
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	100,00	123,46	23,46

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 100,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 81,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 123,46% , sehingga terdapat GAP sebesar 23,46% yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut dapat tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 64 Tabel Perbandingan realisasi kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	77,00			
Loka POM Ende	77,00	100,00	129,87	Tidak dapat disimpulkan
Loka POM Tanah Bumbu	77,00	100,00	129,87	Tidak dapat disimpulkan
Loka Indragiri Hulu	70,00	90,00	128,57	Tidak dapat disimpulkan
Loka POM Sorong	77,00	100,00	129,87	Tidak dapat disimpulkan



Gambar 3.20 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Utama Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian persentase UMKM Yang Memenuhi Standar tidak dapat disimpulkan karena targetnya adalah 77,00% realisasi 100% dan capaian 129,87%. Hal ini karena dilakukan pendampingan secara berkala dan memberikan layanan konsultasi secara berkelanjutan sehingga UMKM dapat melakukan perbaikan untuk memenuhi persyaratan cara produksi yang baik.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 65 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	48.080.800	47.676.942	99,16	129,87	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 129,87% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,16%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi, Loka POM di Kabupaten Ende mendapatkan capaian lebih dari 100% (129,87%) disebabkan oleh adanya layanan konsultasi secara berkelanjutan kepada UMKM sehingga petugas dapat menyampaikan saran dan masukan untuk memenuhi persyaratan cara produksi yang baik. Target pada Persentase UMKM yang Memenuhi Standar adalah 77,00% dengan realisasi 100%, sehingga capaian yang didapat tidak dapat disimpulkan.

**h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan
(Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Melibatkan stakeholder terkait dalam rangka pembinaan dan pendampingan kepada para pelaku usaha, meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada UMKM tentang cara produksi yang baik, dan meningkatkan layanan konsultasi melalui ULPK Loka POM di kabupaten Ende.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 66 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
10	Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar	tetap melakukan pendampingan dengan memfokuskan pada UMKM yang telah melaksanakan cara produksi yang baik di sarana	Telah melakukan pendampingan secara efektif dan berkelanjutan sehingga UMKM dapat memenuhi standar CPPOB/CPOTB/CPKB.	-	-

Sasaran Kegiatan ke-3 : Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-3 yaitu :
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 101,13% dengan kriteria memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

IKU-11 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik;
- 2) KIE langsung ke masyarakat; dan
- 3) KIE melalui media social

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

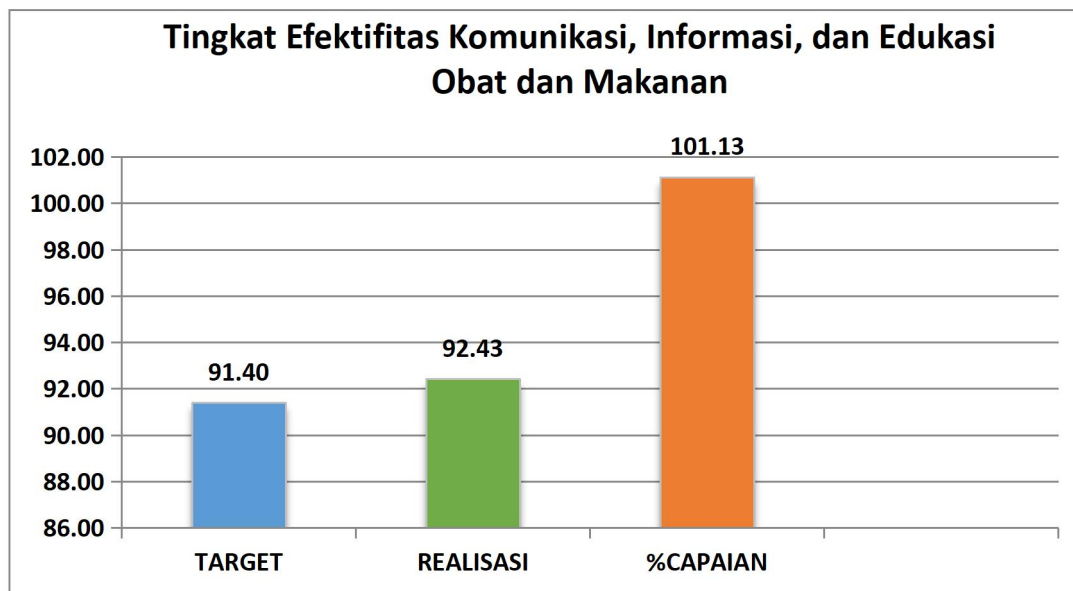
Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisisioner dan online survey.

Skor Indeks	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01-75,00	Cukup Efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat Efektif
95,01-100	Sangat Efektif Sekali

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 67. Tabel Perbandingan target dan realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan	91,40	92,43	101,13	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.21 Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan pada tahun 2022 adalah sebesar 91,40

dengan nilai realisasi mencapai 92,43 sehingga diperoleh capaian sebesar 101,13% yang masuk kedalam kriteria memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 68 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan	90,5	91,51	101,11	91,40	92,43	101,13

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan semula 101,11 menjadi 101,13.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 69 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi	Capaian thd Target 2024	%GAP
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan	93,2	92,43	99,17	-0,83

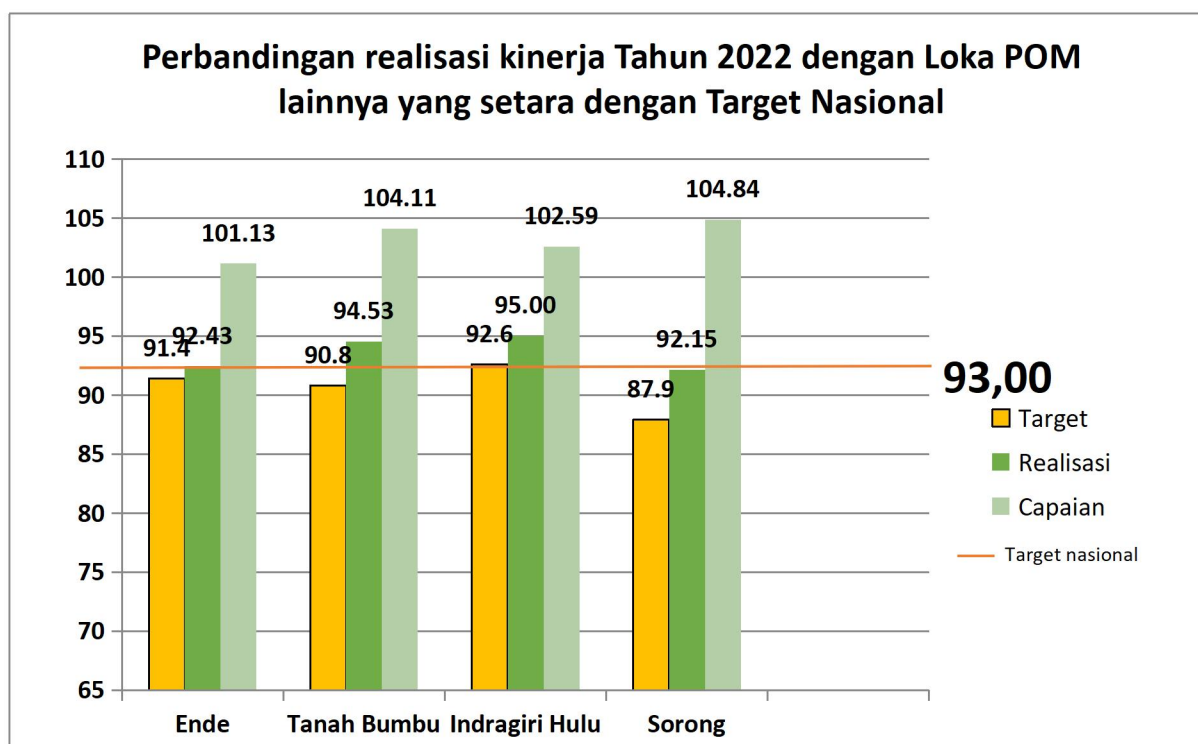
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan sebesar 92,43 yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 93,20 sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 99,17 , sehingga terdapat GAP sebesar -0,83% yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut dapat tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 70 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	93,00			
Loka POM Ende	91,4	92,43	101,13	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	90,80	94,53	104,11	Memenuhi Ekspektasi

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	93,00			
Loka Indragiri Hulu	92,60	95,00	102,59	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	87,90	92,15	104,84	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.22 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indikator Utama Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Ende dan yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Target tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 adalah 91,40%, namun realisasi 92,43% capaian 101,13% atau melampaui target tahun 2022 sebesar 101.13%. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 melampaui target karena kegiatan KIE selama tahun 2022 dilaksanakan secara tatap muka sehingga masyarakat lebih memahami terkait Obat dan Makanan Aman. Selain itu, dilakukan koordinasi kepada *stakeholder* terkait sebelum kegiatan KIE dilakukan sehingga tepat sasaran dan jumlah peserta

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 71 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	163.031.000	162.781.209	99,85	101,13	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan termasuk kedalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 101,13% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,85%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende adalah :

- Kegiatan Sosialisasi langsung kepada stakeholder dan masyarakat umum
- Berkoordinasi dengan Dinas terkait untuk membantu menetapkan pemilihan target peserta
- Mempersiapkan dokumen cetak survei efektifitas KIE sebelum kegiatan untuk mengantisipasi masyarakat yang tidak mengisi link survei KIE karena tidak memiliki smartphone

Kegiatan ini memberikan realisasi 92,43% dari target 91,40% sehingga menghasilkan capaian memenuhi ketentuan sebesar 101,13%

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Selain KIE secara tatap muka, juga melakukan KIE melalui Media Sosial/aplikasi *meeting online* lainnya. Kemudian melakukan koordinasi kepada *stakeholder* terkait jauh hari sebelum kegiatan KIE dilaksanakan, mulai menggunakan *link* survei Efektivitas KIE untuk mengurangi penggunaan kertas - Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan tema dan materi KIE yang dibutuhkan.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 72 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan	● Berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i> sebelum melakukan Sosialisasi Langsung (tatap muka	● Petugas Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan koordinasi sehingga	-	-

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
				BELUM**	
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
	Makanan	<p>secara luring) agar kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memperkenalkan media sosial Loka POM di Kabupaten Ende maupun Badan POM kepada masyarakat yang berada dalam area kerja Loka POM di Kabupaten Ende. ● Memanfaatkan media massa elektronik Radio yang masih banyak digunakan masyarakat sebagai media penyebaran informasi Obat dan Makanan aman. 	<p>kegiatan Sosialisasi Langsung berjalan dengan lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Loka POM di Kabupaten Ende telah memperkenalkan media sosial disetiap kegiatan seperti pada Sosialisasi, Media Sosial, Pameran, PJAS, Talk Show Radio ● Pemanfaatan media elektronik Radio dilakukan sepanjang Tahun 2022 terutama jika terdapat topik yang sedang viral di masyarakat ataupun program yang dilaksanakan oleh BPOM 		

Sasaran Kegiatan ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-4 yaitu :
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,00% dengan kriteria memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator sebagai berikut :

IKU-12 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

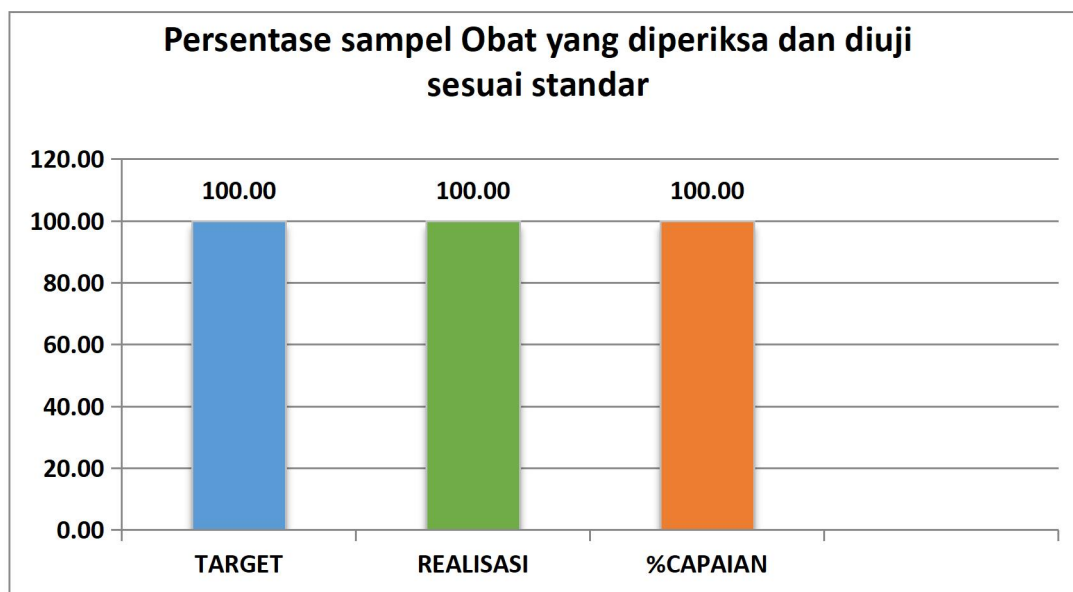
A = Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

B = Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 73 Tabel Perbandingan target dan realisasi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.23 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi mencapai 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar

100,00% yang masuk kedalam kriteria memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan ektivitas yaitu efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 74 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,04	92,04	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja indikator utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan semula 92,04 menjadi 100,00.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 75 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	-

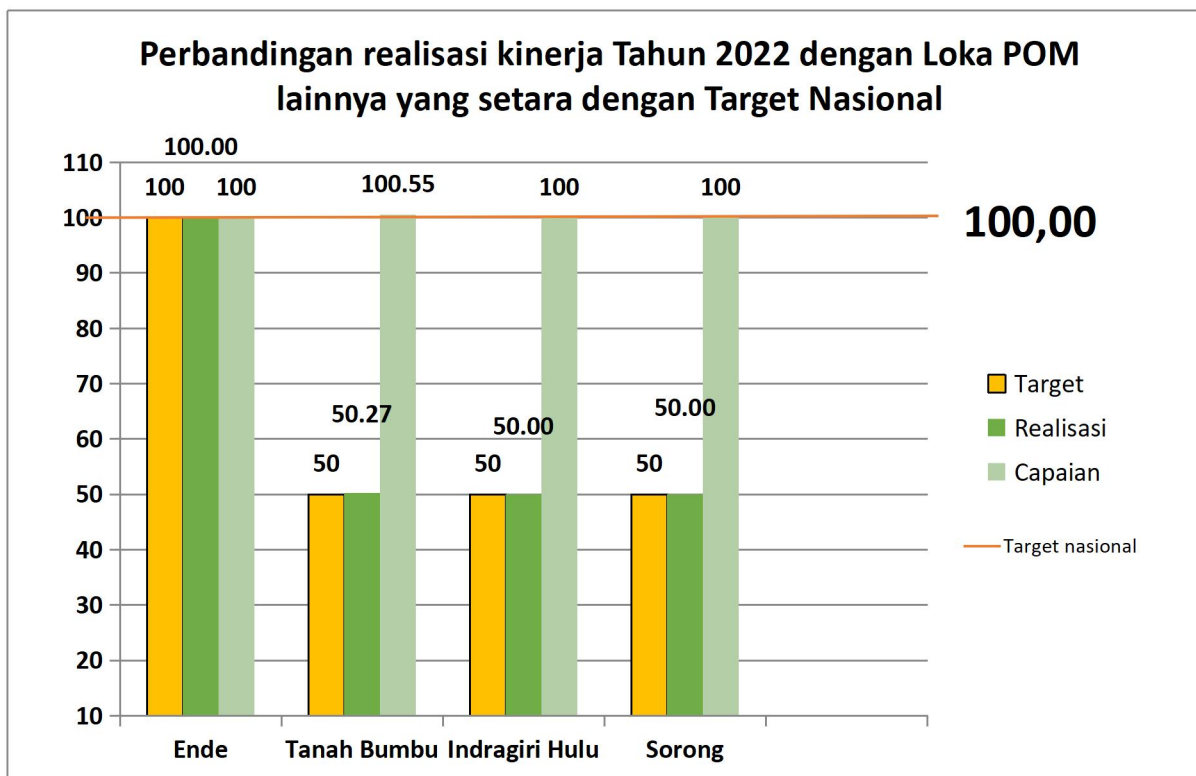
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar

100,00 yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00 sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 100,00 sehingga tidak terdapat GAP yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut dapat tercapai pada tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 76 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	100,00			
Loka POM Ende	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	50,00	50,27	100,55	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.24 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indikator Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yaitu 100% karena perencanaan pengujian dilakukan dengan matang serta dilakukan moneyv secara rutin. Selain itu dilakukan koordinasi dengan Balai POM Koordinator maupun Balai POM Regional terkait pengujian sampel obat.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel. 3. 77 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	203.330.800	203.329.290	100,00	100,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar termasuk kedalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 100,00% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 100,00%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Target, realisasi dan capaian pada Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar yaitu 100%. Kegiatan yang dapat membuat capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar memenuhi ekspektasi adalah :

- Analisis program perencanaan, monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan teratur
- Melakukan koordinasi antara Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Pengujian terkait perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan

Keberhasilan tercapainya indikator ini juga didukung oleh peralatan, reagen dan media, kompetensi penguji yang tersedia, sehingga sampel yang disampling dapat diperiksa dan diuji.

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Pembinaan pada sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kemudian melakukan pemeliharaan alat secara berkala, pemenuhan reagen dan media, suku cadang dan baku pembanding.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 78 Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Segera menyelesaikan pengujian sampel bulan september pada Oktober 2022 sebelum timeline berakhir.	Telah selesai dilaksanakan	-	-

IKU-13 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian

spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

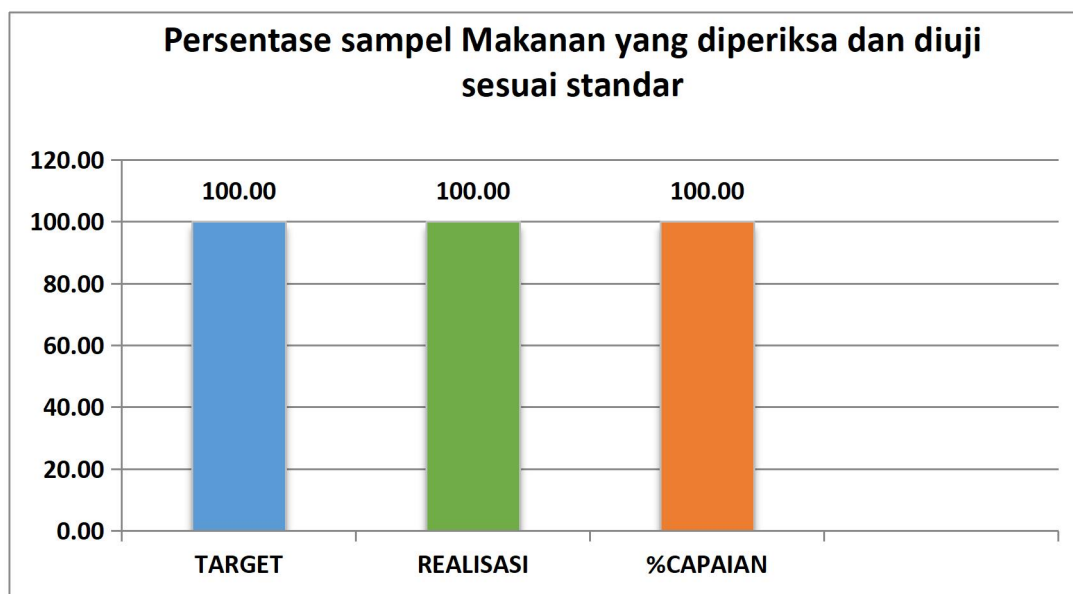
A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 79 Tabel Perbandingan target dan realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.25 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi mencapai 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 100,00% yang masuk kedalam kriteria memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efktivitas yaitu efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 80 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	93,00	93,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja indikator utama Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji

sesuai standar perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 mengalami peningkatan semula 93,00% menjadi 100,00%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 81 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

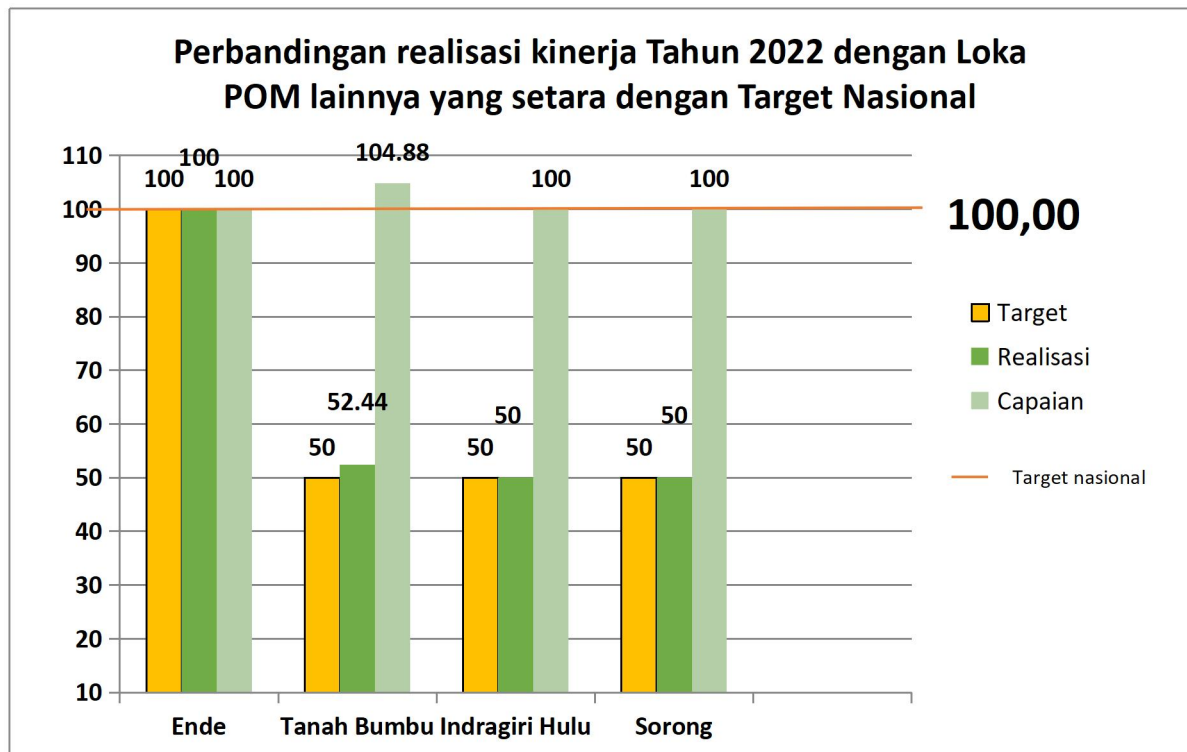
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	-

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00 yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00 sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 100,00 sehingga tidak terdapat GAP yang mengindikasikan bahwa indikator tersebut dapat tercapai pada tahun 2024.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 82 Tabel Perbandingan realisasi kinerja sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	100,00			
Loka POM Ende	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	50,00	52,44	104,88	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indikator Utama Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yaitu 100%. Perencanaan pengujian dilakukan dengan matang serta dilakukan monev secara rutin dan koordinasi dengan Balai POM Koordinator terkait pengujian sampel. Selain itu adanya pelatihan/peningkatan kompetensi penguji, perencanaan pengadaan reagen, media, suku cadang dan baku pembanding yang tepat.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 83 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	174.830.800	174.829.290	100,00	100,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar termasuk kedalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 100,00% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 100,00%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Target, realisasi dan capaian pada Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar yaitu 100%. Kegiatan yang dapat membuat capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar memenuhi ekspektasi adalah :

- Adanya koordinasi sepanjang tahun antara fungsi pemeriksaan dengan fungsi Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian
- Melakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022
- Analisis program perencanaan, monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan teratur

**h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan
(Rekomendasi perbaikan kinerja)**

Pembinaan pada sarana produksi dan distribusi agar memproduksi dan mendistribusikan produk pangan olahan sesuai dengan ketentuan, dan melakukan pemeliharaan alat secara berkala, pemenuhan reagen dan media, suku cadang dan baku pembanding

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 84 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Segera menyelesaikan pengujian sampel bulan september pada Oktober 2022 sebelum timeline berakhir. carry over di bulan Juli 2022	Telah selesai di laksanakan	-	-

Sasaran Kegiatan ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-5 yaitu : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 97,70% dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

IKU-14 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan

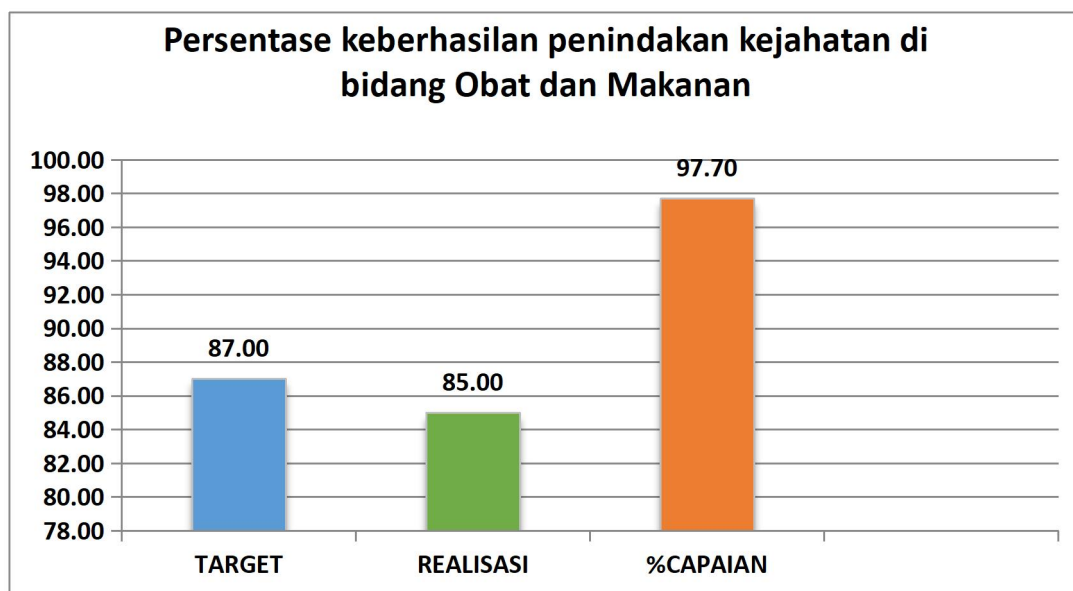
Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan difungsi Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 85 Tabel Perbandingan target dan realisasi penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	87,00	85,00	97,70	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 3.27 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan pada tahun 2022 adalah sebesar 87,00% dengan nilai realisasi mencapai 85,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 97,70% yang masuk kedalam kriteria belum memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 86 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	85,00	145,63	171,33	87,00	85,00	97,70

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan memiliki perbandingan realisasi dimana capaian pada 2021 sebesar 171,33% mengalami penurunan menjadi 97,70%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 87 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

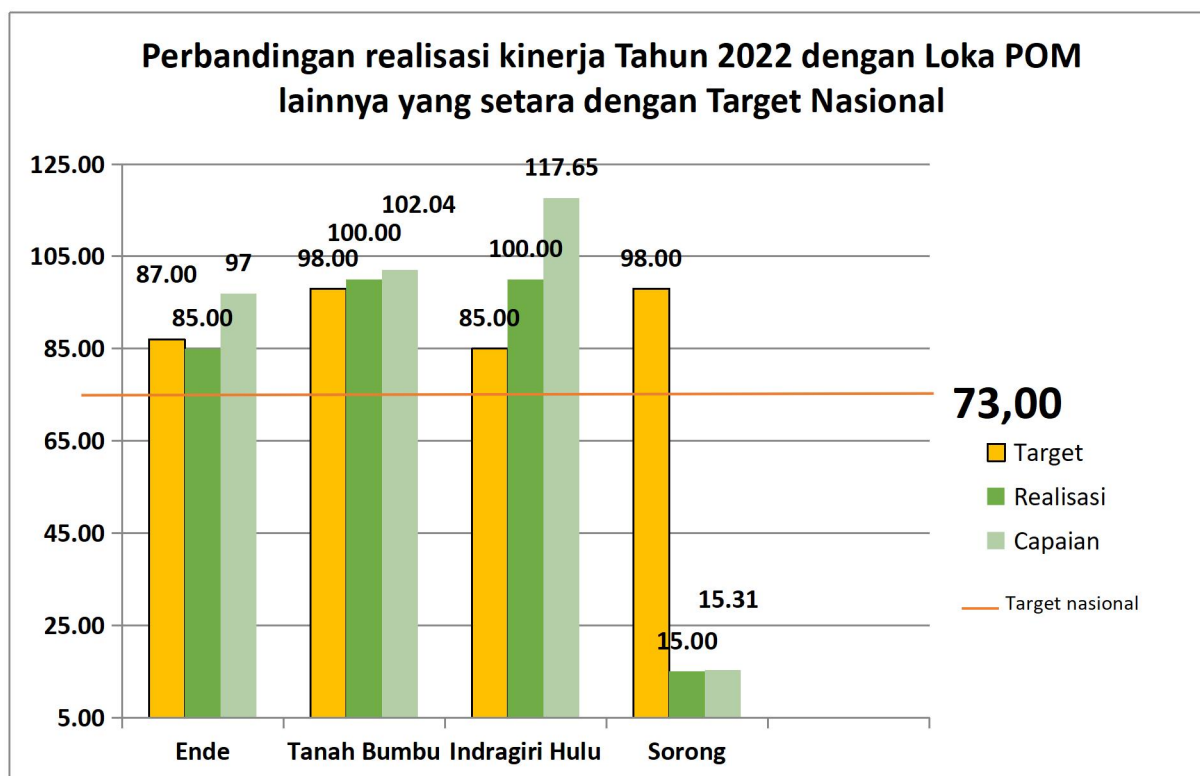
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	91,00	85,00	94,44	-5,56

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan sebesar 85,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 91,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 94,44% sehingga terdapat GAP sebesar -5,56%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 88 Tabel Perbandingan realisasi kinerja keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	73,00			
Loka POM Ende	87,00	85,00	97,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	98,00	100,00	102,04	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	85,00	100,00	117,65	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	98,00	15,00	15,31	Tidak Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.28 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indikator Utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di fungsi Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dan yang terendah adalah Loka POM di Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di fungsi Obat dan Makanan belum mencapai target yaitu 87,00% realisasi 85,00% dan capaian 97,70%. Target perkara Loka POM di Kab. Ende pada tahun 2022 adalah 1 perkara, namun pada saat dilakukan operasi penindakan telah ditemukan 2 perkara karena terdapat 2 orang tersangka. Proses

perkara sudah sampai di tahap P-21 yaitu berkas dinyatakan lengkap, namun saat akan dilakukan tahap II yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti ke kejaksaan pada bulan Desember 2022 kedua tersangka tersebut diduga telah melarikan diri ke daerah asalnya yaitu ke Sulawesi Selatan, sehingga perkara Loka POM di kabupaten Ende pada tahun 2022 belum tercapai 100%.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 89 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	138.775.000	138.754.932	99,99	97,70	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan termasuk kedalam kategori tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 97,70% lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,99%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Realisasi pada Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende yang diperoleh adalah 85,00% dengan target 87,00% sehingga capaian yang didapat belum memenuhi ekspektasi (97,70%). Kegiatan yang menyebabkan tidak tercapainya Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan yaitu, proses perkara sudah sampai di tahap P-21

(berkas dinyatakan lengkap), namun saat akan dilakukan tahap II yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan pada bulan Desember 2022 kedua tersangka tersebut diduga telah melarikan diri ke daerah asalnya yaitu Sulawesi Selatan.

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berkoordinasi dengan Kejaksaan Negeri Ende terkait dilakukannya tahap II yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti yang menjadi carry over di tahun 2023. Selain itu dilakukan koordinasi dengan Kepolisian Resor Ende untuk dilakukan penerbitan DPO (Daftar Pencarian Orang). Berkoordinasi dengan Balai Besar Makassar untuk melakukan pencarian kedua tersangka yang diduga melarikan diri ke kampung halamannya yaitu di Sulawesi Selatan, berkoordinasi dengan Direktorat Intelijen BPOM untuk melakukan pencarian kedua tersangka, dan mengoptimalkan kegiatan intelijen dalam rangka pencarian tersangka.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 90 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	menunggu perkembangan berkas perkara yang sudah masuk di Kejaksaan	perkara Loka POM Ende hanya sampai dengan tahap P21 (berkas lengkap) saat akan dilakukan Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti) kedua tersangka telah melarikan diri pulang ke Sulawesi Selatan sehingga kedua tersangka Daftar Pencarian Orang (DPO)	dilakukan pencarian terhadap kedua tersangka agar perkara selesai sampai dengan putusan	tahun 2023

Sasaran Kegiatan ke-6 : Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-6 yaitu : Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

sebesar 95,43% dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator sebagai berikut :

IKU-15 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende

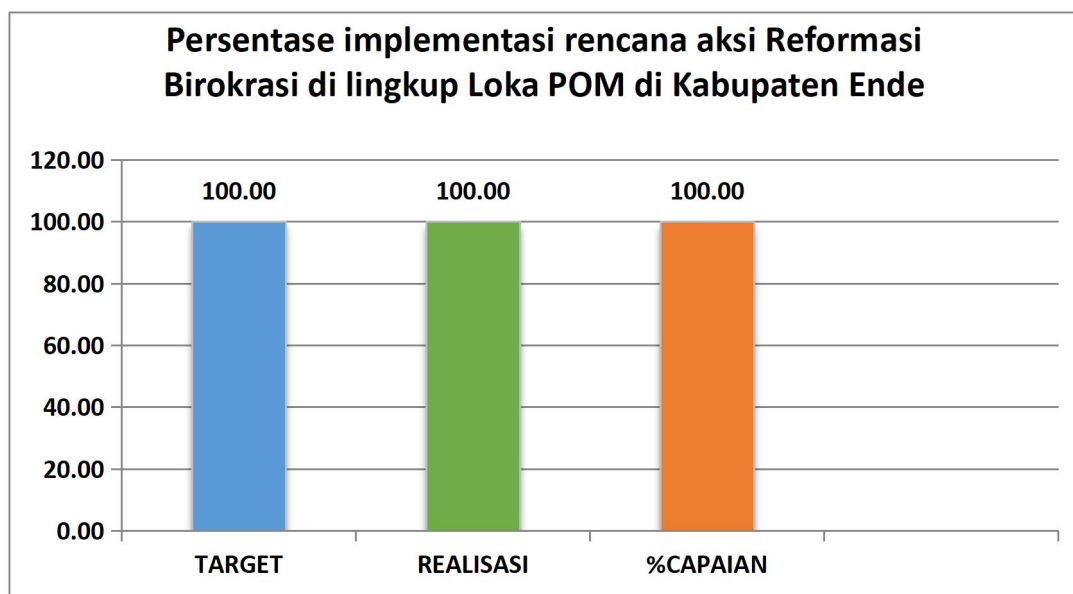
Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende. Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende} = (\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM di Kabupaten Ende yang terlaksana} / \text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun berjalan}) \times 100\%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 91 Tabel Perbandingan target dan realisasi implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.29 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2022 adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi mencapai 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 100,00% yang masuk kedalam kriteria belum memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efktivitas yaitu kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 92 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tidak terdapat kenaikan maupun penurunan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 93 Tabel Perbandingan realisasi kinerja implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

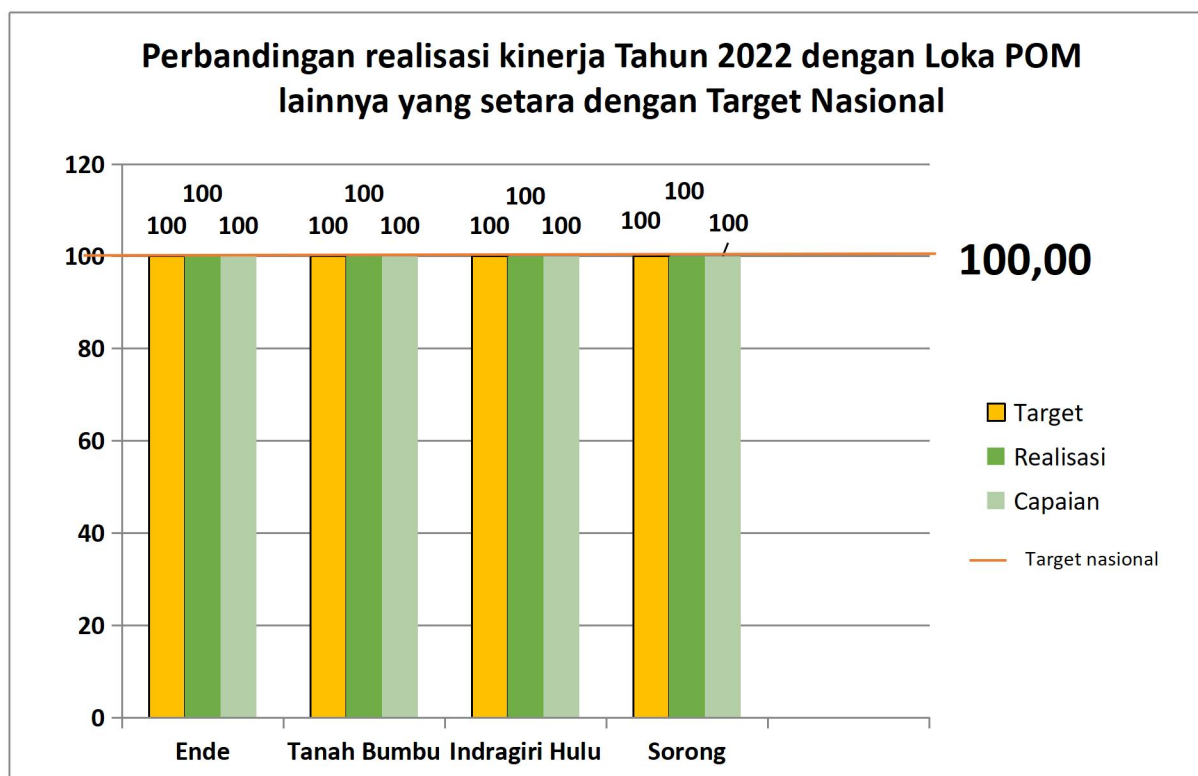
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	100,00	100,00	-

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 100,00% sehingga tidak terdapat GAP antara realisasi 2022 dengan target dari 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 94 Tabel Perbandingan realisasi kinerja implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	100,00			
Loka POM Ende	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.30 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indikator Utama Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di UPT telah tercapai dengan kriteria memenuhi Ekspektasi atau capaian sebesar 100,00%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende telah tercapai 100% karena pencapaian kinerja di akhir tahun memenuhi target rencana kinerja yang sudah disusun di awal tahun 2022.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 95 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	561.146.200	560.602.044	99,90	100,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende termasuk kedalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 100,00% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,90%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Semua PokJa (Kelompok Kerja) telah melaksanakan program kinerja yang sudah direncanakan sesuai target sehingga capaian yang diperoleh pada Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende memenuhi ekspektasi. Target, realisasi dan capaian pada Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi sebesar 100,00%

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Membuat program kerja yang inovatif untuk mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Ende, akan melakukan FGD dengan stakeholder untuk menampung aspirasi dan ekspektasi demi meningkatkan Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Ende

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 96 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	Rencana tindak lanjut terhadap capaian realisasi baik di triwulan II atau III meliputi; melakukan follow up kepada masing-masing pokja untuk melaksanakan implementasi reformasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan harapan dari 60 rencana aksi reformasi birokrasi dapat terlaksana 100%	Target telah tercapai dan telah selesai dilaksanakan	-	-

IKU-16 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP

Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP, (5) Capaian Kinerja.

Bobot Penilaian		Sub- Komponen			BPOM	Total Bobot
Komponen	Sub-Komponen 1 Keberadaan (20%)	Sub-Komponen 2 Kualitas (30%)	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (50%)			
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12		24	
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12		24	
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6		12	
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	4	6	10		20	
Capaian Kinerja					20	
Nilai Akuntabilitas Kinerja					100	

Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

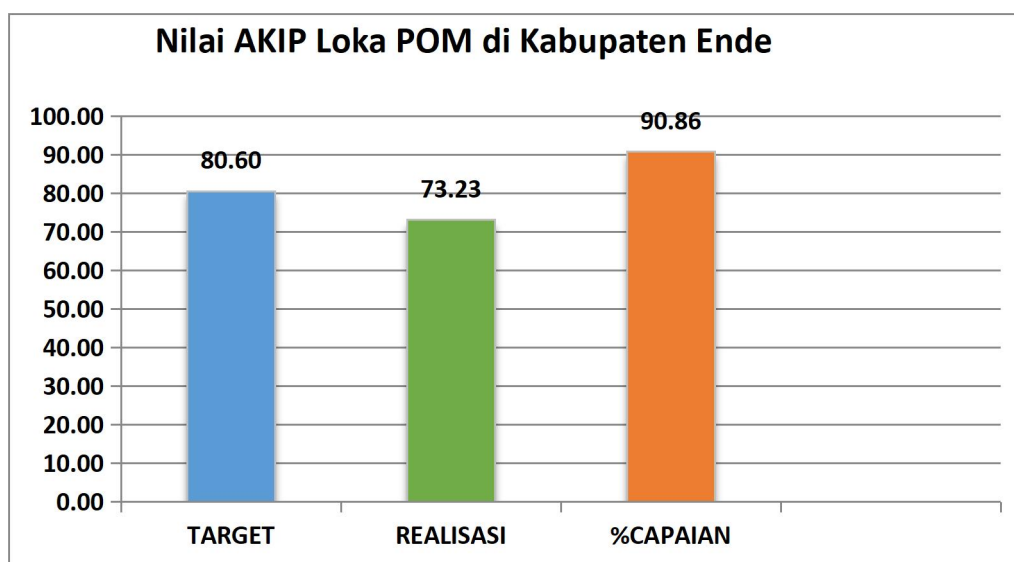
- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50

- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 97 Tabel Perbandingan target dan realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	80,60	73,23	90,86	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 3.31 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2022 adalah sebesar 80,60% dengan nilai realisasi mencapai 73,230% sehingga diperoleh capaian sebesar 90,86% yang masuk kedalam kriteria belum memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 98 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	80,60	73,23	90,86

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya karena indikator tersebut mulai diukur pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 99 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	83,90	73,23	87,28	-12,71

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 73,23% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 83,90% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 87,28% sehingga GAP antara realisasi 2022 dengan target dari 2024 adalah - 2,71%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 100 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	82,00			
Loka POM Ende	80,6	73,23	90,86	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	n/a	n/a	n/a	n/a
Loka Indragiri Hulu	n/a	n/a	n/a	n/a
Loka POM Sorong	n/a	n/a	n/a	n/a

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende belum dapat dibandingkan dengan satuan kerja yang masuk kedalam cluster 13 hal ini dikarenakan satuan kerja tersebut merupakan satuan kerja mandiri di tahun 2022 sedangkan untuk pengukuran Nilai AKIP ini dilakukan pada satuan kerja di tahun 2021.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

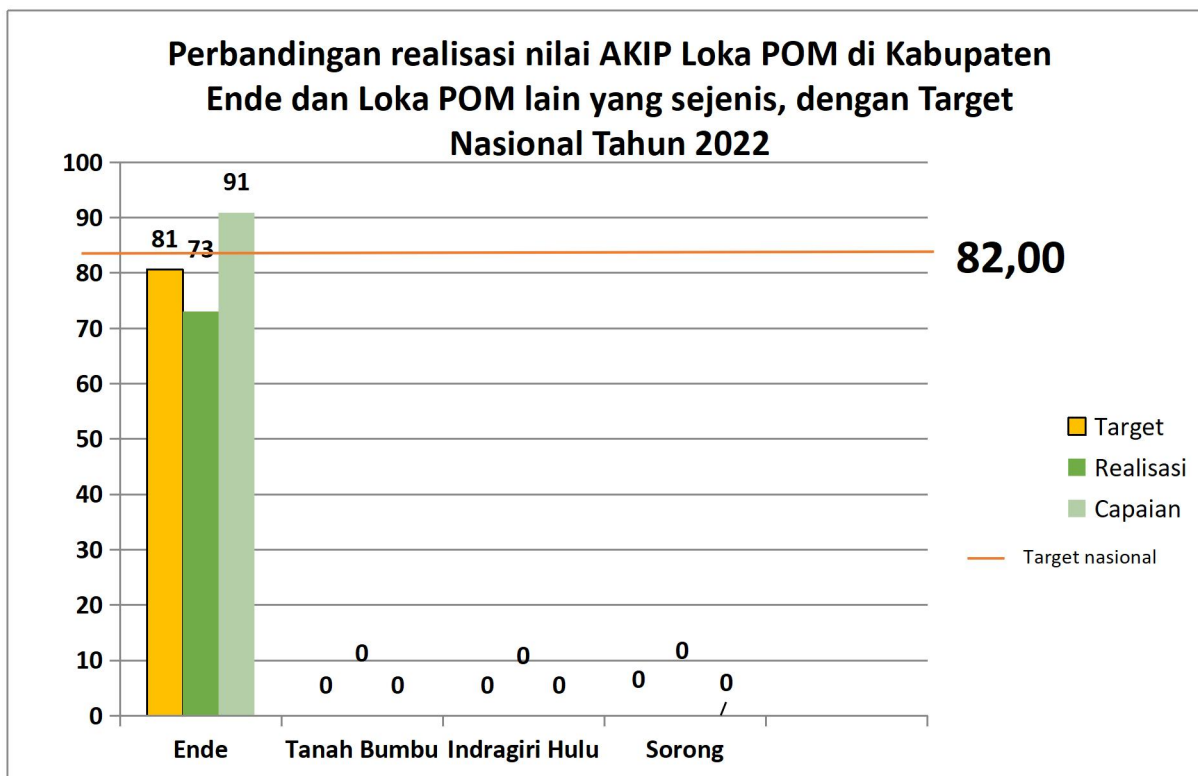
Persentase nilai AKIP UPT belum mencapai target yaitu 80,6% sedangkan realisasi 73,23% dan capaian 90,86%. Capaian dari indikator kinerja nilai AKIP Loka POM Ende di tahun 2022 sebesar 73,230 dari

target 80,60 mengindikasikan bahwa belum tercapainya target dari indikator Nilai AKIP. Interpretasi dalam pedoman AKIP menyebutkan jika peroleh nilai di 73,230 adalah BB yang berarti nilai Akuntabilitas sangat baik, memiliki manajemen kinerja yang andal namun, untuk target yang ditetapkan adalah nilai A dengan interpretasi Dapat memimpin perubahan, berkinerja Tinggi, dan Sangat Akuntabel. Beberapa faktor menjadi penyebab gagalnya tercapai target dari nilai AKIP yang telah ditetapkan yaitu Loka POM di Kabupaten Ende merupakan satuan kerja mandiri di tahun 2021 dan melakukan pengukuran nilai AKIP pertama kali di tahun 2022 sehingga masih kurangnya pengalaman dalam menerapkan berbagai unsur dari penilai AKIP itu sendiri baik dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja, dan capaian kinerja. Belum adanya jabatan fungsional perencana di Loka POM Ende sehingga menyebabkan belum optimalnya aspek penilaian AKIP baik dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja, dan capaian kinerja sehingga pengelolaan oleh SDM terkait belum optimal - Belum tertibnya pengisian data pada RHPK sehingga perubahan-perubahan data yang terjadi belum dapat terakomodir dengan baik, selain itu penjelasan-penjelasan yang di berikan pada laporan evaluasi internal maupun laporan kinerja interim belum menjelaskan secara detail terkait hubungan antara target yang tercapai atau tidak.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 101 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	250.635.300	250.334.166	99,88%	90,86	Tidak Efisien



Gambar 3.32 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende termasuk kedalam kategori tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 90,86% lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,88%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Capaian 90,86% pada Nilai AKIP disebabkan realisasi yang dihasilkan adalah 73,23% dari target 80,60%. Kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut yaitu :

- Belum adanya jabatan fungsional Perencana sehingga tidak ada personel yang kompeten dalam penyusunan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja, dan capaian kinerja

- Belum adanya monev secara berkala mengenai penilaian AKIP

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Berbagai upaya perbaikan harus dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende mengingat hasil Nilai AKIP pada tahun 2022 masih memiliki GAP yang cukup tinggi, sehingga perbaikan-perbaikan yang dilakukan hendaknya mengacu pada hasil evaluasi AKIP dari inspektorat agar dapat melakukan penerapan SAKIP yang lebih baik di tahun 2023. Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan capaian indikator ini diantaranya membuat site google yaitu <https://sites.google.com/view/data-kinerja-loka-ende/kinerja> yang mengakomodir pengisian data RHPK yang nantinya diinput pada RHPK Pusat, dan monev-monev bulanan lainnya. Telah dilakukan reminder pengisian data RHPK yang dilakukan setiap awal bulan melalui WAG Loka POM di Kabupaten Ende.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 102 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			BELUM**		
			SELESAI	RENCANA AKSI	TIMELINE
15	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	Melakukan sosialisasi SOP SAKIP terkait mekanisme perubahan data, dan ketidaksesuaian penjelasan untuk IKU-IKU yang belum mencapai target maupun yang melebihi target	2023

Sasaran Kegiatan ke-7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-6 yaitu : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal sebesar 98,85% dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

IKU-17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende yang berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam menjalankan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Untuk perhitungan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN yaitu:

Dimensi	Bobot
Kualifikasi	25 %
Kompetensi	40 %
Kinerja	30 %
Disiplin	5 %

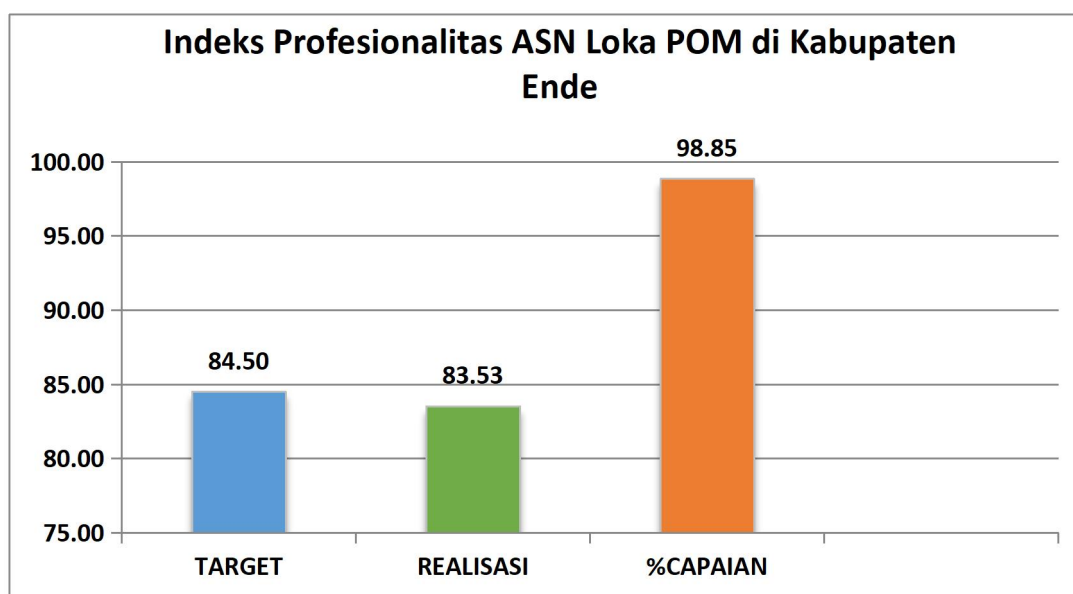
Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
71 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 103 Tabel Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,50	83,53	98,85	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 3.33 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2022 adalah sebesar 84,50 dengan nilai realisasi mencapai 83,53 sehingga diperoleh capaian sebesar 98,85 yang

masuk kedalam kriteria belum memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efktivitas yaitu kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 104 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,00	83,13	98,96	84,50	83,53	98,85

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende mengalami peningkatan dari 83,13 menjadi 83,53 namun secara capaian mengalami penurunan dari 98,96 menjadi 98,85.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 105 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	85,25	83,53	97,98	-2,01

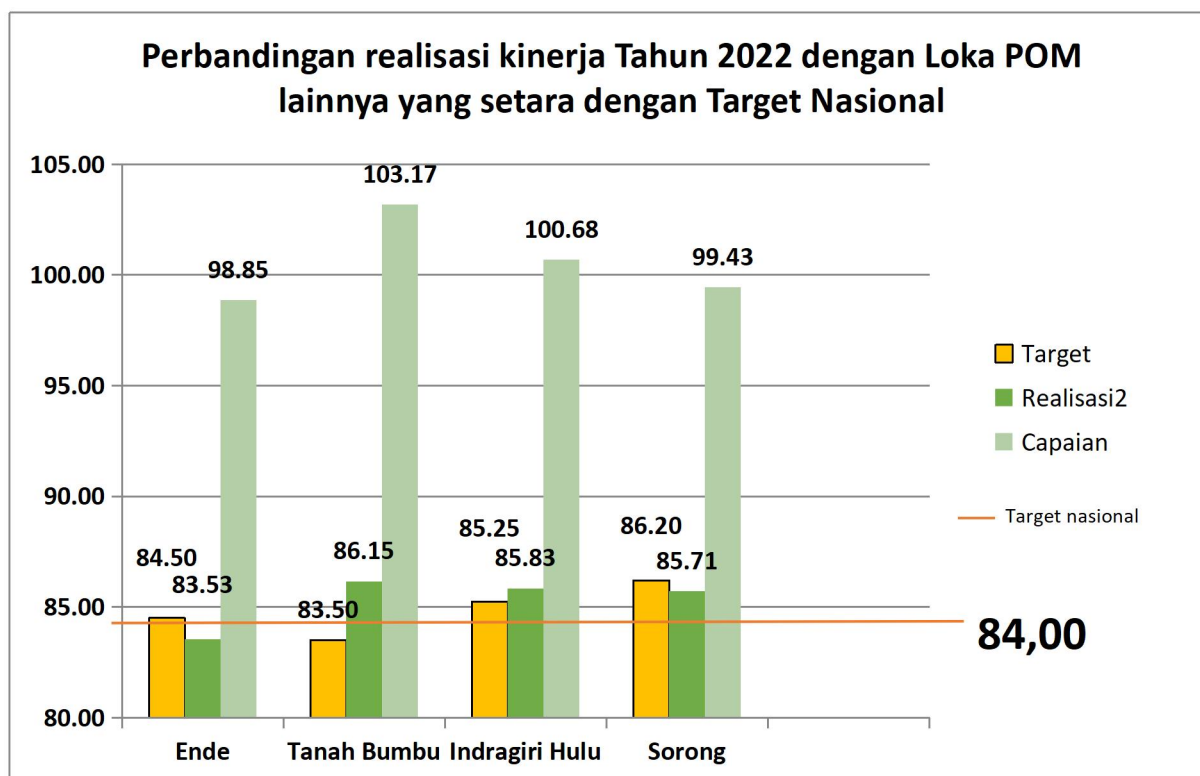
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 83,53 yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 85,25 sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar

97,98 terdapat GAP sebesar -2,01 sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan indeks agar dapat mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 106 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	84,00			
Loka POM Ende	84,50	83,53	98,85	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	83,50	86,15	103,17	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	85,25	85,83	100,68	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	86,20	85,71	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.34 Grafik Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM UPT pada cluster 13 yang tertinggi diraih oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Ende.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 84,50% untuk realisasi adalah 83,53 capaian 98,85%. Salah satu faktor Kegagalan atau belum optimalnya realisasi kinerja Indeks Profesional ASN di Loka POM Kabupaten Ende diantaranya pimpinan Loka POM di Kabupaten Ende belum mendapat jadwal untuk diklat PIM IV sehingga hal tersebut berpengaruh pada nilai kompetensi yang tidak optimal, terdapat salah

satu pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin dan menjadi carry over hingga tahun 2022, menjadikan nilai disiplin yang diperoleh tidak optimal, terdapat salah satu pegawai yang kualifikasi Pendidikannya masih belum optimal seperti jenjang diploma/sarjana dan harus melanjutkan studi untuk pemetaan jabatan fungsional umum menjadi jabatan fungsional tertentu.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 107 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	1.257.040.200	1.256.630.390	99,97	98,85	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende termasuk kedalam kategori tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 98,85% lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,97%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan capaian indikator ini diantaranya semua pegawai wajib mengikuti pelatihan baik itu diklat fungsional dan lainnya guna memenuhi komponen kompetensi sebesar 40%. Sehingga dilakukan monitoring terhadap pegawai-pegawai agar memenuhi jumlah JP sebanyak 20JP per tahunnya. Pada Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende capaian yang didapatkan sebesar 98,85%, hal ini diperoleh dari realisasi yaitu 83,53% dengan target 84,50%

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Rekomendasi perbaikan kinerja yang dapat dilakukan diantaranya adalah berkoordinasi kepada PPSDM untuk melakukan diklat PIM untuk pimpinan. Menginisiasi pegawai yang kurang dalam hal pendidikan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang diploma juga merupakan rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilakukan

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 108 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
17	Indeks Profesionalitas ASN	-	-	- Melakukan komunikasi berkelanjutan kepada PPSDM/SDM - Melakukan pemetaan	2023

Sasaran Kegiatan ke-8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-8 yaitu : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan sebesar 108,28% dengan kriteria memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 2 indikator sebagai berikut :

IKU-18 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Standar Ruang Lingkup > 65,
- 2) Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- 3) Standar Alat Laboratorium > 70

Namun untuk nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum keluar sehingga analisis capaian belum dapat dilakukan.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 109 Tabel Perbandingan target dan realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40,00	42,80	107,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target dari Indikator Utama Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2022 adalah sebesar 40,00 dengan nilai realisasi mencapai 42,80 sehingga diperoleh capaian sebesar 107,00 yang masuk kedalam kriteria memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 110 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	40,00	42,80	107,00

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tidak dapat dilakukan perbandingan terhadap target maupun capaian di tahun 2021, hal ini dikarenakan nilai Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP mulai diukur pada tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 111 Tabel Perbandingan realisasi kinerja pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	46,00	42,80	93,04	-6,96

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sebesar 42,80 yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 46,00 sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 93,04 terdapat GAP sebesar -6,96 sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan indeks agar dapat mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 112 Tabel Perbandingan realisasi kinerja pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	84,00			
Loka POM Ende	40,00	42,80	107,00	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	n/a	n/a	n/a	n/a
Loka Indragiri Hulu	n/a	n/a	n/a	n/a

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	84,00			
Loka POM Sorong	n/a	n/a	n/a	n/a

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada cluster 13 hanya diukur untuk Loka POM di Kabupaten Ende, karena loka lain yang masuk ke dalam cluster belum mengukur terkait Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tercapainya target persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP disebabkan beberapa hal yaitu :

- Persentase pemenuhan Standar Ruang Lingkup meningkat karena semakin banyak parameter yang dikerjakan menggunakan Metode Analisa baru sesuai dengan SRL yang ditetapkan oleh PPPOMN
- Persentase pemenuhan kompetensi meningkat karena adanya In House Training pada laboratorium Kimia dan Mikrobiologi, serta pelatihan online maupun offline yang diikuti oleh personil laboratorium
- Persentase pemenuhan peralatan tidak bertambah karena penilaian dilakukan mulai Agustus 2022 sampai Februari 2023, namun penambahan dilakukan pada awal tahun 2022

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 113 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	310.815.800	310.806.685	100,00	107,00	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP termasuk kedalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 107,00% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 100,00%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dilakukan sehingga target persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tercapai diantaranya :

- Mengupayakan alat, reagen, media dan baku pembanding terpenuhi sehingga dapat melakukan pengujian sesuai dengan SRL yang ditetapkan
- Mengikuti pelatihan offline maupun online yang dapat meningkatkan kompetensi personil penguji baik yang diadakan oleh internal Badan POM ataupun eksternal serta mengadakan in house training pengujian Kimia & Mikrobiologi Loka POM di Kabupaten Ende

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya perbaikan dan penyempurnaan untuk meningkatkan persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP adalah :

- Memberikan usulan alat kepada PPPOMN
- Mengusulkan alat yang sudah disetujui oleh PPPOMN, reagen, media dan baku pembanding yang belum terpenuhi agar dapat melakukan pengujian sesuai dengan SRL yang ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan persentase pemenuhan SRL dan persentase pemenuhan peralatan
- Membuat jadwal in house training serta mengikuti pelatihan - pelatihan offline maupun online untuk meningkatkan persentase pemenuhan kompetensi penguji

IKU-19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- 1) Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
 - Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
- 2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - Pusat : email dan dashboard BOC
 - Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, Fungsi/bagian/subdit maupun individu.

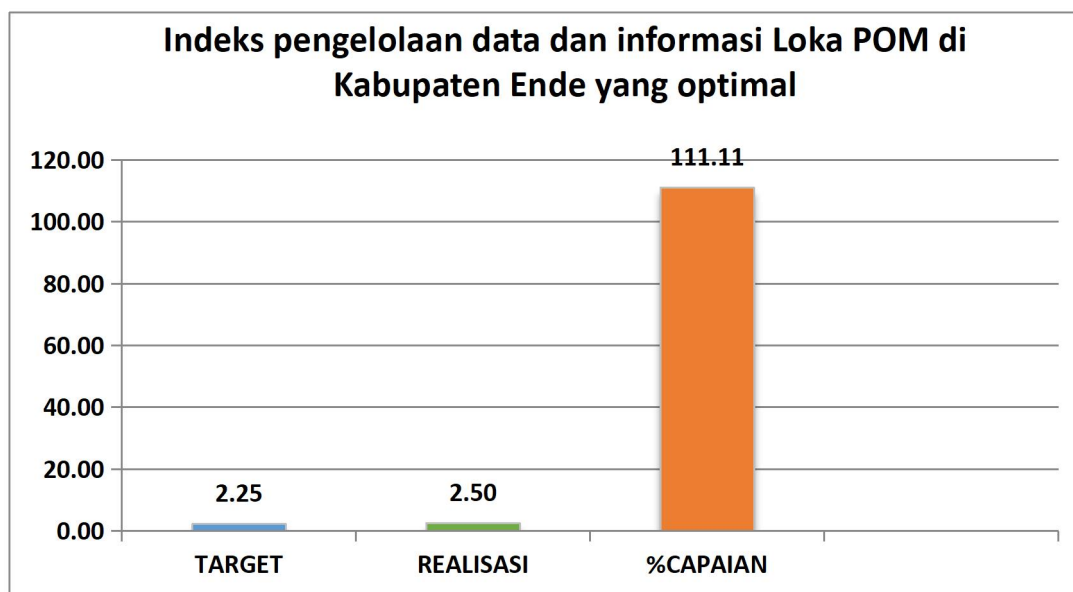
KRITERIA Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 114 Tabel Perbandingan target dan realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif



Gambar 3.35 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal pada tahun 2022 adalah sebesar 2,25 dengan nilai realisasi mencapai 2,5 sehingga diperoleh capaian sebesar 111,11% yang masuk kedalam kriteria memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan yaitu kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 115 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	-	-	-	2,25	2,5	111,11

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal belum dapat dibandingkan dari capaian 2021 karena indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal mulai dilakukan pengukuran pada satker mandiri di tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 116 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

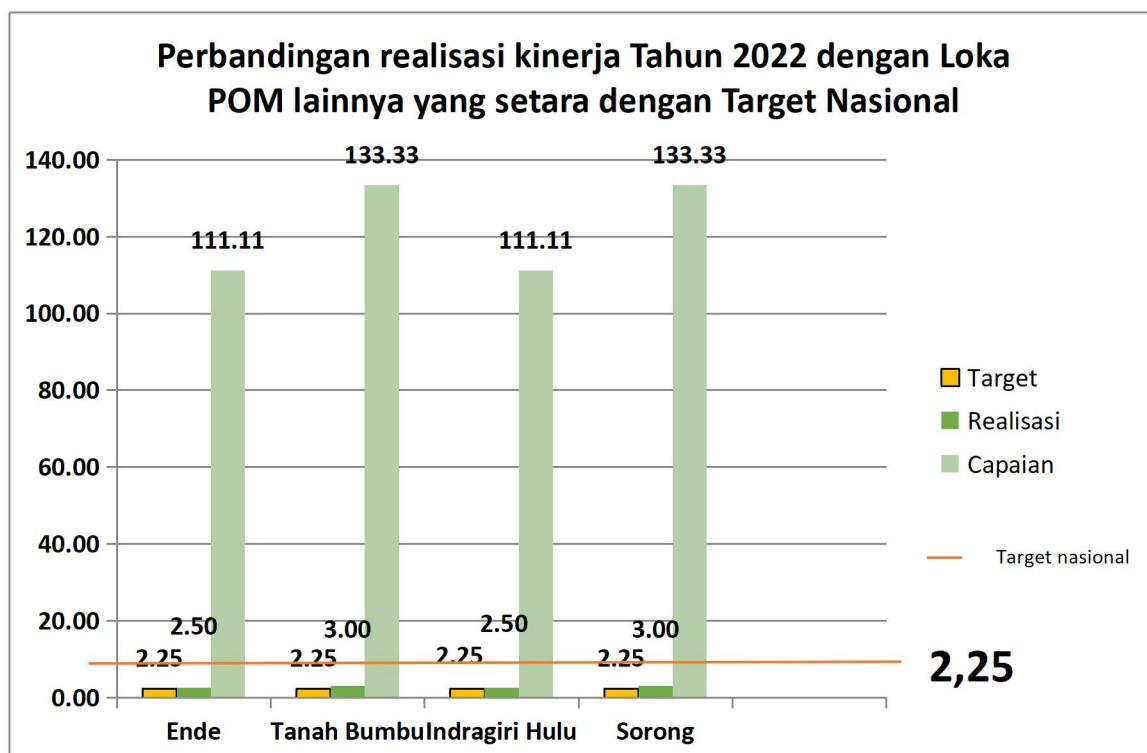
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	3,00	2,5	83,33	-16,67

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal sebesar 2,5 yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 3,0 sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 83,33 terdapat GAP sebesar -16,67.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 117 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	2,25			
Loka POM Ende	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	2,25	3,0	133,33	Tidak dapat disimpulkan
Loka Indragiri Hulu	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	2,25	3,0	133,33	Tidak dapat disimpulkan



Gambar 3.36 Grafik Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada cluster 13 yang tertinggi diraih oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal telah mencapai target yaitu 2,25% realisasi 2,5% realisasi 11,11%. Tercapainya target indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: telah optimalnya nilai Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM, Email dengan nilai indeks sebesar 3, Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM, BOC dengan nilai sebesar 2 sehingga diperoleh nilai

gabungan sebesar 2,5 dari target tahun 2022 sebesar 2,25. Hal ini menunjukkan bahwa indeks pengelolaan data dan informasi telah dilakukan secara optimal.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 118 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	123.156.000	123.094.079	99,95	111,11	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal termasuk kedalam kategori efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 111,11% lebih tinggi dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,95%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal sebesar 2,5% dari target 2,25% sehingga capaian yang diperoleh telah memenuhi ekpektasi (111,11%). Kegiatan yang menunjang keberhasilan dari Indikator Kinerja Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal adalah dengan melakukan 1) Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email dengan akses rutin pada

email corporate masing-masing pegawai; 2) melakukan akses rutin pada BOC; 3) melakukan akses rutin BCC.

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian terkait Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal adalah melakukan reminder kepada seluruh staf agar melakukan akses rutin dengan email corporate, membuat reminder untuk melakukan akses pada akun BOC dan BCC, melakukan monitoring terhadap akses email corporate yang dilakukan oleh staf Loka POM di Kabupaten Ende, melakukan evaluasi terhadap akses email maupun BCC, mewajibkan penggunaan e-mail corporate dalam kegiatan rutin.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 119 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	menunjuk penanggungjawab reminder atas nama Muhammad Fachrul Argianta (Pranata Komputer Terampil) yang bertugas untuk meremnder atau mengingatkan Kepala UPT maupun staf Loka POM Ende terkait pengaplikasian email corporate maupun BOC	Selesai	-	-

Sasaran Kegiatan ke-9 : Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel

Nilai NPS Loka POM di Kabupaten Ende untuk sasaran kegiatan ke-9 yaitu :
 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel sebesar 99,59% dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas yaitu kurang efektif.

Pencapaian tersebut didukung oleh 1 indikator sebagai berikut :

IKU-20 Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

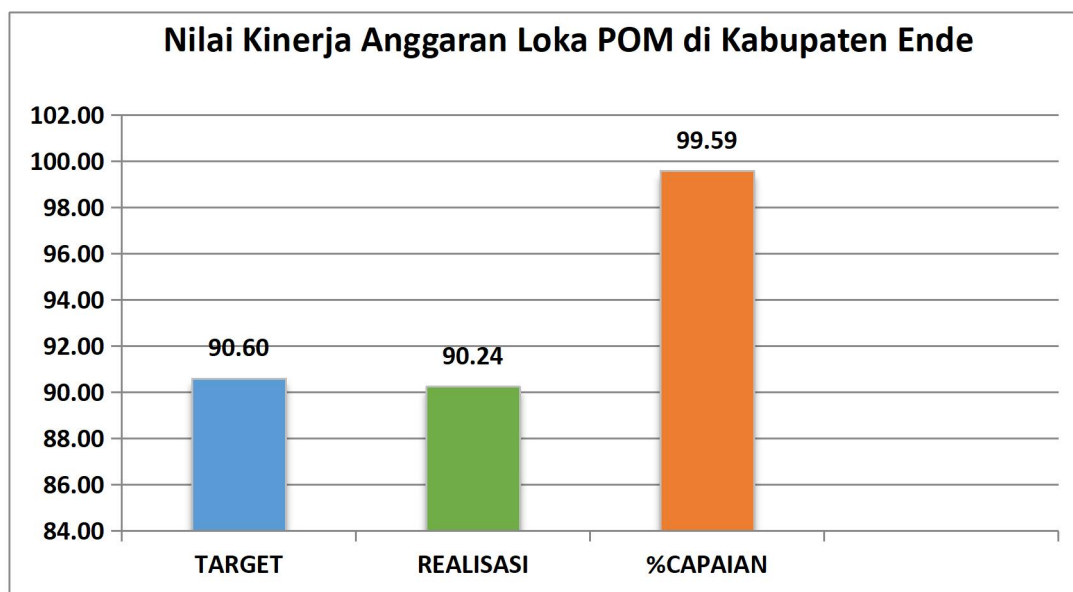
Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Tabel 3. 120 Tabel Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	90,60	90,24	99,59	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif



Gambar 3.37 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2022 adalah sebesar 90,60 dengan nilai realisasi mencapai 90,24 sehingga diperoleh capaian sebesar 99,59% yang masuk kedalam kriteria belum memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan yaitu kurang efektif.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3. 121 Tabel Perbandingan realisasi dan capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	90,00	89,79	99,76	90,60	90,24	99,59

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator kinerja utama Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende mengalami peningkatan realisasi dari tahun 2021 yaitu 89,79 menjadi 90,24 namun dari sisi capaian mengalami penurunan semula 99,76 menjadi 99,59 hal

ini dikarenakan target NKA tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 90,60.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 3. 122 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

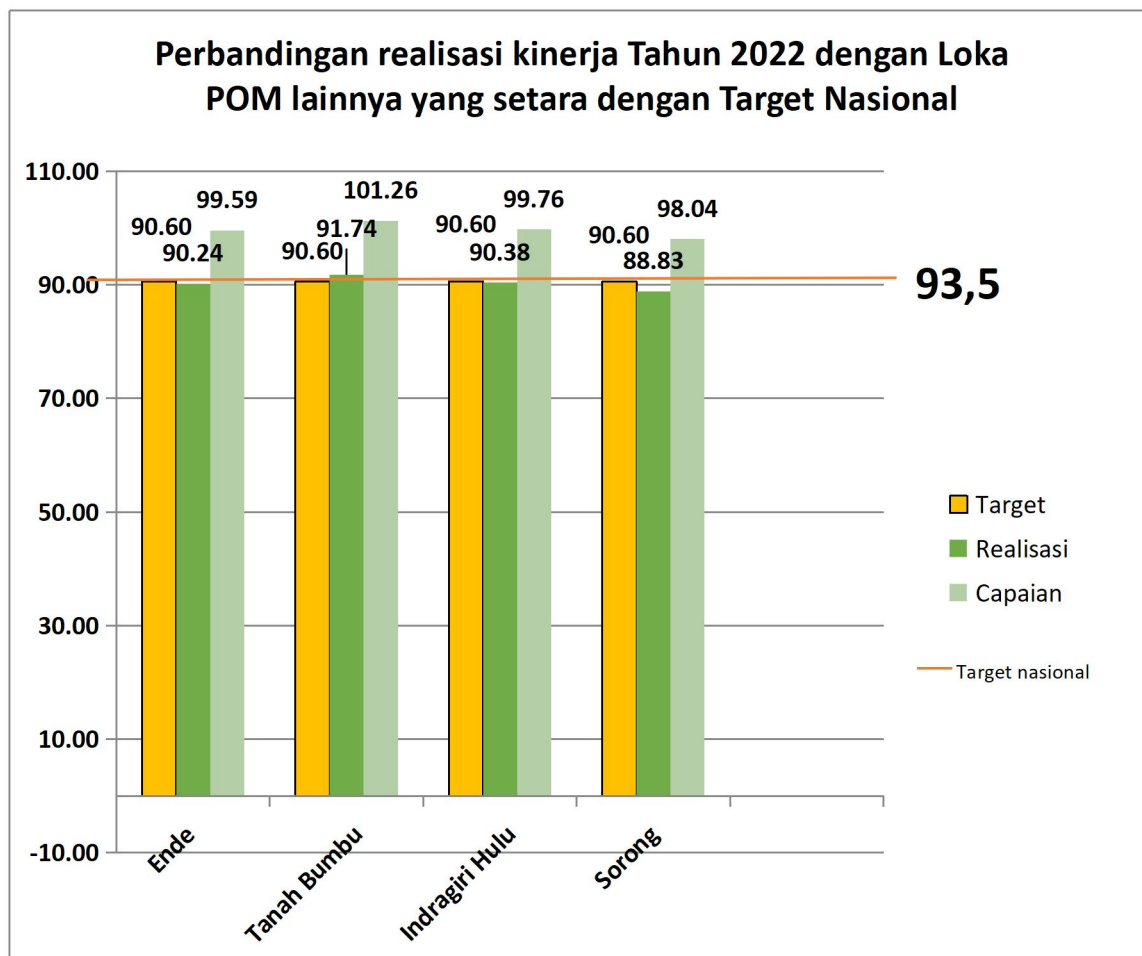
INDIKATOR KINERJA	Target s.d 2024	Realisasi 2022	Capaian thd Target 2024	%GAP
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	93,00	90,24	97,03	-2,97

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 90,24 yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 93,00 sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 97,03 terdapat GAP sebesar -2,97.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3. 123 Tabel Perbandingan realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Kriteria
Target Nasional	93,5			
Loka POM Ende	90,60	90,24	99,59	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Tanah Bumbu	90,60	91,74	101,26	Memenuhi Ekspektasi
Loka Indragiri Hulu	90,60	90,38	99,76	Belum Memenuhi Ekspektasi
Loka POM Sorong	90,60	88,83	98,04	Belum Memenuhi Ekspektasi



Gambar 3.38 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende pada cluster 13 yang tertinggi diraih oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Sorong.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai Kinerja Anggaran nilai pengukuran Nilai Kinerja Anggaran diperoleh realisasi sebesar 90,24% yang berasal dari Nilai EKA sampai dengan triwulan IV yaitu sebesar 85,06 dikali 60% dengan hasil 51,036% dan Nilai IKPA sampai dengan triwulan IV yaitu sebesar 98,00 dikali 40%

dengan hasil 39,20 sehingga diperoleh hasil NKA sebesar 90,24 dari target 90,60 dan capaiannya sebesar 99,59 dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi dan kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal meliputi : nilai EKA khususnya komponen efisiensi dan nilai efisiensi memperoleh bobot yang cukup rendah karena capaian output dari Loka POM di Kabupaten Ende optimal sebesar 100% dan anggaran sebesar 99,83% yang menyebabkan tidak terdapat efisiensi antara capaian output dan anggaran yang dikeluarkan. Selain itu, deviasi halaman III DIPA yang masih cukup tinggi mengakibatkan belum maksimalnya nilai IKPA yang dicapai.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 124 Tabel Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2022	REALISASI ANGGARAN 2022	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	606.142.900	605.840.000	99,95	99,59	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran dari indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende termasuk kedalam kategori tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator sebesar 99,59% lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian anggaran sebesar 99,95%.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran diperoleh realisasi sebesar 90,24% yang berasal dari Nilai EKA sampai dengan triwulan IV yaitu sebesar 85,06 dikali 60% dengan hasil 51,036% dan Nilai IKPA sampai dengan triwulan Iv yaitu sebesar 98,00 dikali 40% dengan hasil 39,20

sehingga diperoleh hasil NKA sebesar 90,24% dari target 90,60% dan capaiannya sebesar 99,59% dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi dan kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal meliputi : nilai EKA khususnya komponen efisiensi dan nilai efisiensi memperoleh bobot yang cukup rendah karena capaian output dari Loka POM di Kabupaten Ende optimal sebesar 100% dan anggaran sebesar 99,83% yang menyebabkan tidak terdapat efisiensi antara capaian output dan anggaran yang dikeluarkan. Selain itu, deviasi halaman III DIPA yang masih cukup tinggi mengakibatkan belum maksimalnya nilai IKPA yang dicapai.

h. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Hal-hal yang menunjang pencapaian kinerja dari Nilai Anggaran kinerja diantaranya; 1) rutin melakukan rapat evaluasi bulanan terkait pelaksanaan kegiatan maupun anggaran; 2) rutin melakukan perencanaan terkait kegiatan yang dilaksanakan dan melakukan monitoringnya; 3) memperhatikan segala bentuk arahan baik berupa nota dinas, surat, dan lainnya yang dikeluarkan oleh KPPN maupun Kanwil DJPb; 4) mengikuti kegiatan pelatihan yang menambah informasi terkait pelaksanaan IKPA maupun NKA yang diadakan oleh KPPN, Kanwil DJPb, maupun Biro Perencanaan dan Keuangan.

i. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Tabel 3. 125 Tabel Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

NO	IKU	REKOMENDASI LAPORAN KINERJA TW III	TINDAK LANJUT		
			SELESAI	BELUM**	
				RENCANA AKSI	TIMELINE
20	Nilai kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	- melakukan rapat terkait rencana anggaran dalam optimalisasi serapan dan segera melakukan revisi DJA - mempercepat capaian	Belum selesai. Capaian output telah tercapai 100% namun hal ini belum optimal karena nilai dari EKA nilai efisiensi dan tingkat efisiensi masih rendah sehingga	Melakukan kiat-kiat optimalisasi nilai EKA khususnya pada	-

	output agar dapat meningkatkan efektivitas pada penilaian aplikasi SMART DJA	diupayakan pada tahun 2023 untuk melakukan optimalisasi indiaktor dari Nilai EKA tersebut.	indikator tingkat efisiensi dan nilai efisiensi
--	--	--	---

3.2. Tindak Lanjut Dan Rekomendasi

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Ende pertama kali melakukan penilaian terhadap pelaksanaan SAKIP, sehingga terdapat rekomendasi yang dikeluarkan oleh inspektorat sebagai bahan perbaikan yang harus ditindaklanjuti di tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 126 Tabel Tindak Lanjut Dan Rekomendasi

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		
		SELESAI	BELUM**	
			RENCANA AKSI	TIMELINE
1	Pemetaan Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja pada Renstra belum terlihat jelas karena disusun dalam satu kolom	Belum selesai dilaksanakan	Melakukan review renstra	Maret 2023
2	Renstra tahun 2020-2024 belum mencantumkan perubahan target indikator "Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT" dan analisis SWOT belum komprehensif.			
3	Pada RKT tahun 2022, Indikator kinerja "Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT" belum mencantumkan target kinerja.			
4	Pengesahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (16 Desember 2021) mendahului pengesahan Rencana Kinerja Tahunan 2021 (23 Desember 2021).	Selesai	Perbaikan PK dan RKT 2023	Desember 2022
5	SOP Monitoring dan Evaluasi belum mencakup mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja	Belum selesai dilaksanakan	Melakukan perbaikan SOP	Maret 2023
6	Belum seluruh pegawai memahami dan peduli terhadap perencanaan kinerja pegawai serta belum adanya bukti sosialisasi perencanaan kinerja ke seluruh pegawai	Belum selesai dilaksanakan	Melakukan Sosialisasi Perencanaan Kinerja 2023	Maret 2023
7	Laporan interim tahun 2022 belum menjelaskan adanya perubahan/revisi anggaran dan penjelasan terkait penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.	Belum selesai dilaksanakan	Menjelaskan adanya perubahan/revisi anggaran dan penjelasan terkait penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun	2023

			penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya pada Laporan Interim 2023	
8	Kelemahan pada laporan evaluasi internal dan laporan interim tahun 2022 yaitu tidak terdapat rencana tindak lanjut yang berkesinambungan dalam rangka pencapaian target.	Belum selesai dilaksanakan	Melakukan perbaikan pada tindak lanjut yang berkesinambungan dalam rangka pencapaian target pada laporan evaluasi internal 2023	2023
9	Capaian kinerja outcome tahun 2021, sebanyak 9 (47,3%) indikator belum mencapai target.	Belum selesai	Review target yang ditetapkan	2023
10	Perlu dilakukan reviu target indikator kinerja berdasarkan capaian tahun 2021 maupun capaian tahun berjalan terutama terhadap indikator dengan kriteria capaian "tidak dapat disimpulkan	Selesai	Sudah dilakukan perubahan target pada RKT, PK dan RAPK 2023 terhadap target yang tidak dapat disimpulkan	Desember 2022

3.3. Realisasi Anggaran

DIPA Awal Loka POM di Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor SP DIPA-063.01.2.672853/2022 tanggal 17 November 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp.5.447.310.000 (lima miliar empat ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah). Pada tanggal 22 Agustus 2022 dilakukan pengajuan Revisi DIPA untuk penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp.47.450.000 (empat puluh tujuh juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga jumlah anggaran menjadi Rp.5.494.760.000 (lima miliar empat ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah) dan pada tanggal 29 November 2022 dilakukan pengajuan revisi penghapusan alokasi anggaran dengan kode blokir sejumlah Rp.488.526.000 (empat ratus delapan puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah) sehingga pagu DIPA menjadi Rp.5.006.234.000 (lima miliar enam juta dua ratus tiga puluh empat ribu rupiah).

Penyerapan dana sampai dengan Triwulan IV mencapai Rp.4.999.793.564 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus Sembilan puluh tiga ribu lima ratus enam puluh empat rupiah) atau setara dengan 99,83% dari total anggaran. Realisasi anggaran dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 127 Tabel Realisasi Anggaran

No.	Rincian Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	59.600.000	59.591.032	99,98 %
2	BAH.001- Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	34.200.000	33.973.000	99,34 %
3	BDG.001–UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	4.546.000	4.545.000	99,98 %
4	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	338.821.000	338.065.154	99,78 %
5	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	64.071.000	63.918.120	99,76 %
6	CAB.002– Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	97.820.000	97.815.090	99,99 %
7	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	111.850.000	111.790.000	99,95 %
8	EBA.051 - Layanan Umum UPT	276.400.000	276.295.620	99,96 %
9	PDD.001–Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	393.850.000	393.836.687	100,00 %
10	QCD.U74– PERKARA DI Fungsi PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	79.175.000	79.163.900	99,99 %
11	QDC.001– KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	98.960.000	98.863.089	99,90 %
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	82.088.000	82.079.040	99,99 %
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	78.316.000	78.195.811	99,85 %
14	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	18.767.000	18.756.750	99,95 %
15	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen	538.374.000	534.218.039	99,23 %

No.	Rincian Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian
	Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			
16	RAB.001– Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	288.105.000	288,102,100	100,00 %
17	EBA.994 – Layanan Perkantoran	2.441.291.000	2.440.585.132	99,97 %

Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran

Tabel 3. 128 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran

No	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	D	e=(d/cx 100)	f	G	h=(g/fx100)
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12 Laporan	12 Laporan	100,00%	59.600.000	59.591.032	99,98 %
2	BAH.001- Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	80 Keputusan	92 Keputusan	115,00%	34.200.000	33.973.000	99,34 %
3	BDG.001–UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	3 UMKM	3 UMKM	100,00%	4.546.000	4.545.000	99,98 %
4	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	1 Laporan	100,00%	338.821.000	338.065.154	99,78 %
5	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan	30 Layanan	30 Layanan	100,00%	64.071.000	63.918.120	99,76 %

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2022

No	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	mutu Obat dan Makanan oleh UPT						
6	CAB.002– Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1 Paket	1 Paket	100,00 %	97.820.000	97.815.090	99,99 %
7	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	1 Paket	1 Paket	100,00 %	111.850.000	111.790.000	99,95 %
8	EBA.051 - Layanan Umum UPT	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	276.400.000	276.295.620	99,96 %
9	PDD.001– Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Laboratorium	0,7499 Laboratorium	74,99%	393.850.000	393.836.687	100,00 %
10	QCD.U74– PERKARA DI Fungsi PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	1 Perkara	2 Perkara	200,00%	79.175.000	79.163.900	99,99 %
11	QDC.001– KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	400 Orang	401 Orang	100,25%	98.960.000	98.863.089	99,90 %
12	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	100 Sampel					

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2022

No	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
13	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT		100 Sampel	100,00%	82.088.000	82.079.040	99,99 %
14	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	200 Sampel	200 Sampel	100,00%	78.316.000	78.195.811	99,85 %
15	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	20 Sarana	20 Sarana	100,00%	18.767.000	18.756.750	99,95 %
16	RAB.001– Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	200 Sarana	200 Sarana	100,00%	538.374.000	534.218.039	99,23 %
17	EBA.994 – Layanan Perkantoran	1 Laboratorium	1 Laboratorium	100,00%	288.105.000	288,102,100	100,00 %

Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Capaian Anggaran

Tabel 3. 129 Tabel Capaian Sasaran Strategis dibandingkan dengan Capaian Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,00	91,78	98,69	158.677.000	158.597.591	99,95 %
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,50	81,82	87,51	160.563.000	160.539.206	99,99 %
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,50	92,59	104,62	154.298.500	154.221.280	99,95 %
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	69,57	90,34	156.184.500	156.162.895	99,99 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang	100,00	100,00	100,00	173.539.800	172.176.041	99,21 %

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	dilaksanakan						
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	80,00	112,68	159.858.200	158.628.727	99,23 %
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00	98,20	106,74	34.200.000	33.973.000	99,34 %
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	85,00	141,67	17.937.000	17.926.750	99,94 %
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	80,00	126,98	153.991.200	152.889.046	99,28 %
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	77,00	100,00	129,87	48.080.800	47.676.942	99,16 %

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		pembuatan OT dan Kosmetik yang baik						
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	92,43	101,13	163.031.000	162.781.209	99,85 %
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	203.330.800	203.329.290	100,00 %
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	174.830.800	174.829.290	100,00 %
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	87,00	85,00	97,70	138.775.000	138.754.932	99,99 %

LAPORAN KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	kerja Loka POM di Kabupaten Ende							
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	100,00	100,00	561.146.200	560.602.044	99,90 %
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	Nilai belum keluar	250.635.300	250.334.166	99,88 %
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,50	83,53	98,85	1.257.040.200	1.256.630.390	99,97 %
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	Nilai belum keluar	310.815.800	310.806.685	100,00 %
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	2,25	2,5	111,11	123.156.000	123.094.079	99,95 %

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		yang optimal						
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	90,60	90,23	99,59	606.142.900	605.840.000	99,95 %

Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran per Indikator Kegiatan

Tabel 3. 130 Tabel Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran per Indikator Kegiatan

No	Indikator Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	1,00	-0,00	75%	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0,88	-0,12	75%	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,04	0,04	100%	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,90	-0,10	75%	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1,01	0,01	100%	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	1,14	0,14	100%	Efisien

No	Indikator Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
	pemangku kepentingan				
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,07	0,07	100%	Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,42	0,42	92%	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1,28	0,28	95%	Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	1,31	0,31	95%	Efisien
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	1,01	0,01	100%	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,00	0,00	100%	Efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,00	0,00	100%	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	0,98	-0,02	75%	Tidak efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	1,00	0,00	100%	Efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	0,91	-0,09	75%	Tidak efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	0,99	-0,01	75%	Tidak efisien
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1,07	0,07	100%	Tidak efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten	1,11	0,11	100%	Efisien

No	Indikator Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
	Ende yang optimal				
20	Nilai Kinerja Anggaran	1,00	0,00	78%	Tidak Efisien

Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran per Sasaran Kegiatan

Tabel 3. 131 Tabel Capaian Tingkat Efisiensi Anggaran per Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	95,29	99,97	0,95	-0,05	75 %	Tidak Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	113,24	99,26	1,14	0,14	100 %	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101,13	99,85	1,01	0,01	100 %	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	100	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	97,7	99,99	0,98	-0,02	75 %	Tidak Efisien
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	95,43	99,90	0,96	-0,04	75 %	Tidak Efisien
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	98,85	99,97	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	109,05	99,98	1,09	0,09	100 %	Efisien

No	Sasaran Kegiatan	Output	Input (anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	99,59	99,95	1,00	0,00	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa diantara 9 sasaran kegiatan, masih ada 5 sasaran kegiatan yang tidak efisien dan 4 sasaran kegiatan yang efisien. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang terlaksana dalam rangka mencapai sasaran kegiatan belum efektif. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya dalam hal meningkatkan efisiensi seperti memilah kegiatan yang dilaksanakan apakah memberikan dampak pada pencapaian sasaran atau tidak, memfokuskan anggaran terhadap kegiatan yang dapat menunjang realisasi indikator.

Analisa untuk tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Anggaran yang direalisasikan untuk sasaran Strategi pertama yaitu " Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende" adalah 99,97% dari input anggaran hal ini dikarenakan masih ada pelaku usaha (produsen) produk yang belum menerapkan pelabelan produk sesuai ketentuan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasara strategis pertama adalah **tidak efisien** karena capaian sasaran yang dihasilkan lebih kecil dari anggaran yang dikeluarkan.
2. Sasaran kinerja kedua yaitu " Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende" memiliki indeks efisiensi sebesar 1,14 sehingga Capaian efisiensi 100 % atau efisien hal disebabkan adanya

pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan berlaku, yang dilaksanakan oleh Loka POM Ende baik berupa pembinaan ditempat saat pemeriksaan ataupun melalui Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasara strategis kedua adalah **efisien** karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

3. Anggaran yang direalisasikan untuk Sasaran Strategis ketiga yaitu "Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende" adalah Rp.162.781.219 atau 99,85% dari input anggaran. Sementara terhadap keseluruhan anggaran persentase realisasi anggaran untuk Sasaran Strategis ketiga ini adalah 3,25%. Anggaran ini dipergunakan untuk berbagai kegiatan seperti KIE melalui Pameran, Sosialisasi Langsung, Pengembangan Kompetensi Petugas Infokom, Kegiatan Advanced Training Duta Kosmetik Aman, Bimtek CPPOB, CPOTB dan CPKB, Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan, Penyebaran Informasi melalui Sosialisasi PJAS, Talkshow/KIE melalui Media Massa/Radio, serta Pengadaan Media Promosi. Berdasarkan pengukuran tingkat efisiensi, penggunaan anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis ini adalah **efisien** karena output capaian anggaran melebihi input anggaran.
4. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran kinerja ke-4 "Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende" memiliki capaian tingkat efisiensi sebesar 100% karena input dan output yang dihasilkan sama sama 100%. Anggaran pada sasaran kinerja ini direalisasikan untuk kegiatan - kegiatan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan sehingga efektifitas yang dihasilkan meningkat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasara strategis keempat adalah **efisien** karena capaian sasaran yang dihasilkan sama dari anggaran yang dikeluarkan.
5. Sasaran kegiatan Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memiliki indeks efisiensi sebesar 0,98 dan tingkat efisiensi yaitu sebesar -0,02

sehingga capaian efisiensi sebesar 75% atau tidak efisien. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran kegiatan ini sebesar 138.754.932. anggaran pada sasaran kegiatan ini digunakan untuk kegiatan seperti patroli siber, cegah tangkal, kegiatan intelijen, kegiatan penyidikan, pemberkasan, dan koordinasi lintas sektor terkait kegiatan penindakan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasara strategis keempat adalah **tidak efisien** karena outcome yang dihasilkan masih lebih rendah dibanding dengan anggaran yang dikeluarkan.

6. Sasaran kegiatan keenam yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memiliki indeks efisiensi sebesar 0,96 dan tingkat efisiensi sebesar -0,04 sehingga capaian efisiensi sebesar 75% atau **tidak efisien**. Anggaran yang direalisasikan pada sasaran kegiatan ini sebesar Rp 810.936.210,- atau sebesar 16,21% dari seluruh anggaran yang direalisasikan di tahun 2022. Anggaran pada sasaran kegiatan ini diperuntukkan pada kegiatan seperti kegiatan operasional Loka POM Ende, kegiatan koordinasi dan advokasi, dan lainnya. Namun untuk penggunaan yang menyebabkan tidak efisiennya adalah outcome yang dihasilkan masih lebih rendah dibanding dengan anggaran yang dikeluarkan.
7. Sasaran kegiatan ketujuh yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal memiliki realisasi anggaran untuk sasaran kegiatan terkait sebesar Rp.605.840.000 atau sebesar 12,12% dari seluruh realisasi anggaran. Anggaran pada sasaran kegiatan diperuntukkan untuk kegiatan pengembangan kompetensi para pegawai. Berdasarkan hasil pengukuran indeks efisiensi dari sasaran kegiatan ini sebesar 0,99 dan tingkat efisiensi sebesar -0,01 sehingga capaian dari efisiensi sebesar 75% yang mengindikasikan penggunaan anggaran **tidak efisien** dalam mencapai sasaran kegiatan yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran pada sasaran kegiatan ini lebih tinggi dibandingkan capaian output.
8. Sasaran kegiatan ke-8 yaitu "Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan" memiliki capaian tingkat efisiensi 100% sehingga dapat dikatakan efisien. Hal ini disebabkan

karena anggaran yang diberikan telah direalisasikan untuk memenuhi kebutuhan SRL (Standar Ruang Lingkup) Loka POM di Kabupaten Ende seperti pembelian media, reagen, suku cadang, glassware, test kit, rekalisasi. Anggaran pada kegiatan ini juga digunakan untuk meningkatkan kompetensi personel pengujian melalui pelatihan - pelatihan yang diadakan internal maupun eksternal Badan POM. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kedelapan adalah **efisien** karena outcome yang dihasilkan lebih tinggi dibanding dengan anggaran yang dikeluarkan.

9. Sasaran kegiatan ke-9 yaitu "Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel" menjelaskan bahwa indeks efisiensi dari sasaran kegiatan ini sebesar 1,00 dan tingkat efisiensi sebesar 0,00 sehingga capaian efisiensi sebesar 78%, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel belum berfokus pada capaian dari sasaran kegiatan. Hal ini ditunjukkan dari realisasi indikator kegiatan utama sebesar 99,59 lebih rendah dibandingkan dengan realisasi anggaran sebesar 99,99 sehingga sasaran strategis kesembilan adalah **tidak efisien**.

BAB IV PENUTUPAN

4.1. Kesimpulan

Pada rencana strategis Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2021-2024 terdapat 9 Sasaran Kegiatan dengan total 20 Indikator Kinerja Utama. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 didasari dari Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024 dan DIPA Tahun 2021. Capaian Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata capaian sasaran kegiatan pada tahun 2022 sebesar 99,68% dengan kriteria belum memenuhi Ekspektasi. Dengan rincian untuk masing-masing indikator sebagai berikut :
 - Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan sebanyak 3 (tiga) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas >120% yaitu :
 - a. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (141,67%)
 - b. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (126,19%)
 - c. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik (129,87%)
 - Kriteria Memenuhi Ekspektasi sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas 100%120% :
 - a. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (104,62%)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (100,00%)

- c. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (112,68%)
 - d. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (106,74%)
 - e. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan (101,13%)
 - f. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (100,00%)
 - g. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (100,00%)
 - h. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende (100,00%)
 - i. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal (100,00%)
- Kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas 80%100% :
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar (98,69%)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian (87,51%)
 - c. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar (90,35%)
 - d. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan capaian sebesar (97,70%)
 - e. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende (90,86%)
 - f. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende sebesar (98,85%)
 - g. Nilai Kinerja Anggaran sebesar (99,59%)

Permasalahan dan Kendala Utama

- Adanya perubahan peraturan terkait perijinan registrasi pangan olahan dimana saat ini untuk pangan risiko rendah tidak dilakukan sertifikasi terlebih dahulu, namun hanya

mempersyaratkan komitmen akan menerapkan CPPOB dan produk tidak dilakukan pengujian sebelum produk beredar, sehingga kualitas dan keamanan produk baru dapat diketahui setelah dilakukan sampling dan pengujian oleh UPT. Hal ini berpengaruh pada pencapaian persentase makanan yang memenuhi syarat.

- Kurangnya kesadaran pelaku usaha terhadap penerapan sanitasi dan hygiene di lingkungan sekolah sehingga berpengaruh terhadap keamanan dan mutu Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), dan menyebabkan pencapaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.
- Pada sasaran kegiatan Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan tidak tercapai karena saat akan dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan pada Bulan Desember 2022 kedua tersangka tersebut diduga telah melarikan diri ke daerah asalnya yaitu ke Sulawesi Selatan sehingga indikator tersebut tidak tercapai.
- Pada sasaran kegiatan Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Nilai AKIP UPT terdapat kendala yaitu:
 - ✓ Loka POM di Kabupaten Ende merupakan satuan kerja mandiri di tahun 2021 dan melakukan pengukuran nilai AKIP pertama kali di tahun 2022 sehingga masih kurangnya pengalaman dalam menerapkan berbagai unsur dari penilain AKIP itu sendiri baik dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja, dan capaian kinerja:
 - ✓ Belum adanya jabatan fungsional perencana di Loka POM Ende sehingga menyebabkan belum optimalnya aspek penilaian AKIP baik dari perencanaan kinerja, pengukuran

kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja, dan capaian kinerja sehingga pengelolaan oleh SDM terkait belum optimal

- Pada sasaran kegiatan Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende terdapat kendala yaitu:
 - ✓ Pimpinan Loka POM di Kabupaten Ende belum mendapat jadwal untuk diklat PIM IV sehingga hal tersebut berpengaruh pada nilai kompetensi yang tidak optimal
 - ✓ Terdapat salah satu pegawai yang mendapatkan hukuman disipilin dan menjadi carry over hingga tahun 2022, menjadikan nilai disiplin yang diperoleh tidak optimal
 - ✓ Terdapat salah satu pegawai yang kualifikasi Pendidikannya masih belum optimal seperti jenjang diploma/sarjana dan harus melanjutkan studi untuk pemetaan jabatan fungsional umum menjadi jabatan fungsional tertentu.
- Belum optimalnya penyerapan anggaran dengan realisasi output dikarenakan nilai EKA khususnya komponen efisiensi dan nilai efisiensi memperoleh bobot yang cukup rendah karena capaian output dari Loka POM di Kabupaten Ende optimal sebesar 100% dan anggaran sebesar 99,83% yang menyebabkan tidak terdapat efisiensi antara capaian output dan anggaran yang dikeluarkan. Selain itu, deviasi halaman III DIPA yang masih cukup tinggi mengakibatkan belum maksimalnya nilai IKPA yang dicapai menyebabkan tidak tercapainya sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel dengan Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran.

4.2. Saran

Beberapa rencana tindak lanjut Loka POM di Kabupaten Ende untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja di tahun yang akan datang meliputi :

- Loka POM di Kabupaten Ende akan memaksimalkan pendampingan terhadap pelaku usaha terkait penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)
- Loka POM di Kabupaten Ende akan meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap Komunikasi Informasi dan Edukasi khususnya di sekolah (PJAS)
- Meningkatkan Koordinasi dengan lintas sektor untuk menemukan tersangka yang diduga melarikan diri
- Meningkatkan kompetensi petugas perencana dan menginisiasi Badan POM terkait pemenuhan pegawai (ABK) perencana di Loka POM Ende
- Mengusulkan kepada PPSDM terkait penjadwalan diklat kepemimpinan serta mendorong pegawai yang kualifikasi pendidikannya masih belum optimal untuk melanjutkan pendidikan

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Ende
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Ende
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ende, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Ende

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implimentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
20	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
5,447,310,000.00

Plhak Kedua

Ende, 16 Desember 2021

Plhak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Ende
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	170.370.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	175.756.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	162.645.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	168.031.500,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	194.601.300,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	182.466.300,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	77.444.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	17.867.000,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	189.948.400,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	69.105.000,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	91.4	178.000.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar												100	174.671.000,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar												100	174.671.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan												87	157.082.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT												80.6	264.272.400, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												84.5	1.328.924.100, 00
17.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												40	459.400.000, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25			2.25		2.25				2.25	128.130.000, 00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT			45			60		75				90.6	611.947.400, 00
20.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT												100	561.976.100, 00
Total												5.447.310.000, 00		

Ende, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR PR.02.02.24B.24B5.12.21.1050 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Ende

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN ENDE

BENNY HENDRAWAN PRABOWO

1. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	91,78	98,69	158.677.000	158.597.591	99,95	0,99	-0,01	75 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,5	81,82	87,51	160.563.000	121.588.286	75,73	1,16	0,16	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,9	92,59	104,21	154.298.500	154.221.280	99,95	1,04	0,04	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	69,57	90,35	156.184.500	156.162.895	99,99	0,90	-0,10	75 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00	173.539.800	172.176.041	99,21	1,01	0,01	100 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	80	112,68	159.858.200	158.628.727	99,23	1,14	0,14	100 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	98,2	106,74	34.200.000	14.188.000	41,49	2,57	1,57	80 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	85	141,67	17.937.000	17.926.750	99,94	1,42	0,42	92 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	80	126,98	153.991.200	152.889.046	99,28	1,28	0,28	95 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87	48.080.800	47.676.942	99,16	1,31	0,31	95 %

No	Indikator	Output			Input (anggaran)		IE	TE	Capaian TE	
		T	R	%	T	R				%
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,4	92,43	101,13	163.031.000	162.781.209	99,85	1,01	0,01	100 %
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	203.330.800	203.329.290	100,00	1,00	0,00	100 %
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	174.830.800	174.829.290	100,00	1,00	0,00	100 %
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87	85	97,70	138.775.000	138.754.932	99,99	0,98	-0,02	75 %
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	100	100,00	561.146.200	560.602.044	99,90	1,00	0,00	100 %
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	80,6	73,23	90,86	250.635.300	250.334.166	99,88	0,91	-0,09	75 %
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84,5	83,53	98,85	1.257.040.200	1.256.630.390	99,97	0,99	-0,01	75 %
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40		0,00	310.815.800	310.806.685	100,00	0,00	-1,00	75 %
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,25	2,5	111,11	123.156.000	123.094.079	99,95	1,11	0,11	100 %
20	Nilai Kinerja Anggaran	90,6	90,23	99,59	606.142.900	605.840.000	99,95	1,00	0,00	78%
TOTAL				117,53	5.006.234.000	4.941.057.643	98,70	1,19	0,19	100 %

2. PENGUKURAN EFISIENSI KINERJA

No	Indikator Kegiatan	TE	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	-0,01	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0,16	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,04	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-0,10	Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	0,01	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	0,14	Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,57	Tidak efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,42	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,28	Tidak efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0,31	Tidak efisien

No	Indikator Kegiatan	TE	Kategori
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0,01	Effisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,00	Tidak efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,00	Effisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-0,02	Tidak efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	0,00	Effisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	-0,09	Tidak efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-0,01	Tidak efisien
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-1,00	Tidak efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	0,11	Effisien
20	Nilai Kinerja Anggaran	0,00	Effisien

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Oktober		November		Desember		Total	
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksana nakan oleh UPT	Obat	Ende	1	1	6	6	4	4	1	1
			TOTAL	1	1	6	6	4	4	1	1
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesi Ende	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	2	2	0	0	2	2
			TOTAL	0	0	2	2	0	0	2	2
		Pangan	Ende	1	1	0	0	1	1	0	0
			TOTAL	1	1	0	0	1	1	0	0
TOTAL	Ende	2	2	8	8	4	4	48	48		
	TOTAL	2	2	8	8	4	4	48	48		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksana nakan oleh UPT	Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesi Ende	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksana nakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesi Ende	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	rekomendasi dari Pemanjuku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksana nakan oleh UPT	Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesi Ende	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL				2	2	8	8	4	4	48	48

		B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan													
UPT	No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember				
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang ditTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang ditTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang ditTL (capaian)		
ENDE															
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang di tindak lanjuti oleh pelaku usaha		Obat	Kabupaten Ende	3	1	300,00	2	6	33,33	12	4	300,00		
				TOTAL	3	1	300,00	2	6	33,33	12	4	300,00		
				Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0		
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0		
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0		0	2	0,00	0	0		
				TOTAL	0	0	0	0	2	0,00	0	0	0		
				Pangan	Kabupaten Ende	0	1		1	0		2	1		
				TOTAL	0	1	0,00	1	0		2	1	200,00		
				Kabupaten Ende	3	2	150,00	3	8	37,50	14	5	280,00		
				TOTAL	3	2	150,00	3	8	37,50	14	5	280,00		
				Obat	Kabupaten Ende	4	1	400,00	0	0		0	0		
				TOTAL	4	1	400,00	0	0	0	0	0	0		
Obat Tradisional/Suplemen	Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0						
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0		0	0		0	0						
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
Pangan	Kabupaten Ende	6	0		0	0		0	0						
TOTAL	6	0	0	0	0	0	0	0	0						
Kabupaten Ende	10	1	1000,00	0	0		0	0	0						
TOTAL	10	1	1000,00	0	0	0	0	0	0						
TOTAL	13	3	575,00	3	8	37,50	14	5	280,00						

3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember	
					Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang	MIK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Buana)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Kabupaten Ende	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Kabupaten Ende	20	16	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	20	16	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Kabupaten Ende	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kabupaten Ende	24	20	0	0	0	3	3	0	0	0
		TOTAL	24	20	0	0	0	3	3	0	0	0

4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember	
					Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Ende	63	31	2	0	2	1	0	1	0	0
		TOTAL	63	31	2	0	2	1	0	1	0	0
3	Toko Obat	Kabupaten Ende	11	6	0	0	0	1	0	1	0	1
		TOTAL	11	6	0	0	0	1	0	1	0	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Ende	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1
		TOTAL	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Ende	5	5	1	1	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	5	5	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Puskemas	Kabupaten Ende	58	30	1	1	0	2	1	1	1	0
		TOTAL	58	30	1	1	0	2	1	1	1	0
7	Klinik	Kabupaten Ende	10	6	2	1	1	0	0	0	0	0
		TOTAL	10	6	2	1	1	0	0	0	0	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Ende	29	5	0	0	0	1	1	0	0	0
		TOTAL	29	5	0	0	0	1	1	0	0	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	14	4	1	1	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	14	4	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Ende	237	17	3	3	0	1	0	1	0	0
		TOTAL	237	17	3	3	0	1	0	1	0	0
13	Klinik Kecantikan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Ende	640	94	10	10	0	9	7	2	0	0
		TOTAL	640	94	10	10	0	9	7	2	0	0
		Kabupaten Ende	1070	201	20	17	3	15	9	6	3	1
		TOTAL	1070	201	20	17	3	15	9	6	3	2

5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)			CAPAIAN INDIKATOR RAKK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DIA DAN MONEV Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
									Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	
Obat Tradisional	I	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10	10					
		2	Bim tek Penerapan CPOT B dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20	20					
		3	Facilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober	1	1	40	40	40		1	100,00	1
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20	20	20				
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			10	10	70				
Total Progres									100	100	100				
Pangan		1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			10	10	10				
		2	Bim tek CPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20				
		3	Facilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-	2	2	40	40	40		2	100,00	2
		4	PSB/Sertifikas CPOB	20%	90%	Oktober-			20	20	20				
		5	Pelaporan ke badan POM	10%	100%	Desember			0	0	10				
Total Progres									90	90	100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi									95,00	95,00	85,00				

6. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Oktober					s.d November					s.d Desember																
		Target sampel Obat yang diperiksa tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi Laboratorium	Sampel Obat yang masuk yang diuji sesuai standar	Verifikasi Laboratorium	%	Target sampel Obat yang diperiksa tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi Laboratorium	Sampel Obat yang masuk yang diuji sesuai standar	Verifikasi Laboratorium	Target sampel Obat yang diperiksa tahun (sesuai anggaran yang dituang)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi Laboratorium	Sampel Obat yang diuji yang diuji sesuai standar	Verifikasi Laboratorium	%										
33	Ende	240	200	Benar	240	20	Benar	240	20	129	Benar	91,88	240	200	Benar	240	20	152	Benar	95,83	240	200	Benar	188	188	Benar	100,00	
TOTAL SELURUH UPT		0	0	Benar	0	0	Benar	0	0	0	Benar	0	0	0	0	Benar	0	0	0	Benar	0	0	0	0	0	0	Benar	0

7. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Oktober					s.d November					s.d Desember										
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%							
35	Ende	2.400	2.000	Benar	2.400	2.400	Sah	91,66	2.400	2.200	Benar	2.700	2.700	Benar	95,83	2.600	2.450	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
TOTAL SELURUH UPT		0	0	Benar	0	0	Benar	400/100	0	0	Benar	0	0	Benar	400/100	0	0	Benar	0	0	Benar	400/100

8. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN

UPT	TARGET TAHUN N (sesuai target DPR)	S.D. OKTOBER										S.D. NOVEMBER										S.D. DESEMBER									
		Target Perkiraan tahun n	Realisasi Perkiraan s.d bulan n	Koefisien Perkiraan n tahun n	Koefisien Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perikara penindakan	%	Target Perkiraan tahun n	Realisasi Perkiraan s.d bulan n	Koefisien Perkiraan n tahun n	Koefisien Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perikara penindakan	%	Target Perkiraan tahun n	Realisasi Perkiraan s.d bulan n	Koefisien Perkiraan n tahun n	Koefisien Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perikara penindakan	%						
Kabupaten SPPD Ende	1	2	0	1,00	0,15	15,00%	55,00%	55,00	55,00	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	100,00%	85,00	85,00	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	100,00%	85,00	85,00				
		Tanah	2	0	1,00	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%							
		P21	0	0	0,00	0,3	30,00%			2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%							
		Tanah II	0	0	0,00	0,15	0,00%			0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%							
TOTAL		2	0	1,00	0,15	15,00%	55,00%	27,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50					
Tanah	2	0	1,00	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%									
P21	0	0	0,00	0,3	30,00%			2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%									
Tanah II	0	0	0,00	0,15	0,00%			0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%									
TOTAL		2	0	1,00	0,15	15,00%	55,00%	27,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50					
Tanah	2	0	1,00	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%									
P21	0	0	0,00	0,3	30,00%			2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%									
Tanah II	0	0	0,00	0,15	0,00%			0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%									
TOTAL		2	0	1,00	0,15	15,00%	55,00%	27,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50					
Tanah	2	0	1,00	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%									
P21	0	0	0,00	0,3	30,00%			2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%									
Tanah II	0	0	0,00	0,15	0,00%			0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%									
TOTAL		2	0	1,00	0,15	15,00%	55,00%	27,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50	50,00%	2	0	1,00	0,15	15,00%	85,00%	50,00%	42,50					

9. CAPAIAN INDIKATOR LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Indikator 11			Indikator 15			Indikator 16			Indikator 17
			s. d Okt	s. d Nov	s. d Des	Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)	Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)	s. d Okt	s. d Nov	s. d Des	
34	Kabupaten Ende		93,46			60	50		-	-	-	
Total			2,396410256	0	0		1,28205	0	0	0	0	0

No	UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (khusus Loka POM di Ende)	Indikator 18			Indikator 19			Indikator 20			Indikator 21							
				s. d TW IV (Jan - Des)	s. d TW IV (Jan - Des)	#REF!	s. d Okt	s. d Nov	s. d Des	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA
34	Kabupaten Ende			2,5000			81,83	97,11		87,94		0,00								0,00
Total			0			0,064103	0	0	0	2,098205	2,49	2,254923	0	0	0	0	0	0	0	0

10. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Oktober		November		Desember				
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi s/s sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi s/s sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi s/s sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi s/s sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permoohonan	Jumlah rekomendasi s/s sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi s/s sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Ende	0	1	1	0	0	0	0	0	
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Ende	14	26	26	11	25	25	5	5	5
Total				14	27	27	11	25	25	5	5	5

11. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PENGAWASAN LABEL DAN IKLAN

Komoditi	Unit	Oktober				November				Desember			
		Iklan		Label		Iklan		Label		Iklan		Label	
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK
Obat	Ende	0	1	12	0	0	1	1	0	1	0	0	0
	Jumlah	0	1	12	0	0	1	1	0	1	0	0	0
Obat	Ende	0	2	6	0	1	0	6	0	1	0	0	0
	Jumlah	0	2	6	0	1	0	6	0	1	0	0	0
Tradisional	Ende	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
	Jumlah	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Suplemen	Ende	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
	Jumlah	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Kesehatan	Ende	2	11	14	0	7	3	0	0	6	2	0	0
	Jumlah	2	11	14	0	7	3	0	0	6	2	0	0
Kosmetik	Ende	6	0	14	1	6	0	11	0	5	0	0	1
	Jumlah	6	0	14	1	6	0	11	0	5	0	0	1
Pangan	Ende	6	10	3	2	4	6	2	3	1	9	4	1
	Jumlah	6	10	3	2	4	6	2	3	1	9	4	1
Rokok	Ende	0	10	3	2	4	6	2	3	1	9	4	1
	Jumlah	0	10	3	2	4	6	2	3	1	9	4	1
TOTAL	Ende	9	24	49	3	19	10	20	3	15	11	4	2

12. JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI

1. BELANJA

No	Bulan	Unit Kerja	Nama Kegiatan*	Metode	Fokus (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Stakeholder*	Narasumber*	Material/Topic*	Lokasi	Keterangan	Ancaman
9	Oktober	Udikerta	Sosialisasi Jalinan Loka UluM	Offline	1	51	Ratubuloni (Cak. P. H. Uluweru)	Loka POM di Kabupaten Ende	Kemarin P. 2. 3. 4.	Ende	20 Oktober 2022	DPA
		Udikerta	Sosialisasi Peran dan Peran Komunitas	Offline	1	74	Dan P. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170. 171. 172. 173. 174. 175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281. 282. 283. 284. 285. 286. 287. 288. 289. 290. 291. 292. 293. 294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362. 363. 364. 365. 366. 367. 368. 369. 370. 371. 372. 373. 374. 375. 376. 377. 378. 379. 380. 381. 382. 383. 384. 385. 386. 387. 388. 389. 390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435. 436. 437. 438. 439. 440. 441. 442. 443. 444. 445. 446. 447. 448. 449. 450. 451. 452. 453. 454. 455. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 469. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479. 480. 481. 482. 483. 484. 485. 486. 487. 488. 489. 490. 491. 492. 493. 494. 495. 496. 497. 498. 499. 500. 501. 502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510. 511. 512. 513. 514. 515. 516. 517. 518. 519. 520. 521. 522. 523. 524. 525. 526. 527. 528. 529. 530. 531. 532. 533. 534. 535. 536. 537. 538. 539. 540. 541. 542. 543. 544. 545. 546. 547. 548. 549. 550. 551. 552. 553. 554. 555. 556. 557. 558. 559. 560. 561. 562. 563. 564. 565. 566. 567. 568. 569. 570. 571. 572. 573. 574. 575. 576. 577. 578. 579. 580. 581. 582. 583. 584. 585. 586. 587. 588. 589. 590. 591. 592. 593. 594. 595. 596. 597. 598. 599. 600. 601. 602. 603. 604. 605. 606. 607. 608. 609. 610. 611. 612. 613. 614. 615. 616. 617. 618. 619. 620. 621. 622. 623. 624. 625. 626. 627. 628. 629. 630. 631. 632. 633. 634. 635. 636. 637. 638. 639. 640. 641. 642. 643. 644. 645. 646. 647. 648. 649. 650. 651. 652. 653. 654. 655. 656. 657. 658. 659. 660. 661. 662. 663. 664. 665. 666. 667. 668. 669. 670. 671. 672. 673. 674. 675. 676. 677. 678. 679. 680. 681. 682. 683. 684. 685. 686. 687. 688. 689. 690. 691. 692. 693. 694. 695. 696. 697. 698. 699. 700. 701. 702. 703. 704. 705. 706. 707. 708. 709. 710. 711. 712. 713. 714. 715. 716. 717. 718. 719. 720. 721. 722. 723. 724. 725. 726. 727. 728. 729. 730. 731. 732. 733. 734. 735. 736. 737. 738. 739. 740. 741. 742. 743. 744. 745. 746. 747. 748. 749. 750. 751. 752. 753. 754. 755. 756. 757. 758. 759. 760. 761. 762. 763. 764. 765. 766. 767. 768. 769. 770. 771. 772. 773. 774. 775. 776. 777. 778. 779. 780. 781. 782. 783. 784. 785. 786. 787. 788. 789. 790. 791. 792. 793. 794. 795. 796. 797. 798. 799. 800. 801. 802. 803. 804. 805. 806. 807. 808. 809. 810. 811. 812. 813. 814. 815. 816. 817. 818. 819. 820. 821. 822. 823. 824. 825. 826. 827. 828. 829. 830. 831. 832. 833. 834. 835. 836. 837. 838. 839. 840. 841. 842. 843. 844. 845. 846. 847. 848. 849. 850. 851. 852. 853. 854. 855. 856. 857. 858. 859. 860. 861. 862. 863. 864. 865. 866. 867. 868. 869. 870. 871. 872. 873. 874. 875. 876. 877. 878. 879. 880. 881. 882. 883. 884. 885. 886. 887. 888. 889. 890. 891. 892. 893. 894. 895. 896. 897. 898. 899. 900. 901. 902. 903. 904. 905. 906. 907. 908. 909. 910. 911. 912. 913. 914. 915. 916. 917. 918. 919. 920. 921. 922. 923. 924. 925. 926. 927. 928. 929. 930. 931. 932. 933. 934. 935. 936. 937. 938. 939. 940. 941. 942. 943. 944. 945. 946. 947. 948. 949. 950. 951. 952. 953. 954. 955. 956. 957. 958. 959. 960. 961. 962. 963. 964. 965. 966. 967. 968. 969. 970. 971. 972. 973. 974. 975. 976. 977. 978. 979. 980. 981. 982. 983. 984. 985. 986. 987. 988. 989. 990. 991. 992. 993. 994. 995. 996. 997. 998. 999. 1000. 1001. 1002. 1003. 1004. 1005. 1006. 1007. 1008. 1009. 1010. 1011. 1012. 1013. 1014. 1015. 1016. 1017. 1018. 1019. 1020. 1021. 1022. 1023. 1024. 1025. 1026. 1027. 1028. 1029. 1030. 1031. 1032. 1033. 1034. 1035. 1036. 1037. 1038. 1039. 1040. 1041. 1042. 1043. 1044. 1045. 1046. 1047. 1048. 1049. 1050. 1051. 1052. 1053. 1054. 1055. 1056. 1057. 1058. 1059. 1060. 1061. 1062. 1063. 1064. 1065. 1066. 1067. 1068. 1069. 1070. 1071. 1072. 1073. 1074. 1075. 1076. 1077. 1078. 1079. 1080. 1081. 1082. 1083. 1084. 1085. 1086. 1087. 1088. 1089. 1090. 1091. 1092. 1093. 1094. 1095. 1096. 1097. 1098. 1099. 1100. 1101. 1102. 1103. 1104. 1105. 1106. 1107. 1108. 1109. 1110. 1111. 1112. 1113. 1114. 1115. 1116. 1117. 1118. 1119. 1120. 1121. 1122. 1123. 1124. 1125. 1126. 1127. 1128. 1129. 1130. 1131. 1132. 1133. 1134. 1135. 1136. 1137. 1138. 1139. 1140. 1141. 1142. 1143. 1144. 1145. 1146. 1147. 1148. 1149. 1150. 1151. 1152. 1153. 1154. 1155. 1156. 1157. 1158. 1159. 1160. 1161. 1162. 1163. 1164. 1165. 1166. 1167. 1168. 1169. 1170. 1171. 1172. 1173. 1174. 1175. 1176. 1177. 1178. 1179. 1180. 1181. 1182. 1183. 1184. 1185. 1186. 1187. 1188. 1189. 1190. 1191. 1192. 1193. 1194. 1195. 1196. 1197. 1198. 1199. 1200. 1201. 1202. 1203. 1204. 1205. 1206. 1207. 1208. 1209. 1210. 1211. 1212. 1213. 1214. 1215. 1216. 1217. 1218. 1219. 1220. 1221. 1222. 1223. 1224. 1225. 1226. 1227. 1228. 1229. 1230. 1231. 1232. 1233. 1234. 1235. 1236. 1237. 1238. 1239. 1240. 1241. 1242. 1243. 1244. 1245. 1246. 1247. 1248. 1249. 1250. 1251. 1252. 1253. 1254. 1255. 1256. 1257. 1258. 1259. 1260. 1261. 1262. 1263. 1264. 1265. 1266. 1267. 1268. 1269. 1270. 1271. 1272. 1273. 1274. 1275. 1276. 1277. 1278. 1279. 1280. 1281. 1282. 1283. 1284. 1285. 1286. 1287. 1288. 1289. 1290. 1291. 1292. 1293. 1294. 1295. 1296. 1297. 1298. 1299. 1300. 1301. 1302. 1303. 1304. 1305. 1306. 1307. 1308. 1309. 1310. 1311. 1312. 1313. 1314. 1315. 1316. 1317. 1318. 1319. 1320. 1321. 1322. 1323. 1324. 1325. 1326. 1327. 1328. 1329. 1330. 1331. 1332. 1333. 1334. 1335. 1336. 1337. 1338. 1339. 1340. 1341. 1342. 1343. 1344. 1345. 1346. 1347. 1348. 1349. 1350. 1351. 1352. 1353. 1354. 1355. 1356. 1357. 1358. 1359. 1360. 1361. 1362. 1363. 1364. 1365. 1366. 1367. 1368. 1369. 1370. 1371. 1372. 1373. 1374. 1375. 1376. 1377. 1378. 1379. 1380. 1381. 1382. 1383. 1384. 1385. 1386. 1387. 1388. 1389. 1390. 1391. 1392. 1393. 1394. 1395. 1396. 1397. 1398. 1399. 1400. 1401. 1402. 1403. 1404. 1405. 1406. 1407. 1408. 1409. 1410. 1411. 1412. 1413. 1414. 1415. 1416. 1417. 1418. 1419. 1420. 1421. 1422. 1423. 1424. 1425. 1426. 1427. 1428. 1429. 1430. 1431. 1432. 1433. 1434. 1435. 1436. 1437. 1438. 1439. 1440. 1441. 1442. 1443. 1444. 1445. 1446. 1447. 1448. 1449. 1450. 1451. 1452. 1453. 1454. 1455. 1456. 1457. 1458. 1459. 1460. 1461. 1462. 1463. 1464. 1465. 1466. 1467. 1468. 1469. 1470. 1471. 1472. 1473. 1474. 1475. 1476. 1477. 1478. 1479. 1480. 1481. 1482. 1483. 1484. 1485. 1486. 1487. 1488. 1489. 1490. 1491. 1492. 1493. 1494. 1495. 1496. 1497. 1498. 1499. 1500. 1501. 1502. 1503. 1504. 1505. 1506. 1507. 1508. 1509. 1510. 1511. 1512. 1513. 1514. 1515. 1516. 1517. 1518. 1519. 1520. 1521. 1522. 1523. 1524. 1525. 1526. 1527. 1528. 1529. 1530. 1531. 1532. 1533. 1534. 1535. 1536. 1537. 1538. 1539. 1540. 1541. 1542. 1543. 1544. 1545. 1546. 1547. 1548. 1549. 1550. 1551. 1552. 1553. 1554. 1555. 1556. 1557. 1558. 1559. 1560. 1561. 1562. 1563. 1564. 1565. 1566. 1567. 1568. 1569. 1570. 1571. 1572. 1573. 1574. 1575. 1576. 1577. 1578. 1579. 1580. 1581. 1582. 1583. 1584. 1585. 1586. 1587. 1588. 1589. 1590. 1591. 1592. 1593. 1594. 1595. 1596. 1597. 1598. 1599. 1600. 1601. 1602. 1603. 1604. 1605. 1606. 1607. 1608. 1609. 1610. 1611. 1612. 1613. 1614. 1615. 1616. 1617. 1618. 1619. 1620. 1621. 1622. 1623. 1624. 1625. 1626. 1627. 1628. 1629. 1630. 1631. 1632. 1633. 1634. 1635. 1636. 1637. 1638. 1639. 1640. 1641. 1642. 1643. 1644. 1645. 1646. 1647. 1648. 1649. 1650. 1651. 1652. 1653. 1654. 1655. 1656. 1657. 1658. 1659. 1660. 1661. 1662. 1663. 1664. 1665. 1666. 1667. 1668. 1669. 1670. 1671. 1672. 1673. 1674. 1675. 1676. 1677. 1678. 1679. 1680. 1681. 1682. 1683. 1684. 1685. 1686. 1687. 1688. 1689. 1690. 1691. 1692. 1693. 1694. 1695. 1696. 1697. 1698. 1699. 1700. 1701. 1702. 1703. 1704. 1705. 1706. 1707. 1708. 1709. 1710. 1711. 1712. 1713. 1714. 1715. 1716. 1717. 1718. 1719. 1720. 1721. 1722. 1723. 1724. 1725. 1726. 1727. 1728. 1729. 1730. 1731. 1732. 1733. 1734. 1735. 1736. 1737. 1738. 1739. 1740. 1741. 1742. 1743. 1744. 1745. 1746. 1747. 1748. 1749. 1750. 1751. 1752. 1753. 1754. 1755. 1756. 1757. 1758. 1759. 1760. 1761. 1762. 1763. 1764. 1765. 1766. 1767. 1768. 1769. 1770. 1771. 1772. 1773. 1774. 1775. 1776. 1777. 1778. 1779. 1780. 1781. 1782. 1783. 1784. 1785. 1786. 1787. 1788. 1789. 1790. 1791. 1792. 1793. 1794. 1795. 1796. 1797. 1798. 1799. 1800. 1801. 1802. 1803. 1804. 1805. 1806. 1807. 1808. 1809. 1810. 1811. 1812. 1813. 1814. 1815. 1816. 1817. 1818. 1819. 1820. 1821. 1822. 1823. 1824. 1825. 1826. 1827. 1828. 1829. 1830. 1831. 1832. 1833. 1834. 1835. 1836. 1837. 1838. 1839. 1840. 1841. 1842. 1843. 1844. 1845. 1846. 1847. 1848. 1849. 1850. 1851. 1852. 1853. 1854. 1855. 1856. 1857. 1858. 1859. 1860. 1861. 1862. 1863. 1864. 1865. 1866. 1867. 1868. 1869. 1870. 1871. 1872. 1873. 1874. 1875. 1876. 1877. 1878. 1879. 1880. 1881. 1882. 1883. 1884. 1885. 1886. 1887. 1888. 1889. 1890. 1891. 1892. 1893. 1894. 1895. 1896. 1897. 1898. 1899. 1900. 1901. 1902. 1903. 1904. 1905. 1906. 1907. 1908. 1909. 1910. 1911. 1912. 1913. 1914. 1915. 1916. 1917. 1918. 1919. 1920. 1921. 1922. 1923. 1924. 1925. 1926. 1927. 1928. 1929. 1930. 1931. 1932. 1933. 1934. 1935. 1936. 1937. 1938. 1939. 1940. 1941. 1942. 1943. 1944. 1945. 1946. 1947. 1948. 1949. 1950. 1951. 1952. 1953. 1954. 1955. 1956. 1957. 1958. 1959. 1960. 1961. 1962. 1963. 1964. 1965. 1966. 1967. 1968. 1969. 1970. 1971. 1972. 1973. 1974. 1975. 1976. 1977. 1978. 1979. 1980. 1981. 1982. 1983. 1984. 1985. 1986. 1987. 1988. 1989. 1990. 1991. 1992. 1993. 1994. 1995. 1996. 1997. 1998. 1999. 2000. 2001. 2002. 2003. 2004. 2005. 2006. 2007. 2008. 2009. 2010. 2011. 2012. 2013. 2014. 2015. 2016. 2017. 2018. 2019. 2020. 2021. 2022. 2023. 2024. 2025. 2026. 2027. 2028. 2029. 2030. 2031. 2032. 2033. 2034. 2035. 2036. 2037. 2038. 2039. 2040. 2041. 2042. 2043. 2044. 2045. 2046. 2047. 2048. 2049. 2050. 2051. 2052. 2053. 2054. 2055. 2056. 2057. 2058. 2059. 2060. 2061. 2062. 2063. 2064. 2065. 2066. 2067. 2068. 2069. 2070. 2071. 2072. 2073. 2074. 2075. 2076. 2077. 2078. 2079. 2080. 2081. 2082. 2083. 2084. 2085. 2086. 2087. 2088. 2089. 2090. 2091. 2092. 2093. 2094. 2095. 2096. 2097. 2098. 2099. 2100. 2101. 2102. 2103. 2104. 2105. 2106. 2107. 2108. 2109. 2110. 2111. 2112. 2113. 2114. 2115. 2116. 2117. 2118. 2119. 2120. 2121. 2122. 2123. 2124. 2125. 2126. 2127. 2128. 2129. 2130. 2131. 2132. 2133. 2134. 2135. 2136. 2137. 2138. 2139. 2140. 2141. 2142. 2143. 2144. 2145. 2146. 2147. 2148. 2149. 2150. 2151. 2152. 2153. 2154. 2155. 2156. 2157. 2158. 2159. 2160					

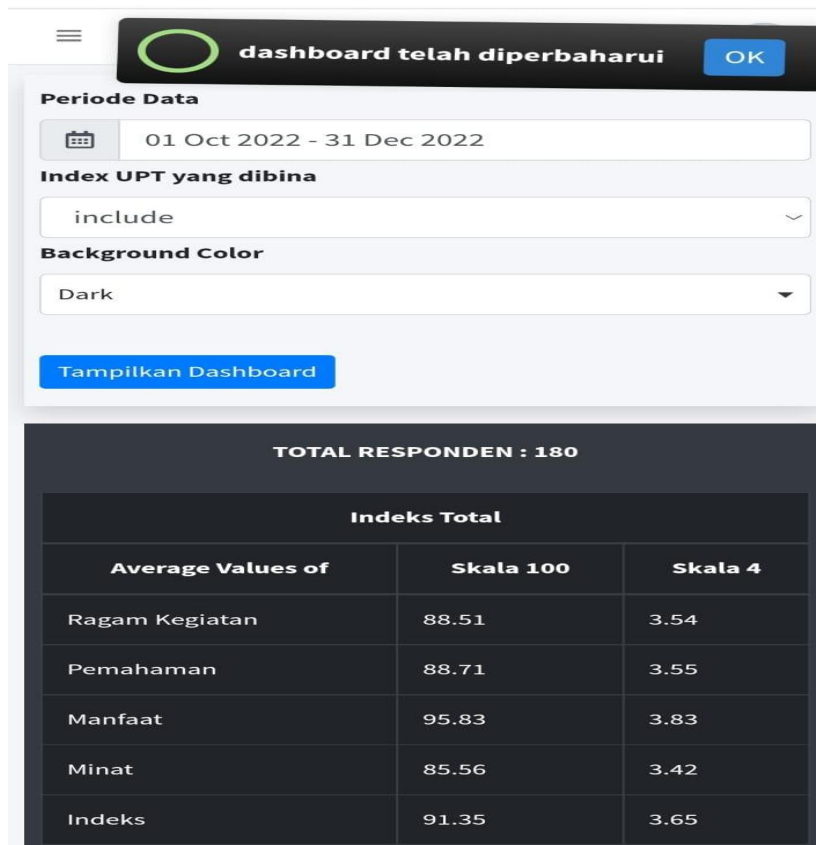
A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	LOKA POM DI KAB. ENDE			
		Oktober	November	Desember	Total
1	Layanan informasi a)	23	13	4	135
2	Layanan pengaduan b)	1	0	0	1
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	1	0	0	1
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	2	4	4	23
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	21	23	25	248
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	0	0	0	19
8	Sebagai Narasumber h)	0	0	0	8
	Total	48	40	33	435

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	LOKA POM DI KAB. ENDE			
		Oktober	November	Desember	Total
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)	0	0	0	1
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak j)	0	0	0	0
3	Sebagai Narasumber k)	3	2	0	14
	Total	0	0	0	0

13. INDEKS EFEKTIFITAS KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI



14. NILAI KINERJA ANGGARAN
Nilai IKPA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uralan Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran						Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output					
1	040	063	672853	LOKA POM DI KABUPATEN ENDE	Nilai	100,00	84,02	98,36	100,00	100,00	99,27	100,00	100,00	100,00	25	98,00	100%	98,00
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25					
					Nilai Akhir	10,00	8,40	19,67	10,00	10,00	9,93	5,00	25,00					
Nilai Aspek						92,01						99,53		100,00				

Disclaimer: Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PI/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Nilai EKA

Nilai IKPA = $98,00 \times 40\% = 39,20$

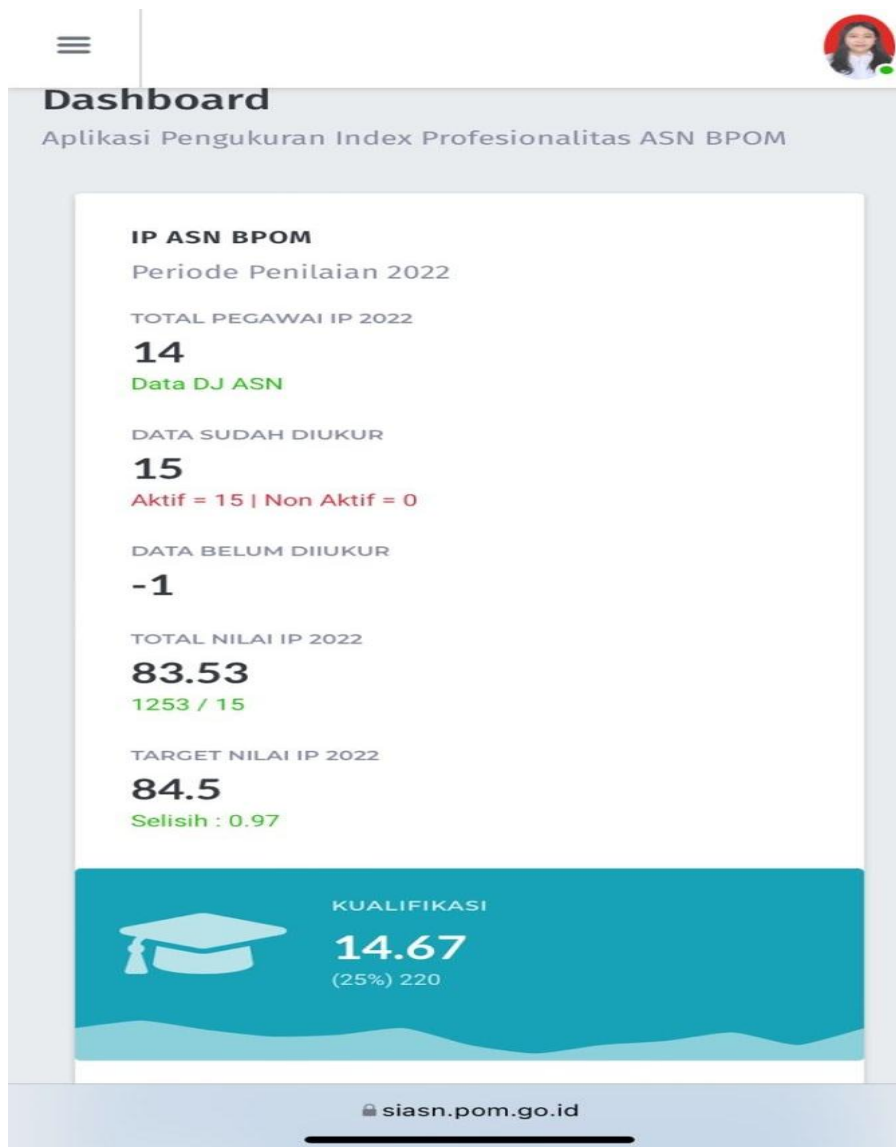
Nilai EKA TW III = $85,06 \times 60\% = 51,04$

Nilai Kinerja Anggaran TW IV = $39,20 + 51,04 = 90,24$

15. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

	Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email											
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	16	16	17	17	17	17	17	17	17	17	16	16
total_akun_unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
total_individu_login	4	13	15	16	16	16	15	16	16	16	16	16
total_individu_aktif	4	13	15	16	16	16	15	16	16	16	16	16
total_unibalai_aktif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek Login (%)	7,5	24,38	26,47	28,24	28,24	28,24	26,47	28,24	28,24	28,24	30	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	7,5	24,38	26,47	28,24	28,24	28,24	26,47	28,24	28,24	28,24	30	30
Perhitungan (%)	55	88,76	92,94	96,48	96,48	96,48	92,94	96,48	96,48	96,48	100	100
Perhitungan per Bulan	55	71,88	78,9	83,3	85,93	87,69	88,44	89,45	90,23	90,85	91,68	92,38
Nilai Indeks per Bulan	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC												
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Login BOC	20	30	10	40	40	40	40	20	10	40	40	40
Akses BOC	60	60	0	60	60	60	15	60	0	60	60	60
Total	80	90	10	100	100	100	55	80	10	100	100	100
Perhitungan per Bulan	80	85	60	70	76	80	76,43	76,88	69,44	72,5	75	77,08
Nilai Indeks Per Bulan	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	1,5	2	1,5	2	2	2,5	2,5	2,5	2	2,5	2,5	2,5
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	1,5	2	1,5	2	2	2,5	2,5	2,5	2	2,5	2,5	2,5

16. INDEKS PROFESIONALITAS ASN BPOM



Ende	1	Terwujudnya Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,00	77,00	77,00	77,00	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	9	10	90,00	110,00	110,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemertasaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusant ekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	33	35	94,29	94,29	94,29
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemertasaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusant ekomendasi hasil inspeksi yang diindikasikan oleh peminangan keperintangan	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	31	47	65,96	92,90	92,90

Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemertasaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Persentase kepribasan penilaian sertifikasi yang dilaksanakan di masing-masing waktu	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	79	81	97,53	106,01	106,01	
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemertasaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distibusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	140	179	81,56	129,47	129,47
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemertasaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMNKM yang memenuhi standar produksi pangan di masing-masing wilayah kerja UPT	77,00	0,00	5,00	10,00	20	25	30	40	50	60	70	-	-	95,00	156,33	123,36	-	-	93,46	102,25	102,25	
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,40	91,40	91,40	91,40	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	91,4	93,46	102,25	102,25	-	-	93,46	102,25	102,25	

Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemerkasaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	0,00	8,02	20,67	33,21	47,02	50,4	60,85	60,2	69,65	90,39	-	-	61,00	90,35	81,00
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemerkasaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	9,12	16,94	24,31	31,03	40,6	46,16	62,06	70,72	77,44	87,41	-	-	70,50	90,79	70,50
Ende	5	Meningkatnya efektivitas pemerkasaan kesehatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan peningkatan kesehatan di bidang Obat dan Makanan	67,00	0,00	22,50	25,00	32	36,5	40	54	60	66	74	-	-	110,00	140,65	126,44
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di tingkat UPT	100,00%	0,00%	10,00%	23,00%	30,00%	40,00%	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%	50	00	63,33	95,23	83,33
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT (tahun 5 untuk 14 loka yang jadi Sahber mandiri Tahun 2021)	80,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	diukur akhir tahun
Ende	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkemampuan optimal	10	Indeks Profesionalitas ASN UPT	64,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	diukur akhir tahun

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM KAB. ENDE
TAHUN 2022

Loka POM	Saasman Strategis	Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif) <i>target satuan</i> %												Realisasi s.d bulan NOVEMBER						
				JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUGUSTUS	SEPTEMBE R	OKTOBER	NOVEMBER	Pending	Penyelesai	Realisasi	%Capaian n thd Target bulan n	%Capaian n thd Target tahun n			
Ende	1	Terwujudnya e-Chat dan Mekaran yang memenuhi syarat di masing -masing wilayah kerja LRT	93,00	0,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	122	134	91,04	97,90	97,90
Ende	1	Terwujudnya e-Chat dan Mekaran yang memenuhi syarat di masing -masing wilayah kerja LRT	93,90	0,00	93,90	93,90	93,9	93,9	93,9	93,9	93,9	93,9	93,9	93,9	93,9	93,9	93,9	00	70	00,71	91,07	91,07
Ende	1	Terwujudnya e-Chat dan Mekaran yang memenuhi syarat di masing -masing wilayah kerja LRT	66,90	0,00	66,90	66,90	66,9	66,9	66,9	66,9	66,9	66,9	66,9	66,9	66,9	66,9	66,9	40	44	90,91	102,72	102,72
Ende	1	Terwujudnya e-Chat dan Mekaran yang memenuhi syarat di masing -masing wilayah kerja LRT	77,00	0,00	77,00	77,00	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	10	14	71,43	92,76	92,76

Ende	4	Meningkatkan pelaksanaan prosedur dan pengujian Chat dan Mekanisme di masing-masing lokasi LPT	13	Persebaran sampel mekanisme yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	9,12	16,94	24,31	31,03	40,8	49,16	62,06	70,72	77,44	87,41	97,18	-	-	90,50	93,13	90,50
Ende	3	Meningkatkan pelaksanaan kegiatan Chat dan Mekanisme di masing-masing lokasi LPT	14	Memastikan pelaksanaan kegiatan di bidang Chat dan Mekanisme	97,00	0,00	22,50	25,00	32	30,3	40	54	60	68	74	-	-	85,00	114,06	97,70	
Ende	6	Terwujudnya stabilisasi pemerintahan LPT yang optimal	15	Persebaran implementasi rencana aksi PDB di tingkat	100,00%	0,00%	10,00%	25,00%	30,00%	40,00%	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	95	90	91,07	95,23	91,07
Ende	6	Terwujudnya stabilisasi pemerintahan LPT yang optimal	17	Nilai AKIP LPT/Desa dan tingkat kepatuhan yang baik	90,6																
Ende	7	Terwujudnya SDM LPT yang berkualitas	18	Proses pelaksanaan ASN LPT	64,50																
Ende	8	Meningkatkan pelaksanaan data dan informasi pemerintahan dan mekanismen	19	Persebaran pemenuhan kepatuhan dan kepatuhan	40,00																

Ende	4	Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	13	Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan dan diuji sesuai standar	100,00	9,12	10,94	24,31	31,03	40,6	46,16	62,06	70,72	77,44	87,41	97,16	100	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
Ende	5	Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kegiatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	14	Pemeriksaan kesehatan dan pelaksanaan kegiatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	87,00	0,00	22,50	25,00	32	36,5	46	54	60	66	74	85	87	-	-	85,00	97,70	100,00	100,00	100,00	97,70	
Ende	6	Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kegiatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	15	Pemeriksaan kesehatan dan pelaksanaan kegiatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	100,00%	0,00%	26,00%	25,00%	30,00%	40,00%	50,00%	60,00%	70,00%	80,00%	90,00%	95,00%	100,00%	00	00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Ende	0	Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kegiatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	17	Milai ACIP UPT Puskesmas yang dilaksanakan dan diuji sesuai standar	00,0												00,0	-	-	-	-	-	-	-	-	nilai belum keluar
Ende	7	Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kegiatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	18	Indeks Profesi ASN UPT yang berkualitas	04,50												04,5	-	-	-	-	-	-	-	-	nilai belum keluar

Nilai Pencapaian Indikator Kinerja dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS)

Tahun 2022

Loka POM di Kabupaten Ende

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria	NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)		Kriteria NPS
Nilai Kinerja Organisasi							99.68		Belum Memenuhi Ekspektasi
Stakeholder Perspective							95.29		Belum Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93	91.78	98.69	Belum Memenuhi Ekspektasi	98.69	95.29	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	81.82	87.51	Belum Memenuhi Ekspektasi	87.51		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	92.59	104.62	Memenuhi Ekspektasi	104.62		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77	69.57	90.35	Belum Memenuhi Ekspektasi	90.35		

Internal Process Perspective							103.017		Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00	Memenuhi Ekspektasi	100.00	113.24	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	80	112.68	Memenuhi Ekspektasi	112.68		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92	98.2	106.74	Memenuhi Ekspektasi	106.74		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	85	141.67	Tidak Dapat Disimpulkan	120.00		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	79.5	126.19	Tidak Dapat Disimpulkan	120.00		
		Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau	77	100	129.87	Tidak Dapat Disimpulkan	120.00		

		pembuatan OT dan kosmetik yang baik							
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.4	92.43	101.13	Memenuhi Ekspektasi	101.13	101.13	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100.00	Memenuhi Ekspektasi	100.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100.00	Memenuhi Ekspektasi	100.00		
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Fungsi Obat dan Makanan	87	85	97.70	Belum Memenuhi Ekspektasi	97.70	97.7	Belum Memenuhi Ekspektasi
Learning and Growth Perspective								100.73	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	100.00	95.43	Belum Memenuhi Ekspektasi

		Nilai AKIP UPT	80.6	73.23	90.86	Belum Memenuhi Ekspektasi	90.86		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84.5	83.53	98.85	Belum Memenuhi Ekspektasi	98.85	98.85	Belum Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40	42.8	107.00	Memenuhi Ekspektasi	107.00	109.055	Memenuhi Ekspektasi
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.5	111.11	Memenuhi Ekspektasi	111.11		
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	90.6	90.23	99.59	Belum Memenuhi Ekspektasi	99.59	99.59	Belum Memenuhi Ekspektasi



**LOKA POM
DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kecamatan Ende Tengah,
Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur

Telp. / Fax (0381) 2627492

Whatsapp : 0851 8686 6898 / 0813 3861 9180

Email : lokapomende@gmail.com / loka_ende@pom.go.id